



PT. Ever Shine Tex Tbk



Managing Performance Amidst Challenges



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02 | SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY HISTORY

04 | IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 06 Informasi Saham
Share Information

08 | LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 08 Laporan Dewan Direksi
Report of The Board of Directors
- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

20 | PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 21 Pendirian Perusahaan
The Establishment of the Company
- 23 Penawaran Umum Efek Perusahaan
The Public Offering of the Company
- 24 Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi
The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries
- 25 Sumber Daya Manusia
The Human Resources
- 26 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 27 Dewan Direksi
The Board of Directors
- 28 Profil Dewan Komisaris
The Profile of the Board of Commissioners
- 30 Profil Dewan Direksi
The Profile of the Board of Directors
- 34 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 35 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Wilayah Operasional & Peta Operasional
Operational Coverages & Operational Map
- 38 Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan
The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company
- 40 Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting Professions

42 | ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION & ANALYSIS

- 43 Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Overview of Operation per Operation Segment
- 44 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- 47 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capacity
- 47 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Level of Trade Receivables
- 47 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policies
- 47 Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods
- 47 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 48 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity
- 49 Likuiditas
Liquidity
- 50 Perputaran Persediaan
Inventory turnover
- 51 Kebijakan manajemen dalam permodalan
Management Policies in Capital
- 51 Perbandingan kinerja dengan target
Comparison of Performance with the Target
- 51 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After Report Date of The Accountant
- 52 Prospek Usaha
Business Prospect
- 53 Pemasaran
Marketing
- 53 Pembayaran Dividen
Dividen Payout

54 | TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 54 Direksi
Board of Directors
- 63 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

- 65 Komite Audit
The Audit Committee
- 69 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 70 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 72 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 73 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 73 Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang
Risk of Currency Exchange Rate Fluctuation
- 74 Risiko Suku Bunga
Interest Rate Risk
- 75 Risiko Persaingan Usaha
The Risk of Business Competition
- 75 Risiko Kredit
Credit Risk
- 75 Risiko Likuiditas
Liquidity Risk
- 76 Risiko Harga
Price Risk
- 77 Risiko Pasokan Bahan Baku
Raw Material Supply Risks
- 77 Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum
Important Litigation Faced by the Issuer - Legal Risk
- 77 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 77 Kode Etik
Code of Ethics
- 77 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle blowing)
Violation Reporting System (Whistle blowing)

78 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

82 | LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



Digital Marketing

Managing Performance Amidst Challenge

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan.

Di awal tahun 2022, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan strategi pemasaran secara *on line* dengan menggunakan media sosial yang menyebutkan jenis item yang tersedia, sehingga pembeli dapat langsung melakukan pemesanan atas item tersebut.

The marketing strategy and plan were directed at the marketing of yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents.

In early 2022, The Company and its subsidiaries also carried out an online marketing strategies through social media by listing the types of products available, so that the buyers are able to place direct orders for these products.

SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY



Company History

- Financial Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Financial Report

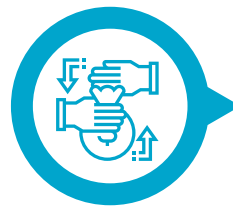


1995

Akuisisi PT. Indoyongtex Jaya
Acquisition by PT. Indoyongtex Jaya

2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio 3 : 5
Pengeluaran Saham Tanpa HMETD, 5%
Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD), 5%



2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio 3 : 5

Peringkat A dari PEFINDO
Rank A- from PEFINDO

2003

Pelunasan pembayaran pinjaman sindikasi
Repayment of the syndicated loan payments

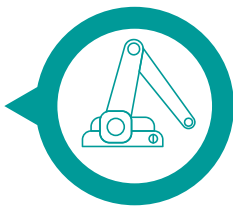
2007

Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 Milyar
Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 billion



2005

Capex 2006 : 2 Unit Gas Engine USD 1,44 juta
Capex 2006 : 2 Unit of Gas Engine USD 1,44 million



2008

Capex: Rp2.6 milyar (3 unit mesin celup)
Capex: IDR2,6 Billion (3 unit of dyeing machine)

2006

Penambahan mesin di PT Primajuli Sukses
Addition of Machine in PT Primarajuli Sukses

2017

Pembangunan pabrik baru divisi kain pada entitas anak
Construction of a new fabric division factory in subsidiary



2018

Penjualan aset entitas anak, PT. Indoyongtex Jaya
Sales of subsidiaries' assets, PT. Indoyongtex Jaya

2019

Persetujuan proses likuidasi PT Indoyongtex Jaya.
Approval of the liquidation process of PT Indoyongtex Jaya.



2020

Menjaga kelangsungan operasional Perseroan dan Entitas anak selama pandemi Covid-19

Maintain the continuity of the operational of the Company and its Subsidiary during the Covid-19 pandemic

2021

Mencapai Penjualan sesuai target dan memperbaiki Kinerja Keuangan Perusahaan di tahun 2021.

Achieved the Sales as targeted and improved the Financial Performance of the Company in 2021.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

| Keterangan | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---------------|---------------|---------------|---|
| Penjualan Bersih | 30,726 | 23,948 | 29,894 | Net Sales |
| Laba (Rugi) Bruto | 4,905 | 1,767 | 1,338 | Gross Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Usaha | 2,683 | 99 | (573) | Income (Loss) from Operation |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif | 1,613 | (578) | (2,793) | Total Comprehensive Income (Loss) |
| Jumlah saham beredar (lembar saham) | 2,015,208,720 | 2,015,208,720 | 2,015,208,720 | Shares Outstanding |
| Laba (Rugi) Usaha per saham | 0.0008 | 0.00005 | (0.00033) | Operation Income (Loss) per Share |
| Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0.0008 | 0.0003 | (0.0014) | Basic Income (Loss) per share attributable to the equity holders of the parent entity |
| Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1,613 | (578) | (2,793) | Income (loss) attributable to the equity holders of the parent entity |
| Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali | - | (0.05) | (0.07) | Income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest |
| Aktiva Lancar | 25,239 | 26,752 | 31,074 | Current Assets |
| Hutang Lancar | 21,083 | 22,927 | 27,992 | Current Liabilities |
| Modal Kerja Bersih | 4,156 | 3,825 | 3,082 | Net Working Capital |
| POSISI KEUANGAN | | | | FINANCIAL POSITION |
| Total Aset Lancar | 25,239 | 26,752 | 31,074 | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 25,974 | 27,722 | 30,038 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 51,213 | 54,474 | 61,112 | Total Assets |
| Total Investasi | 8 | 11 | 8 | Total Investments |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 21,083 | 22,927 | 27,992 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 15,555 | 18,584 | 19,664 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 36,639 | 41,511 | 47,655 | Total Liabilities |
| Hutang Bank | 17,477 | 21,817 | 26,325 | Bank Loans |
| Hutang pemasok | 2,191 | 1,862 | 3,137 | Supplier Credit |
| Total Ekuitas | 14,574 | 12,962 | 13,457 | Total Equity |
| Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | Non-Controlling Interests |
| RASIO KEUANGAN | | | | FINANCIAL RATIO |
| Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan | 16% | 7.4% | 4.5% | Gross Profit (Loss) to Sales Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan | 8.7% | 0.4% | (1.9%) | Income (Loss) to Sales Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan | 5.2% | (2.4%) | (9.3%) | Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset | 3.1% | (1.1%) | (4.6%) | Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas | 11% | (4.5%) | (20.8%) | Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio |
| Rasio Lancar | 119.7% | 116.7% | 111.0% | Current Ratio |
| Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas | 251.4% | 320.3% | 354.2% | Total Liabilities to Total Equity Ratio |
| Rasio Total Liabilitas atas Total Aset | 71.5% | 76.2% | 77.9% | Total Liabilities to Total Assets Ratio |

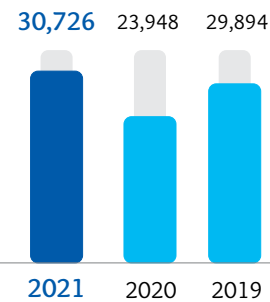
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

Penjualan Bersih

Net Sales

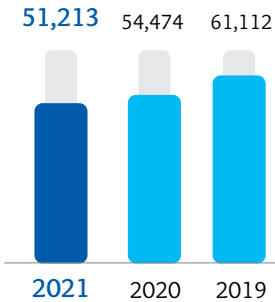
Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Total Aset

Total Assets

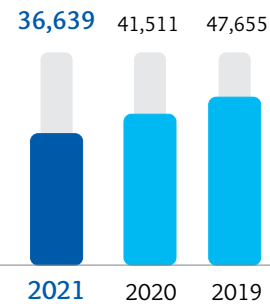
Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Total Liabilitas

Total Liability

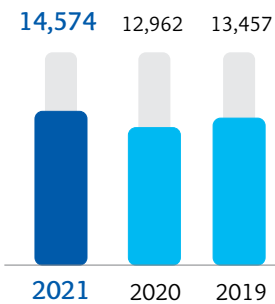
Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Total Ekuitas

Total Equity

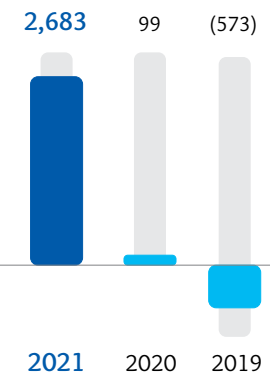
Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Laba (Rugi) Usaha

Income (Loss) from Operation

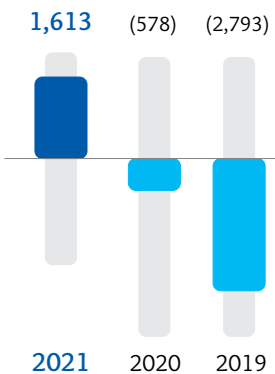
Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Comprehensive Income (Loss)

Dalam Ribuan Dolar Amerika
 In Thousand US Dollar



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2020-2021 di BEI

2020-2021 Quarterly Stock Price and Trading Volume at IDX

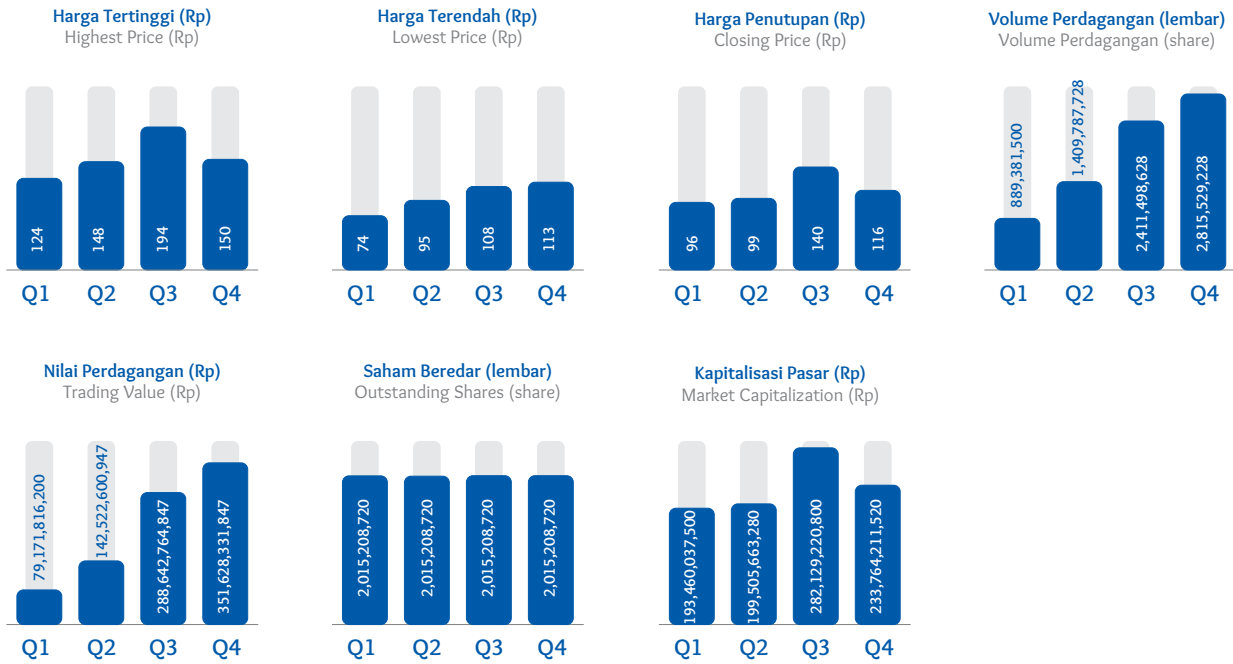
| Periode Period | Harga Tertinggi Highest Price (Rp) | Harga Terendah Lowest Price (Rp) | Harga Penutupan Closing Price (Rp) | Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar Saham/ Shares) | Nilai Perdagangan Trading Value (Lembar Saham/ Shares) | Saham Beredar Outstanding Shares (Lembar Saham/ Shares) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|----------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|--|---|---|
| 2021 | | | | | | | |
| Q1 | 124 | 74 | 96 | 889,381,500 | 79,171,816,200 | 2,015,208,720 | 193,460,037,500 |
| Q2 | 148 | 95 | 99 | 1,409,787,728 | 142,522,600,947 | 2,015,208,720 | 199,505,663,280 |
| Q3 | 194 | 108 | 140 | 2,411,498,628 | 288,642,764,847 | 2,015,208,720 | 282,129,220,800 |
| Q4 | 150 | 113 | 116 | 2,815,529,228 | 351,628,331,847 | 2,015,208,720 | 233,764,211,520 |
| 2020 | | | | | | | |
| Q1 | 55 | 50 | 50 | 6,088,200 | 303,589,600 | 2,015,208,720 | 100,760,436,000 |
| Q2 | 54 | 50 | 51 | 1,560,900 | 78,771,700 | 2,015,208,720 | 102,775,644,720 |
| Q3 | 55 | 50 | 50 | 17,298,800 | 1,043,460,700 | 2,015,208,720 | 100,760,436,000 |
| Q4 | 61 | 52 | 52 | 123,154,600 | 8,064,015,400 | 2,015,208,720 | 104,790,853,440 |

Daftar Komposisi Pemilik Efek PT Ever Shine Tex Tbk per tanggal 31 Desember 2021

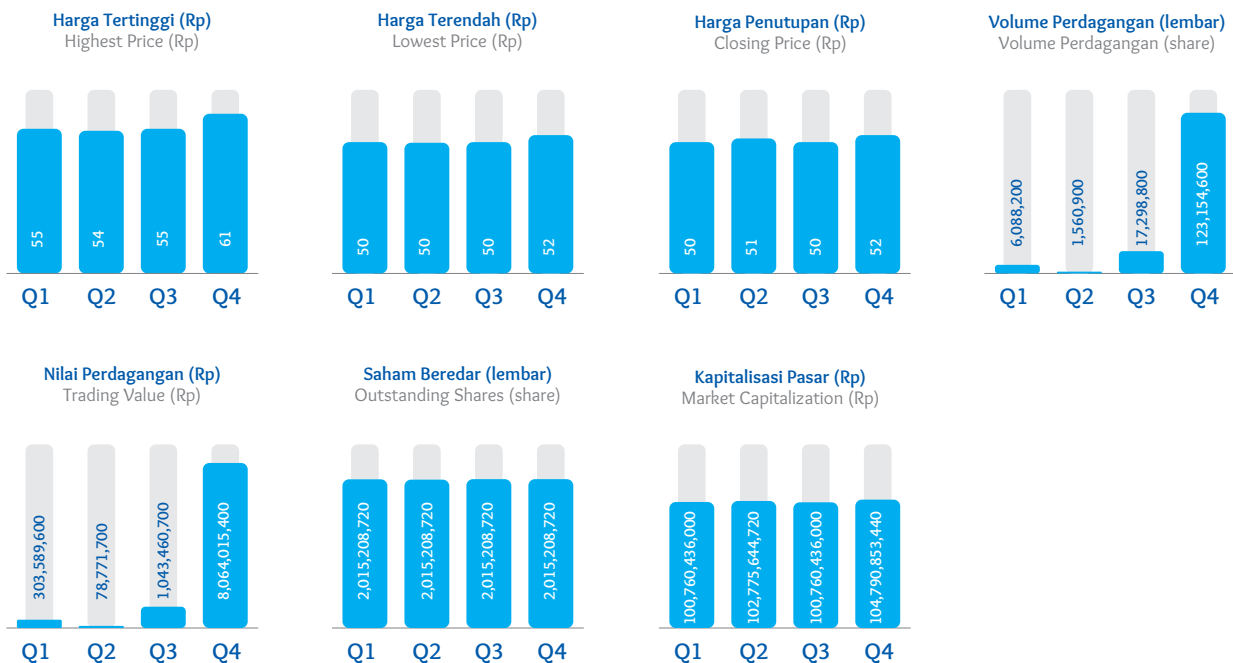
List of The Share Ownership PT Ever Shine Tex Tbk as at December 31, 2021

| No. | Keterangan | Jumlah Quantity | Efek Shares | % | Description |
|-------------------------|----------------------|-----------------|--------------------------|------------------|---------------------------|
| PEMODAL NASIONAL | | | DOMESTIC INVESTOR | | |
| 1. | Perorangan Indonesia | 1,824 | 177,964,630 | 8.831 % | Indonesian Individuals |
| 2. | Perseroan Terbatas | 24 | 1,751,180,220 | 86.898 % | Limited Liability Company |
| 3. | Danareksa | 1 | 5,000 | 0.011 % | Danareksa |
| 4. | Asuransi | 1 | 2,500 | 0.000 % | Insurance |
| 5. | Yayasan | 1 | 360 | 0.000 % | Foundation |
| 6. | Koperasi | 9 | 2,400,0000 | 0.119 % | Cooperative |
| 7. | Lain-lain | 0 | 0 | 0.000 % | Others |
| | Sub Total | 1,860 | 1,931,552,710 | 95.859 % | Sub-Total |
| PEMODAL ASING | | | FOREIGN INVESTOR | | |
| 1. | Perorangan Asing | 25 | 1,749,260 | 0.087 % | Foreign Individual |
| 2. | Badan Usaha Asing | 29 | 81,906,750 | 4.064 % | Foreign Corporation |
| 3. | Lain-lain | 0 | 0 | 0.000 % | Others |
| | Sub Total | 54 | 83,656,010 | 4.151 % | Sub-Total |
| | TOTAL | 1,914 | 2,015,208,720 | 100.000 % | TOTAL |

PERIODE/PERIOD 2021



PERIODE/PERIOD 2020



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun 2021.

PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) dan Entitas anak, PT Primarajuli Sukses mencatat Penjualan bersih sebesar US\$ 30,73 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 28,3% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar US\$23,95 juta.

Hal ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan benang, kain tenun dan kain rajut baik dipasar ekspor maupun pasar domestik, yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas produk benang dan kain mulai bulan Juli 2021, akibat tersendatnya pasokan barang dari negara lain akibat pandemi Covid-19.

Volume penjualan benang nylon tahun 2021 tercatat sebesar 3.313,71 ton atau naik sebesar 12,7% bila dibandingkan dengan volume penjualan tahun 2020 sebesar 2.941,10 ton.

Volume penjualan kain tenun tahun 2021 tercatat sebesar 21,15 juta yard atau naik sebesar 8,9% bila dibandingkan dengan volume penjualan kain tenun tahun 2020 sebesar 19,46 juta yards. Sedangkan volume penjualan kain rajut tahun 2021 tercatat sebesar 498,06 ton atau naik sebesar 8,9% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 472,72 ton. Sekitar 90% produk kain dijual kepasar domestik.

Rata-rata harga jual benang tahun 2021 adalah sebesar US\$3,65/kg, naik sebesar 19,7% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$3,08/kg.

Rata-rata harga jual kain tenun tahun 2021 adalah sebesar Rp10.618,-/yard, naik sebesar 14,6% dibandingkan rata-rata harga tahun 2020 sebesar Rp9.269,-/yard

Rata-rata harga kain rajut tahun 2021 adalah sebesar US\$4,92/kg atau naik sebesar 8,8% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 4,52/kg

Penjualan tahun 2021 sebesar US\$30,73 juta tersebut, telah melampaui target penjualan tahun yang telah ditetapkan oleh manajemen yakni sebesar US\$30 juta.

Kondisi permintaan benang dari pasar global mulai menunjukkan peningkatan di pertengahan tahun 2021, meskipun pandemi Covid-19 masih belum hilang.

Kebijakan lockdown oleh negara-negara didunia akibat pandemi virus Covid-19 telah menyebabkan terhambatnya pengiriman barang keluar negeri karena terbatasnya peti kemas dan langkanya pengapalan di dunia telah menimbulkan melonjaknya biaya pengiriman ke hampir seluruh negara di dunia.

Dear shareholders and stakeholders, we would like to make a report presentation of the Board of Directors for the year 2021.

PT Ever Shine Tex Tbk (The Company) and its Subsidiaries, PT Primarajuli Sukses, recorded net sales of US\$30.73 million for the year 2021, or an increase of 28.3% as compared to the sales of US\$23.95 million for the year 2020.

This was due to an increase in the sales volume of yarns, woven fabrics and knitted fabrics in both export and domestic markets, which was a result of increasing demand for yarns and fabric products starting in July 2021, due to stagnation in the supply of these products from other countries in the midst of an on-going Covid-19 pandemic.

The sales volume of nylon yarn in 2021 was recorded at 3,313.70 tons or an increase of 12.7% as compared to 2,941.10 tons in 2020.

The sales volume of woven fabrics in 2021 was recorded at 21.15 million yards, an increase of 8.9% in the sales volume of woven fabrics as compared to 19.46 million yards in 2020. Whereas the sales volume of knitted fabrics in 2021 was recorded at 498.06 tons, an increase of 8.9% as compared to 472.72 tons in 2020. Around 90% of fabric products were sold in the domestic market.

The average selling price of yarns in 2021 was US\$3.65/kg, an increase of 19.7% as compared to US\$3.08/kg in 2020.

The average selling price of woven fabrics in 2021 was Rp. 10,618.-/yard, an increase of 14.6% as compared to the average price of Rp. 9,269.-/yard in 2020.

The average price of knitted fabrics in 2021 was US\$4.92/kg, an increase of 8.8% as compared to US\$4.52/kg in 2020.

The sales of US\$30.73 million in 2021 exceeded the sales target of US\$30 million as set by the management for the 2021.

Although the Covid-19 pandemic was still an on-going concern, the global markets started to indicate an increase in demand for yarns since the mid of 2021.

Lockdown policies as imposed by countries in the world in respond to the Covid-19 pandemic hampered the delivery of goods to oversea countries due to limited shipping containers and the scarcity of global shipping activities, and also led to soaring shipping costs to almost all countries in the world.

“

Penjualan bersih sebesar US\$ 30,73 juta pada tahun 2021, atau naik sebesar 28,3% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar US\$23,95 juta.

Net sales of US\$30.73 million for the year 2021, or an increase of 28.3% as compared to the sales of US\$23.95 million for the year 2020.

”



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Dari total penjualan tahun 2021 tersebut, sebesar US\$19,21 juta berasal dari penjualan domestik, sedangkan sebesar US\$ 11,52 juta berasal dari penjualan ekspor.

Penjualan domestik tahun 2021 naik sebesar US\$3,07 juta atau naik 19,0% bila dibandingkan dengan penjualan domestik tahun 2020 sebesar US\$16,14 juta.

Penjualan ekspor tahun 2021 mencapai US\$ 11,52 juta atau naik sebesar US\$3,71 juta bila dibandingkan dengan penjualan ekspor tahun 2020 sebesar US\$7,81 juta.

Persentase penjualan domestik tahun 2021 tercatat sebesar 62,5% atau lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 67,4%. Sedangkan persentase penjualan ekspor tahun 2021 tercatat sebesar 37,5% atau meningkat bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 32,6%.

Dari angka-angka tersebut diatas, nampak bahwa di tahun 2021 ini, persentase penjualan ke pasar ekspor meningkat bila dibandingkan dengan penjualan domestiknya.

Tahun 2021, Perseroan mencatat Jumlah Penghasilan Komprehensif sebesar US\$1,61 juta dibandingkan Rugi Komprehensif tahun 2020 sebesar (US\$0,58 juta). Perseroan telah berhasil melakukan perbaikan kinerja keuangan secara signifikan di tahun 2021 ini melalui peningkatan penjualan dan turunnya biaya-biaya ditahun 2021.

Hal ini tercermin juga pada Laba usaha tahun 2021 yang tercatat sebesar US\$ 2,68 juta dari laba usaha tahun 2020 sebesar US\$0,10 juta. Beban Keuangan tahun 2021 adalah sebesar US\$1,24 juta atau turun bila dibandingkan dengan beban keuangan tahun 2020 sebesar US\$1,62 juta.

Kenaikan Laba Usaha tahun 2021 sebesar US\$ 2,58 juta tersebut disebabkan oleh kenaikan Laba Kotor sebesar US\$3,14 juta, kenaikan biaya operasi sebesar US\$0,12 juta dan turunnya penghasilan lain-lain sebesar US\$0,44 juta.

Jumlah Aset group per 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$51,21 juta atau turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$54,47 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar sebesar US\$1,51 juta dan turunnya aset tidak lancar sebesar US\$ 1,75 juta.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar US\$36,64 juta atau turun sebesar US\$ 4,87 juta bila dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$41,51 juta.

Penurunan Jumlah Liabilitas tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar US\$1,85 juta dan turunnya liabilitas jangka panjang sebesar US\$3,02 juta.

Turunnya liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek sebesar US\$2,57 juta, naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,33 juta, turunnya

Of the total 2021 sales, US\$19.21 million was consumed by domestic market, the remaining US\$11.52 million was made up from the export sales.

Domestic sales in 2021 increased by US\$3.07 million or increased by 19.0% as compared to domestic sales of US\$16.14 million in 2020.

While export sales in 2021 achieved US\$11.52 million or increased by US\$3.71 million as compared to export sales of US\$7.81 million in 2020.

The domestic sales as a percentage of total sales in 2021 was recorded at 62.5% or lower than 67.4% in 2020. While the export sales as a percentage of total sales in 2021 was recorded at 37.5% or an increase as compared to 32.6% in year 2020.

From the figures as mentioned above, it showed that in 2021, the percentage of sales to the export markets had increased in comparison to the domestic sales.

In 2021, the Company recorded a Total Comprehensive Income of US\$1.61 million as compared to Total Comprehensive Loss of (US\$0.58 million) in 2020. The Company had succeeded in significantly improving its financial performance in 2021 by increasing sales and lowering costs in the 2021.

This improvement also reflected in 2021 Operating Income which was recorded at US\$2.68 million from Operating Income of US\$ 0.10 million in 2020. Financial Costs in 2021 amounted to US\$1.24 million or a decrease as compared to the Financial Costs of US\$1.62 million in 2020.

Increase in Operating Income in 2021 amounted to US\$2.58 million was due to an increase in Gross Profit by US\$3.14 million, an increase in operating expenses by US\$0.12 million, and a decrease in other income by US\$0.44 million.

Total Assets of the group as of December 31, 2021 were US\$51.21 million or a decrease as compared to US\$54.47 million in 2020. This was primarily due to a decrease in current assets by US\$1.51 million and a decrease in non-current assets by US\$1.75 million.

Total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at US\$36.64 million, or decreased by US\$4.87 million as compared to US\$41.51 million in 2020.

The decrease in Total Liabilities was due to a decrease in total current liabilities by US\$1.85 million and a decrease in total non-current liabilities by US\$3.02 million.

The decrease in total current liabilities was primarily due to a decrease in short-term bank loan amount to US\$2.57 million, an increase in trade payable third parties amount to US\$0.33 million, a decrease in accrued

beban akrual sebesar US\$0,02 juta, naiknya liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$0,54 juta, turunnya utang pajak sebesar US\$0,21 juta dan naiknya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,08 juta.

Sedangkan turunnya Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$3,03 juta ditahun 2021 tersebut disebabkan oleh turunnya utang pihak berelasi sebesar US\$0,72 juta, turunnya liabilitas jangka panjang-bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$2,31 juta.

Jumlah utang bank dalam mata uang dolar Entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 14,22 juta atau turun sebesar US\$5,25 juta bila dibandingkan utang bank dalam mata uang dolar tahun 2020 sebesar US\$ 19,47 juta. Utang bank dalam mata uang asing tersebut sebagian dilindungi secara natural dari pendapatan Perseroan dan Entitas anak dalam mata uang dolar.

Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 12,07 juta atau naik sebesar US\$ 3,60 juta bila dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 8,47 juta.

Rasio utang bank atas ekuitas (*debt to equity ratio*) per akhir tahun 2021 tercatat sebesar 119,9% atau lebih rendah dari ratio akhir tahun 2020 sebesar 150,2%.

Kebijakan Strategis

Langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional Entitas anak, PT Primarajuli Sukses terus dijalankan dengan pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga terus ditingkatkan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara teratur melalui program pelatihan dimasing-masing divisi untuk mencapai standar operasional yang ditetapkan.

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan strategi pemasaran secara *on line* dengan menggunakan media sosial yang menyebutkan jenis item yang tersedia, sehingga pembeli dapat langsung melakukan pemesanan atas item tersebut.

Perusahaan mengontrol kolektibilitas tagihan dari para pelanggan agar tidak melebihi batas kredit yang diberikan. Bagi pelanggan baru, pembayaran ditetapkan secara tunai. Kolektibilitas piutang di tahun 2021 rata-rata adalah 35 hari, atau sama dengan tahun 2020.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui

expenses amount to US\$0.02 million, an increase in the portion of non-current liabilities which mature within one year amount to US\$0.54 million, a decrease in taxes payable amount to US\$0.21 million, and an increase in other current liabilities amount to US\$0.08 million.

The decrease in total non-current liabilities by US\$3.03 million in 2021 was due to a decrease to other payables to related parties by US\$0.72 million, a decrease in long-term debts bank after deducting the portion of current maturities that was due in one year by US\$2.31 million.

Total bank loans denominated in Dollar of the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, as of December 31, 2021 was US\$14.22 million or a decrease of US\$5.25 million as compared to the bank loans denominated in Dollar of US\$19.47 million in 2020. The foreign currency bank loans are partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary.

Total incomes denominated in Dollars was US\$12.07 million in 2021 or an increase of US\$3.60 million as compared to the Dollars revenue of US\$8.47 million in 2020.

The ratio of bank loans to equity (*debt to equity ratio*) was 119.9% as of the end of year 2021, or lower than the same ratio of 150.2% as of end of year 2020.

Strategic Policy

Strategic steps have been taken in improving the efficiency of the business operations of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, were carried out continuously to oversee the raw materials usage, to monitor the cost of energy usage and the cost of labor. Upgrading the quality of the products and enhanceing services to the customers. Training of Workforce was carried out regularly through training programs in respective divisions to achieve the established operating standards procedures.

The marketing strategy and plan were directed at the marketing of yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents.

The Company and its subsidiaries carried out an online marketing strategies through social media by listing the types of products available, so that the buyers are able to place direct orders for these products.

The Company monitored closely the collection of customers' outstanding accounts receivable to avoid exceed of credit limit. For new customers, payment is required in cash for goods purchased. On the average, the collectability of receivable in 2021 was 35 days, or remained the same as in 2020.

The management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2021 yang lalu, memutuskan menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020.

Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 maksimal sebesar Rp1.900.000.000, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan public BDO Indonesia untuk melaksanakan audit umum atas laporan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2021, menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/ 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan peraturan lain yang terkait.

Prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022 nampak akan lebih baik dari tahun 2021, dengan adanya usaha Pemerintah untuk menggerakkan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang membantu dunia usaha baik kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan penanganan pandemi Covid-19 melalui vaksinasi secara luas dan sosialisasi atas penerapan protokol kesehatan. Kondisi ekonomi global juga diharapkan akan lebih baik dengan kebijakan yang sama oleh negara-negara lain didunia.

Permintaan produk tekstil memasuki tahun 2022 nampak mulai meningkat, baik di pasar domestik maupun pasar luar negeri. Meskipun masih dihadapkan dengan persaingan usaha yang ketat. Tingkat inflasi yang lebih tinggi membayangi tahun 2022 yang ditandai oleh naiknya harga-harga seperti bahan baku dan energi pada awal kuartal pertama tahun ini

disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 12, 2021, a decision was made to accept the Board of Directors' Report on the management of the Company for the year ended December 31, 2020, including the acceptance of the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners.

Approved that no dividends will be distributed for the year 2020.

Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2021 was set at a maximum amount of IDR.1,900,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.

Approved to appoint BDO Indonesia Public Accountant Office to carry out the General Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the year 2021.

Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint the replacement of the public accounting firm and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other requirements for the appointment that are deemed reasonable for the public accountant.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on August 12, 2021, approved the amendment to the Company's articles of association in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders and other relevant regulations.

The view of the Company is that the business prospects for 2022 will be better than in 2021, with the Government's efforts to move the economy forward through both fiscal and monetary policies that are deemed helpful to the businesses and in handling the Covid-19 pandemic through extensive vaccination and socialization of the application of health protocols. The global economic conditions are also expected to turn around for the better with the similar policies implemented by countries worldwide.

Going into year 2022, the demand for textile products gradually shows the sign of improving in both the domestic market and overseas markets, even though still facing with a tight business competition. A higher inflation rate looms over 2022, marked by rising prices for raw materials and energy since the start of the first quarter of this year.

Perseroan berusaha untuk meningkatkan penjualan di pasar domestik dan ekspor untuk dapat membayar biaya-biaya operasional termasuk upah tenaga kerja dan gaji para karyawan dan pembayaran kewajiban pada supplier dan kreditur tepat waktu.

Ditengah situasi ekonomi yang tidak pasti, Perseroan tetap berusaha meningkatkan pengawasan atas biaya-biaya agar dapat menghadapi persaingan pasar yang masih ketat.

Dengan harapan kondisi pasar yang diharapkan terus membaik, Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2022 sebesar US\$35 juta dan meraih keuntungan dari penjualan atas produk-produk yang mempunyai margin yang lebih baik.

Kami semua berharap agar Perseroan dapat mencapai kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik setelah berhasil melewati masa masa sulit akibat pandemi Covid-19, dengan dukungan kerja dan semangat dari karyawan dan segenap jajaran manajemen, untuk tetap semangat bekerja, menjaga kesehatan dan tetap menerapkan protokol kesehatan dilingkungan kerjanya masing-masing.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka.

The Company makes the effort to improve its sales revenue in both domestic and oversea markets, to make good in paying the operational costs, including labor costs and salaries of employees, and timely payment of obligations to suppliers and creditors.

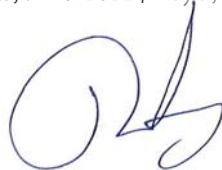
In the midst of an uncertain economic situation, the Company continues in heightening its effort in overseeing the expenses in order to face fierce market competition.

With the expectation that market conditions will improve, the Company sets a sales target of US\$35 million for year 2022 and to achieve profit from the sales of those products with better margins.

We all hope that the Company can achieve better financial and operational performance after succeeded in getting through the difficult times in the past year, with the support and enthusiasm in the work place by its employees and every levels of management, continue their work spirit and up keep their health and maintain cleanliness in their respective work environments.

We are grateful to the Board of Commissioners for their trust, and to the shareholders, the creditors, the customers and the business associates for their support. We express our appreciation to the employees for their commitment and dedication.

Jakarta, 9 Mei 2022 / May 9, 2022



Sung Pui Man
 Presiden Direktur
 President Director



Erlien L. Surianto
 Direktur Independen
 Independent Director



Peter Sung
 Direktur
 Director



Michael Sung
 Direktur
 Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, kami memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan RahmatNya, Dewan Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) telah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan yakni tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk tahun buku 2021.

Bersama ini Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

Tahun 2021 ditandai dengan kondisi ekonomi yang masih tidak pasti akibat pandemi virus Covid-19 diseluruh negara didunia, termasuk Indonesia. Namun memasuki tahun 2021 ini, masyarakat umum sudah mulai menyesuaikan diri dengan kehidupan di era normal baru dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan secara masif oleh Pemerintah.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah guna mencegah meluasnya virus Covid-19 dan kebijakan lockdown oleh negara-negara didunia, telah menyebabkan kegiatan dunia usaha secara global melambat.

Beberapa kebijakan Pemerintah di bidang moneter dan fiskal serta dukungan berusaha bagi para pelaku usaha kecil menengah telah berhasil menggerakkan roda perekonomian ditengah pandemi yang masih berlangsung sampai saat ini.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengatasi tantangan perekonomian dan industri tekstil yang sulit dibeberapa tahun yang lalu, dengan pengawasan atas biaya-biaya dan meningkatkan pendapatan penjualan tahun 2021 yang lebih baik dari tahun 2020.

Penjualan tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 30,73 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 28,3% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar US\$23,95 juta.

Dibandingkan dengan target penjualan tahun 2021 sebesar US\$30juta, realisasi penjualan tahun 2021 telah melampaui sedikit diatas target atau mencapai 102,4% dari target penjualan tersebut.

Dear shareholders and stakeholders, we express our gratitude to God Almighty for His Blessings and Grace, the Board of Commissioners of PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) has been able to carry out the mandated duties and responsibilities, namely the task of supervising and providing advice to the Board of Directors for the 2021 financial year.

The Board of Commissioners hereby conveys the Board of Commissioners Report for the financial year 2021.

The year 2021 continued being marked by very uncertain economic conditions due to worldwide outbreak of the Covid-19 virus pandemic, including Indonesia. However, going into 2021, the general public started adjusting their daily life in the new normal era by implementing health protocols and participating in the massive vaccinations organized by the Government.

The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the Governments to prevent the wider spread of the Covid-19 virus and the lockdown policies imposed by countries worldwide, had caused global business activities to slow down.

Several Government monetary and fiscal policies, as well as efforts to support small and medium businesses, had succeeded in moving the wheels of the economy amidst the ongoing pandemic.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners ensured that the Company's operational activities have been carried out in accordance with the business plan as determined and managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was capable in managing the challenges of the economy and the difficulties in textile industry in the past years, by controlling costs and increasing sales revenue in 2021 where the results out performed 2020.

Sales in 2021 was recorded at US\$30.73 million or an increase of 28.3% as compared to sales of US\$23.95 million in 2020.

In comparison to the 2021 sales target of US\$30 million, the sales realization in 2021 was slightly exceeded the target or achieved 102.4% of the sales target as mentioned above.

“

Tahun 2021 Perseroan berhasil mencatat Jumlah laba komprehensif sebesar US\$1,61 juta dibandingkan Jumlah rugi komprehensif tahun 2020 sebesar US\$0,58 juta.

In 2021, the Company recorded a Total Comprehensive Income of US\$1.61 million as compared to Total Comprehensive Loss of (US\$0.58 million) in 2020.

”

Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Disaat yang sama, Direksi telah berhasil melaksanakan pengawasan dan penghematan biaya-biaya, terutama biaya produksi, dan biaya finansial. Demikian pula kontrol kepada karyawan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam era normal baru.

Tahun 2021 Perseroan berhasil mencatat Jumlah laba komprehensif sebesar US\$1,61 juta dibandingkan Jumlah rugi komprehensif tahun 2020 sebesar US\$0,58 juta dan jumlah rugi komprehensif tahun 2019 sebesar (US\$2,79 juta).

Jumlah utang bank dalam mata uang dolar Entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2021 turun menjadi sebesar US\$ 16,23 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$19,47 juta.

Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2021 juga meningkat mencapai US\$12,07 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$8,47.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pendapatan dalam US dolar perlu terus ditingkatkan, untuk mengimbangi pengeluaran dalam mata uang dolar antara lain cicilan dan bunga atas pinjaman dalam mata uang dolar dan pengeluaran lain dalam mata uang dolar seperti impor bahan baku dan lain-lain.

Rasio utang bank atas ekuitas (*debt to equity ratio*) per akhir tahun 2021 tercatat sebesar 119,9% atau membaik bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 168,5%.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja operasional Perseroan dan entitas anak membaik ditengah kondisi ekonomi dan pasar yang penuh tantangan.

Pengawasan atas implementasi Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis Perseroan dan entitas anak.

Langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan entitas anak, telah dilaksanakan dimana pengawasan atas penggunaan bahan baku, pengawasan penggunaan biaya energi dan biaya tenaga kerja terus dilakukan. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan juga terus ditingkatkan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara teratur melalui program pelatihan dimasing-masing divisi untuk mencapai standar operasional yang ditetapkan.

At the same time, the Board of Directors had succeeded in overseeing and saving costs, especially production costs and financial costs, as well as the control over employees to always follow health protocols while carrying out their duties and responsibilities in the new normal era.

In 2021, the Company recorded a Total Comprehensive Income of US\$1.61 million as compared to Total Comprehensive Loss of (US\$0.58 million) in 2020 and the Total comprehensive loss of (US\$ 2.79 million) in 2019.

The total dollar-denominated bank loans of the subsidiary, PT Primarajuli Sukses as of December 31, 2021 was reduced to US\$16.23 million as compared to US\$19.47 million in 2020.

Total Incomes denominated in dollar during 2021 also increased to achieve an amount of US\$12.07 as compared to US\$8.47 million in 2020.

The Board of Commissioners is of the opinion that US dollar-denominated incomes need to be continuously increased, to offset expenditures denominated in dollars, including installments and interest on dollar-denominated loans and other expenditures denominated in dollars, such as import of raw materials and other expenses.

The bank loan to equity ratio (*debt to equity ratio*) as of end of 2021 was recorded at 119.9% or an improvement as compared to the ratio at 168.5% as of end of 2020.

Overall, the Board of Commissioners viewed that the operational performance of the Company and its subsidiaries as an improvement in the midst of challenging economic and market conditions.

Supervision of the implementation of Strategic Policy

Throughout 2021, the Board of Commissioners had supervised the implementation of the strategic policies of the Company and its subsidiaries.

Steps to improve the efficiency of the operations of the Company and its Subsidiaries, were carried out by ongoing overseeing of the usage of raw materials used, overseeing of the usage of energy costs and labor costs. Improvements in product quality and service to customers were also carried out continuously. Manpower training is carried out regularly through training programs in respective divisions to achieve the established operational standards.

Strategi dan rencana pemasaran dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor juga telah dilakukan.

Kontrol kolektabilitas tagihan tahun 2021 menunjukkan perbaikan yang mana mencerminkan pengawasan yang ketat atas tagihan dari pelanggan untuk mencegah tagihan melebihi batas kredit yang diberikan.

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pengawas melalui evaluasi atas strategi dan implementasi Perseroan, termasuk strategi dalam berbisnis dan juga dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang umum berlaku.

Dewan Komisaris terus mengusahakan komunikasi yang lancar kepada Direksi agar fungsi dan tanggung jawabnya dilakukan secara efektif dan bertanggung jawab untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Komunikasi dilakukan melalui rapat dengan Direksi secara kuartalan maupun insidental sesuai dengan kebutuhan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Rencana Usaha yang disusun oleh Direksi cukup realistis. Dengan tetap berpegang pada dua langkah strategis utama yaitu peningkatan pendapatan, yang diharapkan dapat membaik tahun depan, dan meningkatkan efisiensi biaya serta mengusahakan kondisi keuangan tetap aman dan menjadi lebih baik kedepannya.

Prospek usaha untuk tahun 2022 diharapkan akan lebih baik dari tahun 2021 dengan mulai bergeraknya dunia usaha di beberapa negara, meskipun masih dibayangi kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dikarenakan pandemi Covid -19 yang masih ada sampai sekarang. Namun dengan adanya vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, dan juga di negara-negara didunia, diharapkan dapat meredam meluasnya virus Covid-19 di Indonesia dan negara-negara lain didunia, sehingga menimbulkan keyakinan bagi dunia usaha untuk kembali bangkit.

Permintaan produk tekstil mulai meningkat di semester ke dua tahun 2021, baik dari pasar domestik maupun ekspor.

Direksi telah menunjukkan keberhasilan dalam memperbaiki kinerja keuangan Perseroan ditahun 2021 ini dengan mencatat Laba tahun 2021 sebesar US\$1,61 juta dibandingkan dengan Rugi tahun 2020 sebesar (US\$0,58 juta).

Marketing strategies and plans by marketing yarn and fabric products to the domestic and export markets have also been carried out.

The bills collectability control in 2021 showed an improvement which reflects strict supervision of bills collection from customers to prevent the bills from exceeding the given credit limit of the customers.

The Board of Commissioners carried out its responsibilities as a supervisor through evaluation of the Company strategies and its implementation, including business strategy as well as compliance with applicable laws and regulations and generally applicable social norms.

The Board of Commissioners continued to maintain smooth communication with the Board of Directors so that its functions and responsibilities were carried out effectively and responsibly for the interests of the stakeholders. Communication was conducted through meetings with the Board of Directors quarterly or incidental basis as needed.

Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners viewed that the Business Plan prepared by the Board of Directors was considerable realistic. By holding on to the two main strategic steps, namely increasing revenue, which is expected to improve next year, and increasing cost efficiency as well as striving for financial conditions to remain secure and further improve in the future.

Business prospect for 2022 is expected to be better than 2021 with the businesses starting to show movement in several countries, although it is still overshadowed by weak economic conditions, which have not fully recovered, due to the Covid-19 pandemic that is still going on. However, with the vaccination carried out by the Indonesian government, as well as in other countries in the world, the hope is that this will reduce the spread of the Covid-19 virus in Indonesia and in those other countries, therefore, giving rise in confidence for the world businesses to bounce back.

The demand for textile products started increasing in the second semester of 2021, in both domestic and export markets.

The Board of Directors had succeeded in presenting an improvement in the Company's financial performance in 2021 by recording a Profit for the year 2021 at US\$1.61 million as compared to a Loss for the year 2020 at (US\$0.58 million).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Direksi telah menunjukkan usahanya untuk tetap menjaga reputasi Perseroan yang baik di dunia usaha termasuk memenuhi kewajiban kepada kreditor secara tepat waktu.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di semua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Program pembangunan berkelanjutan akan diterapkan secara terus menerus yang berkaitan dengan lingkungan, sosial dan ekonomi. Tahun 2021 ini Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan dan akan diterbitkan setiap tahun.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan operasional Perseroan dan pengelolaan kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah ikut membantu memberdayakan masyarakat di sekitar pabrik menanam hasil bumi berupa sayuran yang hasilnya dibagikan kepada penduduk sekitar pabrik.

Penerapan program 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilisasi) juga diterapkan dan di kontrol secara ketat. Termasuk melakukan test swab antigen kepada seluruh karyawan paska libur panjang dan melakukan desinfektan ruang kantor, pabrik dan area sekitarnya.

Frekuensi dan Cara pemberian Nasehat kepada anggota Direksi

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menerapkan Rapat dewan Komisaris bersama Direksi. Pada Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan sesuai dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2021 dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rekomendasi dan arahan dari Dewan Komisaris selama tahun 2021 antara lain terkait dengan peningkatan kinerja,

The Board of Directors showed their efforts to maintain the Company's good reputation in the business world, including the fulfillment of obligations to the creditors in a timely manner.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners viewed that the Board of Directors continued to strive for a good corporate governance system implemented in all units of its operations. Internal control was carried out through supervision of expenditures with tiered approval levels in accordance with the provisions in the Company's articles of association. The Board of Directors and the staff of accounting and finance met regularly at least once a month and report to the Board of Commissioners at least once every three months.

Sustainable development programs related to the environment, social and economy will be implemented continuously. In 2021, the Company published a Sustainability Report and will continue to publish this Report annually.

The Board of Commissioners appraised that the Board of Directors had carried out the management of the Company's operations and the management of the Company's assets in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The Company also helped out the community around the factory by permitting them to plant agricultural products such as vegetables, and the produces were distributed to residents around the factory.

Application of 5M program (Wearing a mask, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds and reducing mobilization) was implemented and strictly controlled. This included conducting an antigen swab test for all employees after a long holiday and disinfecting office and factory premises and the surrounding areas.

Frequency and Method of giving advice to members of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Commissioners conducted meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. At these meetings as mentioned above, the Board of Commissioners provided recommendations and directions in accordance with the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners. During 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) of such meetings with an attendance rate of 100%. Recommendations and directions from the Board of Commissioners during 2021 were

peningkatan efisiensi, struktur pembiayaan serta pengelolaan sumber daya manusia.

Menghadapi kondisi normal baru ini, Dewan Komisaris berharap dan mengajak Direksi, kepala divisi dan seluruh karyawan Perseroan dapat mengatasi situasi dengan baik dengan tetap semangat bekerja dan tetap menjaga kondisi kesehatan dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Apresiasi

Kami berterima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerja yang dilakukan di tahun 2021 yang lalu dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan dan kepercayaan mereka.

related to performance improvement, efficiency improvement, financing structure and human resources management.

Facing with the new normal condition, the Board of Commissioners hopes and invites the Board of Directors, division heads and all employees of the Company to cope well with the situations by keeping up the work spirit and by staying healthy by always implementing health protocols.

Appreciation

We thank and express our appreciation to the Board of Directors, the management and all employees for carrying out their works during the difficult times in 2021 and to our shareholders, creditors, customers and partners for their support and trust.

Jakarta, 10 Mei 2022 / May 10, 2022



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT EVER SHINE TEX Tbk

Kantor Pusat & Surat Menyurat:

Head Office & Correspondence Office:

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Website : www.evershinetex.com

Email : evershine@evershinetex.com

Pabrik (Entitas Anak)/Factory (Subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614



Didirikan pada tahun 1974, PT Ever Shine Tex Tbk memulai produksi komersilnya pada tahun 1975 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Melakukan penawaran umum pada bulan Juli tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 13 bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI.

Produk yang dihasilkan adalah kain tenun dan kain rajut untuk berbagai kebutuhan pembuatan seperti jaket, baju olah raga, baju luar, baju anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, pita, tas, payung, perlengkapan interior rumah, dekorasi, dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses memproduksi benang nylon yakni benang Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut untuk pasar domestik dan ekspor.

PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

RIWAYAT PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

PT Ever Shine Tex Tbk was established in 1974. The Company started its commercial production in 1975 in Bogor, West Java, Indonesia. The Company launched its initial public offering in July of 1992 and its shares were listed on Indonesia Stock Exchange - IDX since October 13, 1992 with stock ticker symbol ESTI.

The Company produces woven fabrics and knit fabrics to supply the needs of manufacturers of jackets, sportswears, outerwear, children clothes, women clothes, wedding gown, ribbons, bags, umbrellas, home interior fixtures, decorations, and others.

The Company's subsidiary, PT Primarajuli Sukses, produces nylon yarn Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn and micro filament yarn to supply the needs of the manufacturers of woven fabric and knitting fabric to both domestic and export markets.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary PT Primarajuli Sukses attained various Quality Certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and the Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

THE COMPANY HISTORY

a. The Establishment of the Company

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was incorporated within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968 under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 as stipulated in the notarial deed of incorporation No. 82 made by Kartini Mulyadi, S.H, and thereafter amended by deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No.33 dated January 10, 1975 by the same notary.

The Deed of Incorporation and its amendments were legalized by the Ministry of Justice in the Decree No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, and were published in the official state publication No.53, Appendix No.319 dated July 4, 1975. The Company's deed of incorporation have undergone several amendments over time, most recently as stipulated in the notarial deed No. 1 by Leolin Jayayanti, SH dated July 7, 2008, in compliance with the changes in the law of incorporation No. 40 in 2007 and its regulations of implementation for Limited Liability Company.

This amended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the official state publication of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplementary No. 9720.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perubahan terkini dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn No.88 tanggal 29 September 2021 tentang Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka juncto POJK No: 16 /POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung Sukaraja, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan memulai usaha komersilnya pada tahun 1975.

Pada tahun 2013, Direksi Perusahaan menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat karena pertimbangan daya saing akibat upah minimum di Bogor yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum di daerah lain terutama di daerah Jawa Tengah.

Tahun 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi operasional yakni menjual tanah dan bangunan pabrik kain yang terletak di Bogor dan seluruh kegiatan produksi kain dilakukan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses. Dana hasil penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang Bank Perusahaan.

Pada bulan 24 Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar (setara dengan US\$15.562.304). Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai US\$16,2 juta.

Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017 berdasarkan kesepakatan dengan pihak pembeli PT Gunung Bengawan Makmur. Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang di lokasi PT Primarajuli Sukses.

Selanjutnya Perusahaan dengan nama dagang yang sudah dikenal yakni Ever Shine Tex, melanjutkan usahanya sebagai Perusahaan dagang yang menjual kain tekstil dengan merk

Most recently as stipulated in the notarial deed no.88 by Notary Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn dated September 29, 2021, to the compliance of the Company Article of Association with the Regulations of The Financial Services Authority (OJK) Number: 15/POJK.04/2020 regarding The plan and the execution of General Shareholders Meeting of Public Company juncto POJK No: 16 /POJK.04/2020 and the other related regulation. This ammended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree Number: AHU-AH.01.03-0456812 dated October 5 2021.

According to Article 3 of the Company's deed of incorporation, the scope of its business activities are industry and trade. The Company is engaged in the business activities of textile industry. The Company started its commercial business operations in 1975 with head office and factory located in Cijujung Sukaraja, Bogor, West Java, Indonesia.

In 2013, the Board of Directors decided to close the garment division which was located in Bogor, West Java, where the higher minimum labor wages made the production cost in Bogor less competitive than other industrial areas, primary in Central Java.

In 2016, the Company restructured its business operations by selling the land and the factory buildings located in Bogor and consolidated all the production activities to its subsidiary PT Primarajuli Sukses. The proceeds from the sales of the above mentioned land and factory buildings was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company.

On May 24, 2016, the Company's asset of land and buildings located at Jl. Raya Bogor, West Java, was sold to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, for the amount of Rp.212 billion (equivalent to US\$15,562,304). The proceeds from the sale of the asset was applied in repaying the loan extended by China Trust Bank in Singapore to the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, in the amount of US\$16.2 million.

The Company continued to occupy and utilize the land and buildings sold until the end of June 2017 under an agreement with the buyer PT Gunung Bengawan Makmur. Fabric production operations will eventually be relocated to and centralized at its subsidiary PT Primarajuli Sukses new factory in Tangerang.

As a result, PT Ever Shine Tex Tbk, a well recognized company in its field, continues its business activities as a trading entity and oversees the sales of the textile products under the brand

dagang Ever Shine Tex. Produksi benang nylon, kain nylon dan kain polyester akan dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang berkedudukan di Tangerang.

Tempat kedudukan Perusahaan berpindah dari Bogor ke Jakarta sejak bulan Juni 2017, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49, tanggal 14 Juni 2017. Kepengurusan atas usaha dagang tetap dijalankan oleh manajemen yang sama.

Entitas Anak, yakni PT Primarajuli Sukses berkedudukan di Tangerang, pertama kali didirikan pada tahun 1996 bergerak dalam kegiatan usaha produksi dan perdagangan usaha tekstil berupa benang nylon.

Entitas anak lainnya yakni PT Indoyongtex Jaya berkedudukan di Tangerang, saat ini merupakan perusahaan non-operasional sejak kegiatan produksi benang dan kain mentahnya dialihkan ke PT Primarajuli Sukses pada tahun 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 28 Juni 2019, menyetujui untuk melaksanakan likuidasi PT Indoyongtex Jaya dan memberi persetujuan untuk mengurus proses likuidasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Status Pengusaha Kena Pajak (PKP) PT Indoyongtex Jaya telah dicabut sesuai dengan Surat Pencaputan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-37CBT/WPJ.08/KP.1103/2021 tanggal 22 Januari 2021.

Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT Indoyongtex Jaya telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Banten Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa, Tangerang melalui Surat Keputusan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak No.S-141HPS/WPJ.08/KP.0803/2021 tanggal 2 September 2021.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

name Ever Shine Tex, while the subsidiary PT Prima Rajuli Sukses domiciles in Tangerang, and runs the production operations of nylon yarns, nylon fabrics and polyester fabrics.

The domicile of the Company was relocated from Bogor to Jakarta in June 2017, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017. The running of the trading business activities is continue to be carried out by the same management team.

The subsidiary, PT Primarajuli Sukses, domiciles in Tangerang, was incorporated in 1996 and is engaged in the business activities of manufacturing and trading of nylon yarn.

The other subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, domiciles in Tangerang, is currently a non-operational company since the operations of its yarn and raw fabric production were relocated to PT Primarajuli Sukses in 2012.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 28, 2019, approved the execution of the liquidation of its subsidiary PT Indoyongtex Jaya, and granted the approval to carry out the liquidation process in accordance with applicable regulations.

The status of Taxable Entrepreneur (PKP) of PT Indoyongtex Jaya has been revoked as stipulated in the Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-37 CBT /WPJ.08/KP.1103/2021 dated January 22, 2021.

The Elimination of the Taxpayer Identification Number (NPWP) of PT Indoyongtex Jaya was issued by Tax Directorate General Office area DJP Banten of Tax Services Office Pratama Tigaraksa, tangerang by The Closure of the Tax Payer Identification Number Letter No.S-141HPS/WPJ.08/KP.0803/2021 dated September 2, 2021.

b. The Public Offering of the Company

Corporate actions that affected the securities issued by the Company from the date of the initial public offering up to December 31, 2021, are as follows:

The Initial Public Offering was launched in July 1992 and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. The corporate actions were executed as follows:

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

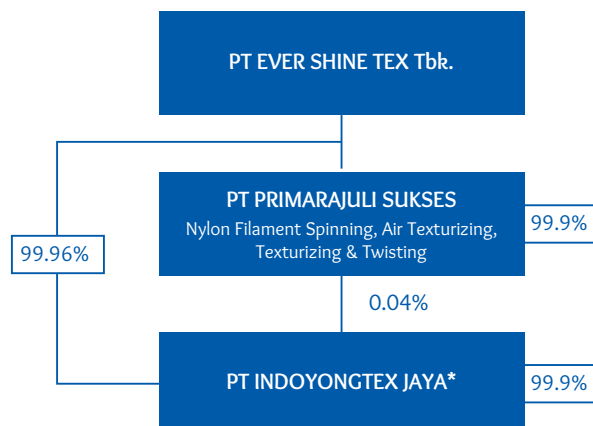
| Keterangan | Tanggal Pencatatan Date Listing | Jumlah Saham Number of Shares | Nilai Saham Per Value (Rp) | Description |
|--|---|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Penawaran Umum | 13 Oktober 1992 October 13, 1992 | 4,000,000 | 1,000 | Initial Public Offering |
| Pencatatan Perusahaan | 13 Oktober 1992 October 13, 1992 | 30,000,000 | 1,000 | Company Listing |
| Konversi Saham Obligasi | 26 Oktober 1992 October 26, 1992 | 3,650,000 | 1,000 | Bonds Conversion |
| Saham Bonus | 2 Agustus 1993 August 2, 1993 | 22,590,000 | 1,000 | Bonus Shares |
| Saham Dividen | 10 Juni 1994 June 10, 1994 | 24,096,000 | 1,000 | Stock Dividend |
| Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I | | 84,336,000 | 1,000 | Number of Shares Pre Rights Issue I |
| Penawaran Terbatas I | 15 Juli 1994 July 15, 1994 | 42,168,000 | 1,000 | Rights Issue I |
| Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I | | 126,504,000 | 1,000 | Number of Shares Pre Rights Issue 1 |
| Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 | | 253,008,000 | 500 | Number of Shares Post Stock Split 1:2 |
| Saham Bonus | 23 September 1996 September 23, 1996 | 45,541,440 | 500 | Bonus Shares |
| Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II | | 298,549,440 | 500 | Number of Shares pre Rights Issue II |
| Penawaran Terbatas II | 12 Juli 2000 July 12, 2000 | 85,299,840 | 500 | Pre Rights Issue II |
| Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II | | 383,849,280 | 500 | Number of Shares pre Rights Issue II |
| Pengeluaran 5% saham tanpa HMED | 2 Oktober 2000 October 2, 2000 | 19,192,464 | 500 | 5% Secondary Stock Issuance |
| Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5 | | 403,041,744 | 500 | Number of Shares pre Stock Split 1:5 |
| Jumlah Saham setelah Stock Split | 11 Desember 2000 December 11, 2000 | 2,015,208,720 | 100 | Number of Shares Post Stock Split |

c. Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

c. The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries

The Company is the major shareholder of its subsidiaries with ownership structure as follows:



| Produk | Ever Shine Tex | Primarajuli Sukses | Product |
|-------------------------|----------------|--------------------|--------------------------|
| Kain tenun/yard | - | 48,000,000 | Woven Fabrics/yards |
| Kain rajut/kg | - | 1,800,000 | Knitted Fabrics/kgs |
| Benang bertekstur/kg | - | 7,200,000 | Texturized yarn/kgs |
| Benang pilihan/kg | - | 3,600,000 | Twisted yarn/kgs |
| Benang nylon filamen/kg | - | 10,800,000 | Nylon Filament Yarns/kgs |

| No. | Perusahaan Company | Lokasi Location | Tanah Ukuran Lands-Size |
|-----|-----------------------|--|----------------------------|
| 1 | PT Primarajuli Sukses | Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang Tiga Raksa, Kab Tangerang | 24.3 Ha |

*Tanah dan bangunan PT. Indoyongtex Jaya sudah dijual bulan November 2018
 Land and buildings of PT. Indoyongtex Jaya has been sold in November 2018

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Pada akhir tahun 2018, aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya telah terjual dan lunas.

Selama proses menawarkan kepada beberapa pembeli potensial tidak ditemukan pembeli yang serius membeli pada harga yang ditargetkan pada waktu itu sampai pada semester pertama tahun 2018 perusahaan mendapatkan penawaran yang tertinggi dari pembeli, yakni PT Kahatex. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara PT Indoyongtex Jaya dan PT Kahatex dilakukan pada tanggal 26 November 2018 dengan harga sebesar Rp70 milyar, yang merupakan harga penawaran tertinggi. Hasil penjualan aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya penjualan dialokasikan kepada pemegang sahamnya yakni PT Ever Shine Tex dan PT Primarajuli Sukses.

Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada pertengahan tahun 2016 dan per 31 Desember 2017 pembangunan sudah mendekati selesai sepenuhnya. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak. Pada tahun 2018, pabrik baru kain sudah beroperasi dan semua kain hasil produksi PT Primarajuli Sukses dipasarkan dan dijual melalui PT Ever Shine Tex Tbk.

d. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 adalah 874 orang, dimana 224 orang bekerja dipabrik benang, 562 orang bekerja dipabrik kain, 34 kantor/umum dan 54 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta.

With efficiency in mind, the management decided to cease the production operations of PT Indoyongtex Jaya on January 25, 2012, and its production of yarn was relocated and centralized at PT Primarajuli Sukses production facility which produces the same kind of yarn. By end of year 2018, the assets of PT Indoyongtex Jaya, which comprised of land and the buildings built on top of that land, were sold and paid in full.

In the course of offering these assets to several potential buyers, no serious buyers emerged with offer to buy the assets at the management intended target price at that time, until first half of 2018 when the company finally received the highest price offer from PT Kahatex among the bidders. This transaction of sales and purchase of the assets, which consists of land and building, between PT Indoyongtex Jaya and PT Kahatex was concluded on November 26, 2018 at a price in the amount of Rp70 billion, the highest price among the offers. The sales proceeds from the above mentioned assets after deduction of sales related costs, was allocated to its shareholders, namely, PT Ever Shine Tex Tbk and PT Primarajuli Sukses.

The construction of PT Primarajuli Sukses new factory started in June of 2016 and was nearing completion at end of 2017. After transferring the fabric production to its subsidiary new factory, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary. The fabric production at the new factory of PT Primarajuli Sukses started in 2018, and all the fabric products was marketed and sold through PT Ever Shine Tex Tbk.

d. The Human Resources

PT Ever Shine Tex and its subsidiary, PT Prima Rajuli Sukses as of 31 December 2021, employed a total of 874 employees, of which 224 worked at the yarn factory, 562 employees worked at the fabric factory, 34 worked at factory general office and the remaining 54 worked at the head office in Jakarta.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan karyawan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan sesuai dengan keahlian dan jabatan yang diemban. Jumlah karyawan wanita per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 215 orang sedangkan jumlah karyawan pria adalah sebanyak 659 orang.

The Company and its Subsidiaries employed workers by providing them with the career opportunities according to their expertise and the positions they hold. As of December 31, 2021, the workers were made up of 215 female employees, and 659 male employees.

Daftar Karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak List of Employee of PT Ever Shine Tex and Entity Company

A. Usia Karyawan/Age

| No. | Keterangan Description | Pria Male | Wanita Female | Orang Person |
|-----------------------|----------------------------|--------------|------------------|-----------------|
| 1. | s/d usia 30 tahun/years | 327 | 110 | 437 |
| 2. | 31 – 40 tahun/years | 163 | 37 | 200 |
| 3. | 41 – 50 tahun/years | 131 | 58 | 189 |
| 4. | 51 – 60 tahun/years | 32 | 6 | 38 |
| 5. | 60 tahun lebih/ years over | 7 | 3 | 10 |
| Jumlah / Total | | 660 | 214 | 874 |

B. Pendidikan Karyawan/Education

| No. | Keterangan Description | Pria Male | Wanita Female | Orang Person |
|-----------------------|---------------------------|--------------|------------------|-----------------|
| 1. | SD – SMP/ Preliminary | 50 | 12 | 62 |
| 2. | SMU/ High School | 214 | 89 | 303 |
| 3. | SMK/ Academy | 342 | 78 | 420 |
| 4. | D3/D4 | 18 | 13 | 31 |
| 5. | S1 | 34 | 22 | 56 |
| 6. | S2 | 2 | 0 | 2 |
| Jumlah / Total | | 660 | 214 | 874 |

Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan Entitas Anak memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan termasuk pelatihan penerapan program 5R dan K3 dan beberapa materi pelatihan lainnya yakni Change mindset QCP, Core value (Speed, Drive, Team work, Reputation, Communication, Motivation, Internal Audit ISO 140001, & 450001) dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Tahun 2021 training diadakan bulan November dan Desember yang ditujukan untuk tingkat kepala sesie sampai tingkat manajer keatas.

To develop and to improve the competence of its factory employees in carrying out their duties, the Company and its subsidiary provide on the job training, including the training of implementating the 5R and K3 program and some other trainings such as Change mindset QCP, Core value (Speed, Drive, Team work, Reputation, Communication, Motivation, Internal Audit ISO 140001, & 450001) under the guidance of experienced experts in their respective fields. The trainings for chief officer and managerial staff were held in November and December 2021.

Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan asuransi kesehatan, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

To upkeep the welfare of its employees, the Company and its Subsidiary provide in the form of health insurance, old age insurance, pension, workplace accident insurance and life insurance.

e. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang merupakan komisaris independen. Dewan Komisaris

e. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently made up of two members of which one member is a non-affiliated commissioner.



22 November 2021

Training TOT (Training of Trainer) oleh Bp. Mega Chendra (HRGA Manager)



14 Januari 2022

Training Internalisasi Core Value oleh Achmad Rofi (HR Training & People Development)



21 April 2022

Training tentang PP No.36 Tahun 2021 oleh Bp. Mugi Subagyo (HRGA Manager)

Perseroan diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2017, sesuai dengan akta No.49 tanggal 14 Juni 2017, susunan nama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| Presiden Komisaris | : Ibu Emmy Ranoewidjojo |
| Komisaris Independen | : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. |

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 23 Mei 2018, Rapat telah menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunannya menjadi sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| Presiden Komisaris | : Ny. Emmy Ranoewidjojo |
| Komisaris Independen | : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo |

f. Dewan Direksi

Dewan Direksi saat ini terdiri dari empat orang, dua dari empat orang anggota direksi yakni Bapak Sung Pui Man dan Ibu Dra. Erlien Lindawati Surianto, diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992, sesuai dengan Akta No. 56. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun.

Susunan nama Direksi, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tanggal 14 Juni 2017, tersebut dalam Akta No.49 tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|--------------------------|
| Presiden Direktur | : Bapak Sung Pui Man |
| Direktur Independen | : Ibu Erlien L. Surianto |
| Direktur | : Bapak Peter Sung |
| Direktur | : Bapak Michael Sung |

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Susunan nama Direksi pada saat ini, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 18 Agustus 2020, tersebut dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Ever Shine Tex Tbk No.38 tanggal 16 September 2020 adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------|--------------------------|
| Presiden Direktur | : Bapak Sung Pui Man |
| Direktur | : Bapak Peter Sung |
| Direktur | : Ibu Erlien L. Surianto |
| Direktur | : Bapak Michael Sung |

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

The Board of Commissioners of the Company was first appointed in 1992, in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992 for a four-year tenure.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No.49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

| | |
|--------------------------|---------------------------|
| President Commissioner | : Ibu Emmy Ranoewidjojo |
| Independent Commissioner | : Drs. Aryanto Agus Mulyo |

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, it was agreed to reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the members of the Board of Commissioners are as follows:

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| President Commissioner | : Mrs. Emmy Ranoewidjojo |
| Independent Commissioner | : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo |

f. The Board of Directors

The Board of Directors is currently made up of four members, two of which, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Dra. Erlien Lindawati Surianto, were first appointed as Directors in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. In accordance with the Company's Articles of Association, the term of tenure of the Board of Directors is 3 (three) years.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Directors are as follows:

| | |
|----------------------|--------------------------|
| Presiden Director | : Mr. Sung Pui Man |
| Independent Director | : Mrs.Erlien L. Surianto |
| Director | : Mr. Peter Sung |
| Director | : Mr. Michael Sung |

The tenure of the Board of Directors lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2020.

The current name composition of the Directors is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on August 18, 2020 as stipulated in the Deed of Resolutions No. 38 dated September 16, 2020, are as follows:

| | |
|-------------------|--------------------------|
| Presiden Director | : Mr. Sung Pui Man |
| Director | : Mr. Peter Sung |
| Director | : Mrs.Erlien L. Surianto |
| Director | : Mr. Michael Sung |

The term of tenure of the Board of Directors is 3 (three) years which lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 66 tahun, Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Beliau tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986.

Pada bulan Juni tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022.

Ibu Emmy Ranoewidjojo juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 66 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta. She graduated from DR. Sutomo High School in Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex as Director in May 1975 until December 1986.

In June of 1987, she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex, and later as the President Commissioner in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2022.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also as Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company.



Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Bapak Aryanto Agus Mulyo, 64 tahun Warga Negara Indonesia. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022. Beliau adalah komisaris independen.

Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan PT Ever Shine Tex sejak tahun 1987 - 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Meskipun pelatihan internal kepada komisaris tidak disediakan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

Sebagai Komisaris Independen, beliau memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu:

- bukan merupakan yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Ever Shine Tex Tbk (Emiten);
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Emiten;
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 64 years old, is an Indonesia Citizen. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor degree in accounting.

He was appointed as commissioner in 1992 in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, the position of Independent Commissioner has been extended for another 4 (four) years, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. He is the independent commissioner.

Mr. Aryanto Agus Mulyo was a consultant to PT Ever Shine Tex from 1987 to 1992. He is currently the Managing Director of AAJ Associate, a financial advisory firm; a Senior Managing Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accountant firm; and also serves as a commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Although internal training is not make available to the Commissioners, the commissioners have academic background and professional experience in accordance with their field.

As an Independent Commissioner, Mr. Aryanto Agus Mulyo fulfills the requirements as stated in Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04 /2014, namely:

- is not a person who works or has the authority and responsibility in the operational activities of the Company;
- does not own any shares of PT Ever Shine Tex Tbk (Issuer), either directly or indirectly;
- has no affiliate relationship with the Issuer or the Board of Commissioners; members of the Board of Directors or the major shareholders of the Issuer;
- does not have any business relationship in related to business activities of the Issuer, either directly or indirectly.

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Bapak Sung Pui Man, 68 tahun, pada tanggal 31 Desember 2021, Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972.

Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil di kawasan Asia termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya, dan menjabat sebagai direktur utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama PT Ever Shine Tex Tbk.

Bapak Sung Pui Man mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Peter Sung dan Bapak Michael Sung.

Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penanda-tanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

Mr. Sung Pui Man, 68 years old, as of 31 December, 2021, is an Indonesian Citizen. He graduated from the senior high school at Hongkong International School in 1972.

Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex and has been its President Director since 1975 and represent a member of Sung's family who owns a number of textile factories in Asia region including in Indonesia and in Taiwan. He also served as the President Director of the Company subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also served as President Director of PT Cahaya Interkontinental which is the main shareholder of the Company, PT Ever Shine Tex Tbk.

Mr. Sung Pui Man is related to the other directors, they are Mr. Peter Sung and Mr. Michael Sung.

He is responsible for overall management of the Company business operations, for formulating and determining the Company's strategy and policy in marketing and finance. Mr. Sung also oversees and coordinates the duties and functions of other members of the board of directors. He represents the Company as the authorized signatory of the agreements with third parties, including banks and business partners.



Erlien Lindawati Surianto

Direktur
 Director

Ibu Erlien Lindawati Surianto, 64 tahun pada tanggal 31 Desember 2021, Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Beliau adalah Direktur.

Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman. Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982-1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983- 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990-1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam POJK No.35/ POJK.04/ 2014

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009-2012 dan tahun 2012-2014, tahun 2014-2017, tahun 2017-tahun 2020 dan terakhir diangkat kembali untuk periode 2020-2023. Sebagai Wakil Sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008-2011, dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011-2013, tahun 2013 - 2016, tahun 2016-2019 dan tahun 2019-2022.

Mrs. Erlien Lindawati Surianto, 64 years old as of 31 December, 2021, is an Indonesia citizen.

She was appointed as Director of the Company in 1992 in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry as stipulated in the Deed No. 56 dated June 18, 1992. She is a Director.

Mrs. Erlien Lindawati graduated from the Faculty of Economics in Accounting at University of Indonesia. She is an experienced financial consultant, who worked at Touche Ross Darmawan from year 1982 to 1983; Business Advisory Indonesia from year 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia from year 1990 to 1992. She obtained trainings and seminars by attending seminars and workshops organized by supporting institutions, such as the banking industry, capital markets and others.

Mrs. Erlien Lindawati assists the President Director in overseeing the accounting functions and financial matters with third parties; general affairs of the Company and its subsidiaries. As a corporate secretary, she carries out her responsibilities as stipulated in POJK NO.35/ POJK.04/ 2014

She served as treasurer of the Jakarta Indonesian Textile Association Board for the period from year 2009 to 2012, from year 2012-2014, from year 2014-2017, and from year 2017-2020, and was reappointed for the period from year 2020-2023.

She served as the Deputy Secretary of the Association of Indonesian Issuer for the period from 2008 to 2011. She also served as the Deputy Treasurer of the Association of Indonesia Issuer for the period from year 2011-2013, from year 2013-2016, from year 2016-2019 and from year 2019-2022.

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Peter Sung

Direktur
Director

Bapak Peter Sung, 37 tahun, pada tanggal 31 Desember 2021 Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia.

Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Michael Sung.

Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses (Januari 2006 - Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 - sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang dan kain entitas anak PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang. Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu produksi, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy. Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

Mr. Peter Sung, 37 years old as of 31 December, 2021, is an Indonesia citizen.

He was appointed as the Director of the Company on October 8, 2015 as stipulated in the Deed No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti S.H. Mr. Sung graduated from Deakin University, Australia, in 2005.

Mr. Peter Sung is related to the other directors, they are Mr. Sung Pui Man and Mr. Michael Sung.

He worked as a management trainee at PT Primarajuli Sukses from January 2006 to December 2007, and was promoted to the position of Plant Manager in January 2008 till present. He is responsible for managing and overseeing the yarn and fabric production operations of the subsidiary PT Primarajuli Sukses located in Tangerang. His duties also include overseeing the production quality and workplace safety by maintaining a conducive and productive working environment, and ensuring that the operational activities under his supervision implement the work plan as set up by the Company management.

Mr. Sung attended a number of workshops, which include Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, and Leadership; Achievement Motivation; Auditing Skills ISO 9001 in 2008; 5R/5S Implementation by Human Resource Consultant.



Michael Sung

Direktur
 Director

Bapak Michael Sung, 32 tahun, pada tanggal 31 Desember 2021, Warga Negara Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. Lulus sarjana dari Babson College pada bulan Desember tahun 2011 di bidang manajemen mengambil jurusan kewira-usahaan dan kepemimpinan (management in entrepreneurship and leadership).

Memulai karirnya dengan bekerja sebagai konsultan divisi advisory services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012 - Desember 2012). Kemudian bekerja di perusahaan Principal Management Group, sebagai Private Equity Analyst (Januari 2013 - Desember 2014).

Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Peter Sung.

Kemudian bekerja di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Operation Manager (Januari 2015 - Desember 2015), diangkat sebagai General Manager Ever Shine Tex mulai Januari 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Operasi, membawahi operasional pembelian dan pemasaran divisi kain.

Bapak Michael Sung merupakan anggota Organisasi Wirausaha Indonesia (Indonesian Chapter of Entrepreneurs Organization) sejak bulan Agustus 2015 sampai sekarang dan sebagai anggota John Paul II Youth Foundation Indonesia sejak bulan Januari 2013 sampai sekarang.

Mr. Michael Sung, 32 years old as of December 31, 2021, is an Indonesia citizen.

He was appointed as the Director of the Company on June 14, 2017 in accordance with the Deed of solution No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH. Mr. Michael Sung graduated from Babson College in December of 2011 in management, majoring in entrepreneurship and leadership.

He started his career by working as a consultant at the advisory services division of Ernst & Young Indonesia from January 2012 to December 2012. Thereafter, he worked as a Private Equity Analyst at Principal Management Group, from January 2013 to December 2014.

Mr. Michael Sung is related to the other directors, they are Mr. Sung Pui Man and Mr. Peter Sung.

He started to work at PT Ever Shine Tex Tbk as an Operation Manager from January 2015 to December 2015, and was appointed as the General Manager of PT Ever Shine Tex in January 2016 till present, and as the Director of Operations in overseeing the purchasing and marketing operations of the fabric division.

Mr. Michael Sung is a member of the Indonesian Entrepreneurial Organization (Organisasi Wirausaha Indonesia) since August 2015 and a member of John Paul II Indonesia Youth Foundation since January 2013.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI / VISION

Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terbaik di pasar lokal dan internasional .

To be recognized internationally and locally as one of the best fully integrated synthetic textile company.

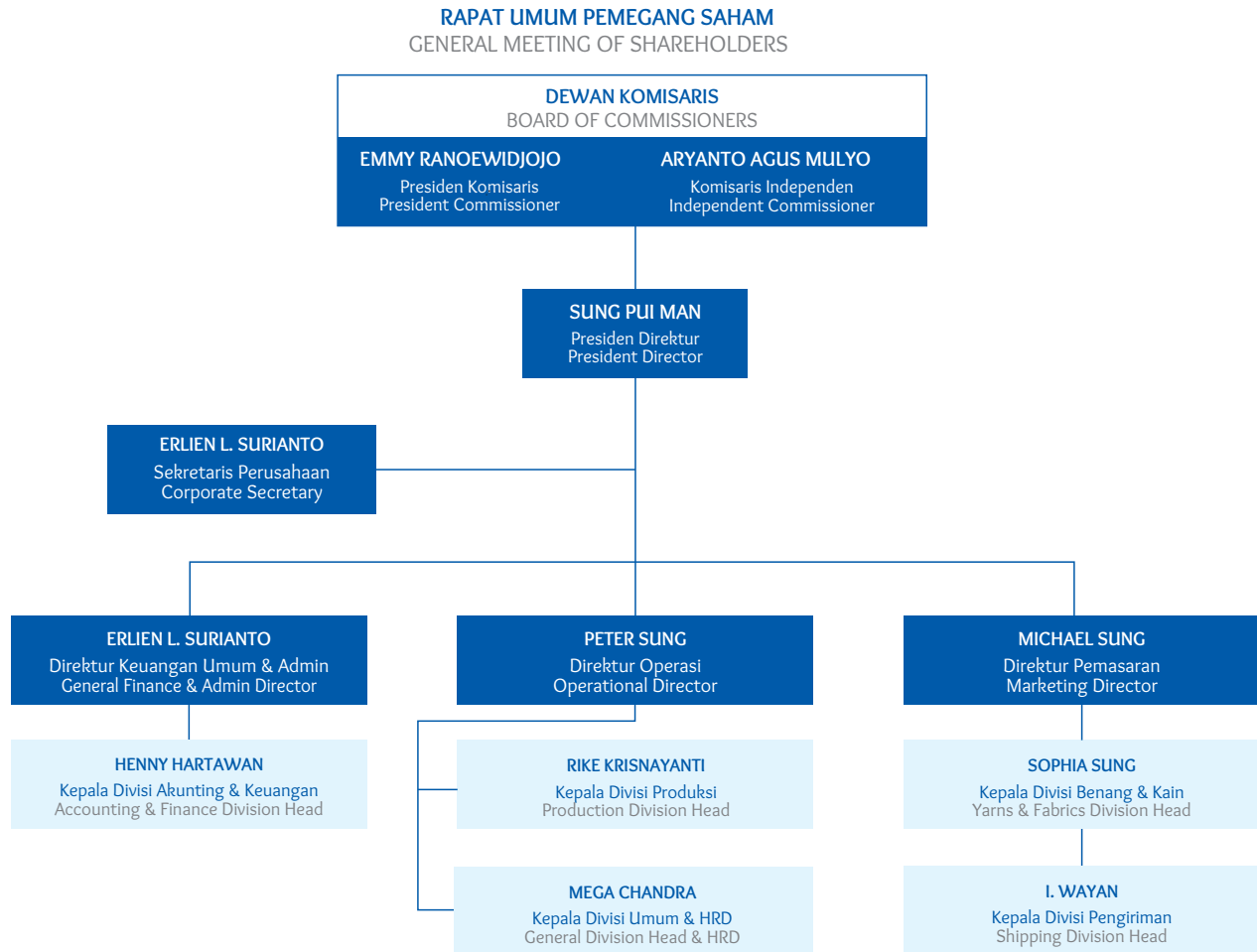
MISI / MISSION

1. Memahami kebutuhan pelanggan
2. Manajemen operasi yang dijalankan secara efektif dan efisien
3. Perbaikan secara berkelanjutan untuk kesempurnaan
4. Sumber daya manusia yang kompeten

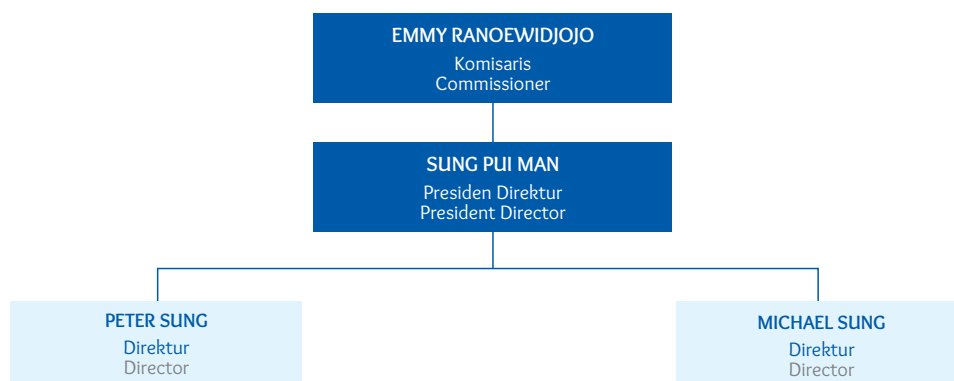
1. Understanding customer's needs
2. Effective and efficient in management operation
3. Strive for excellence and continuous improvement
4. Competence human resources

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut
 The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2021 is as follows



WILAYAH OPERASIONAL & PETA OPERASIONAL

ORGANIZATION STRUCTURE



Penjualan dalam negeri meliputi kota ini
Domestic sales, it covers these cities



- Company History
- Financial Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Financial Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

g. Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2021 sebanyak 1.751.033.353 saham, sama dengan posisi per 31 Desember 2019 atau sebanyak 86,89% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham. Sisanya sebanyak 264.175.367 saham atau sebanyak 13,11% dimiliki oleh masyarakat.

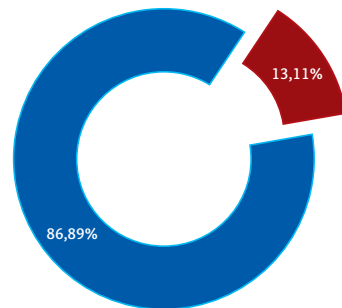
Struktur kepemilikan saham PT Ever Shine Tex Tbk per 31 Desember 2021 :

Pemegang Saham dengan kepemilikan 5% atau lebih

- PT Cahaya Interkontinental, sebanyak 86,89%*
- Masyarakat Umum dengan kepemilikan kurang dari 5%, sebanyak 13,11%

Total jumlah saham sebesar 2.015.208.720 saham atau sebanyak 100%.

* (sama dengan posisi kepemilikan per 31 Desember 2020)



Sesuai dengan peraturan yang berlaku, kepemilikan saham Perseroan tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No.30 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Interkontinental 9 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
 President Direktur : Bapak Sung Pui Man
 Direktur : Bapak Peter Sung
 Direktur : Bapak Michael Sung

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Maret 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Cahaya Interkontinental, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya.

Sehingga terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini

g. The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company.

The major shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental which owns 1,751,033,353 shares of the total shares issued as per December 31, 2021, the same as December 31, 2019 or representing 86.89% of total shares issued of 2,015,208,720 shares. The remaining 264,175,367 shares or as much as 13.11% are owned by the public.

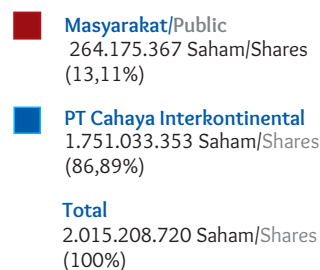
Structure of share ownership of PT Ever Shine Tex Tbk as of 31 December 2021:

Shareholder that owns 5% or more of the shares issued:

- PT Cahaya Interkontinental with ownership interest of 86.89%*
- General public with ownership interest of less than 5%, 13.11%

Total number of shares 2,015,208,720 shares issued 100.00%.

* same ownership position as of December 31, 2020



In accordance with the applicable regulations, the ownership of the Company's shares ownership had been reported to the Financial Services Authority.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Cahaya Interkontinental as stipulated in Deed No.30 dated March 9, 2018 prepared by Notary Leolin Jayayanti,SH, the composition of Commissioners and Directors of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
 President Director : Mr. Sung Pui Man
 Director : Mr. Peter Sung
 Director : Mr. Michael Sung

In accordance with the resolution as stipulated in Deed No.68 dated March 20, 2020, the Shareholders of PT Cahaya Interkontinental approved the re-appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for another tenure term of 3 (three) years.

Accordingly, starting from this shareholders' resolution last

sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
 President Direktur : Bapak Sung Pui Man
 Direktur : Bapak Peter Sung
 Direktur : Bapak Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan.

Susunan Pengurus PT. Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut :

Komisaris : Ibu Emmy Raniewidjojo
 Direktur Utama : Bapak Sung Pui Man
 Direktur : Bapak Peter Sung

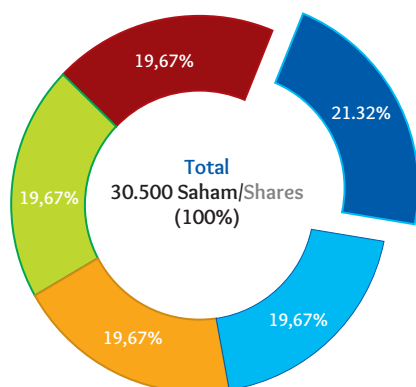
Ibu Emmy Raniewidjojo juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Sedangkan Bapak Sung Pui Man menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Peter Sung, juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan tahun 2021, susunan pengurus PT. Cahaya Interkontinental tetap sama.

Struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental, sesuai Pernyataan Keputusan Para pemegang saham PT Cahaya Interkontinental, akta No.12 tanggal 2 Juni 2017, Notaris Leolyn Jayayanti SH adalah sebagai berikut:

Sung Pui Man : 6.500 saham atau 21,32%
 Emmy Ranoewidjojo : 6.000 saham atau 19,67%
 Sophia Sung : 6.000 saham atau 19,67%
 Peter Sung : 6.000 saham atau 19,67%
 Michael Sung : 6.000 saham atau 19,67%

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan tahun 2021, struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental tersebut tetap sama.



until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
 President Director : Mr. Sung Pui Man
 Director : Mr. Peter Sung
 Director : Mr. Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental does not have operational activities, its function is to hold a major ownership in the shares of PT Ever Shine Tex.

The composition of the management of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
 President Director : Mr. Sung Pui Man
 Director : Mr. Peter Sung

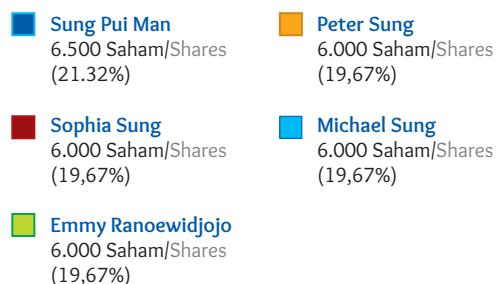
Mrs. Emmy Raniewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company. Mr. Sung Pui Man also serves as the President Director of the Company. Mr. Peter Sung also serves as the Director of the Company.

As of the date of the 2021 Annual Report, the composition of the management of PT. Cahaya Interkontinental remains the same.

The shares ownership structure of PT Cahaya Interkontinental, in accordance with the resolution of PT Cahaya Interkontinental shareholders meeting as stipulated in Deed No.12 dated June 2, 2017, by Notary Leolyn Jayayanti SH is as follows:

Sung Pui Man : 6.500 shares or 21,32%
 Emmy Ranoewidjojo : 6.000 shares or 19,67%
 Sophia Sung : 6.000 shares or 19,67%
 Peter Sung : 6.000 shares or 19,67%
 Michael Sung : 6.000 shares or 19,67%

As of the date of the 2021 Annual Report, the structure of share ownership of PT Cahaya Interkontinental remains the same.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

h. Lembaga dan profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International
Alamat : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra
Alamat : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 12 Agustus 2021 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, anggota BDO International yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas Laporan Konsolidasian Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2021 adalah sebesar Rp 200.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Sesuai dengan Surat Kontrak E1058/FH/A21/136/08-21.

Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2021 adalah Ibu Erna, S.E.Ak,CA, CPA akuntan publik dengan registrasi No.NIAP AP.1044/ License No. AP.1044.

Perseroan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana.

Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK (sekarang bernama Otoritas Jasa keuangan), PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham

h. Institutions and Supporting professions that provide services on a regular basis are:

1. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, member of BDO International
Address : Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5795 7300
2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra
Address : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

The Company retained an independent auditor in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on August 12, 2021, which approved Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International, a public accounting firm registered with OJK to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for fiscal year 2021 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

As stipulated in the Contract Letter No. E1058/FH/A21/136/08-21, the retainer fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk for fiscal year 2019 was Rp 200,000,000 (excluding out of pocket expenses and VAT).

The auditors do not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2021 was Mrs. Erna, S.E.Ak,CA, CPA, a public accountant with registration No.NIAP AP.1044/ License No. AP.1044.

The Company had retained the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra to provide the Company's stock administration services since 2011, as stipulated in the contract No. 008 / DIR / -RSR / PWR / 2011 dated 29 September 2011, to replace the services provided by PT Sirca Datapro Perdana.

The replacement of the securities administration bureau was solely for the cost savings in stock management services. Changes in the Company's Share Administration Bureau was published in Investor Daily dated October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia and PT KSEI.

The handover of Tbk the management of Securities Administration of PT Ever Shine Tex from PT Sirca Datapro

Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra.

Biaya Pemeliharaan Data saham PT Ever Shine Tex Tbk (Annual Fee) untuk periode Oktober 2021 sampai dengan September 2022 adalah sebesar Rp20.000.000, tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2022. berdasarkan Surat No. 337/RSR/TAG-ESTI/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dengan total biaya pemeliharaan sebesar Rp20.000.000,- ditambah PPN 10%.

Perdana to PT Raya Saham Registra was set forth in the Official Report of the Handover of Share Administration Management dated October 19, 2011 signed by Ibu Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra.

The securities administration fee for the period of October 2021 to September 2022 is Rp 20,000,000,- excluding the cost of dividend distribution and the cost of setting up a general meeting of shareholders. The contract period of PT Registra is for the period up to September 30, 2022, based on Contract No. 337/RSR/TAG-ESTI/X/2021 dated October 5, 2021 at a total maintenance fee of Rp.20,000,000.- excluding 10% VAT.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Produksi

Produksi Benang

Kapasitas produksi benang nylon filamen (*nylon filament yarn*) adalah sebesar 10.800 ton per tahun. Selama tahun 2021 total produksi benang nylon filamen mencapai 7.528 ton atau naik sebesar 1.273 ton (+20,4%) bila dibandingkan dengan total produksi tahun 2020 sebesar 6.255 ton, dibandingkan produksi benang tahun 2019 sebesar 4.150 ton, naik sebesar 2.105 ton atau naik sebesar 50,7% dibandingkan tahun 2019. Tingkat utilisasi produksi benang nylon filamen tahun 2021 adalah sebesar 69,7% atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 57,9%.

Kapasitas produksi benang nylon bertekstur (*texturized nylon filament yarn*) adalah sebesar 7.200 ton per tahun. Selama tahun 2021 total produksi benang nylon bertekstur adalah sebesar 3.079 ton atau naik sebesar 1.028 ton (+50,1%) atau naik bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.051 ton. Tingkat utilisasi produksi benang nylon bertekstur tahun 2021 adalah sebesar 42,8% atau meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 adalah sebesar 28,5%.

Kapasitas produksi benang nylon pilin (*twisted nylon filament yarn*) adalah sebesar 3.600 ton. Selama tahun 2021 produksi benang nylon pilin adalah sebesar 937 ton atau turun sebesar 165 ton (-15,0%) bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.102 ton. Tingkat utilisasi benang nylon pilin tahun 2021 adalah sebesar 26,0% atau lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 30,6%.

Kenaikan produksi benang nylon selama tahun 2021 dilakukan terutama disebabkan oleh mulai meningkatnya permintaan benang baik dari pasar ekspor maupun domestik, meskipun kegiatan ekspor masih dihadapkan pada sulitnya pengiriman barang barang kenegara-negara importir ditengah situasi pandemi Covid-19 yang masih ada. Kelangkaan peti kemas (*container*) dan kapal pengiriman telah menyebabkan biaya pengiriman barang keluar negeri naik tajam.

Produksi Kain Tenun dan Kain Rajut

Produksi kain tenun dan kain rajut mulai dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses sejak tahun 2018.

Produksi Kain Tenun

Kapasitas produksi kain tenun adalah sebesar 48 juta yards per tahun. Produksi kain tenun tahun 2021 mencapai 20,35 juta yard atau turun sebesar 2,25 juta yard (-11,1%) dibandingkan tahun 2020 sebesar 22,60 juta yards. Tingkat utilisasi produksi kain tenun tahun 2021 mencapai 42,4% atau lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 47,0% dari kapasitas produksi terpasang saat ini.

Produksi Kain Rajut

Kapasitas produksi kain rajut adalah sebesar 1.800 ton per tahun. Produksi kain rajut tahun 2021 tercatat sebesar 582 ton atau naik sebesar 25 ton (4,3%) dibandingkan tahun 2020 sebesar 567 ton. Tingkat utilisasi produksi kain rajut tahun 2021 32,3% atau lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 31,5%.

Overview of Operation Per Operating Segment

Production

Production of Yarns

The production capacity of nylon filament yarn is 10,800 tons per year. During 2021, the total production of nylon filament yarn reached 7,528 tons, an increase of 1,273 tons or 20.4% as compared to the production output of 6,255 tons in 2020, an increase of 2,105 tons or 50.7% as compared to the production output of 4,150 tons in 2019. The production utilization rate of nylon filament yarn in 2021 was 69.7% or higher as compared to 57.9% in 2020.

The production capacity of texturized nylon filament yarn is 7,200 tons per year. During 2021, the total production output of texturized nylon filament yarn amounted to 3,079 tons, an increase of 1,028 tons or 50.1% as compared to production output of 2,051 tons in 2020. The production utilization rate of texturized nylon filament yarn in 2021 was 42.8% or higher than 28.5% in 2020.

The production capacity of twisted nylon filament yarn is 3,600 tons. During 2021, the production output of twisted nylon filament yarn was 937 tons, a decrease of 165 tons or (-15.0%) as compared to the production output of 1,102 tons in 2020. The production utilization rate of twisted nylon filament yarn was 26.0% in 2021 or lower than 30.6% in 2020.

The rise in nylon yarn production output throughout 2021 was primarily due to the increasing demand for yarn from both the export and domestic markets, despite of export activities were still facing the difficulty of shipping goods to importing countries in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic situation. The scarcity of shipping containers and shipping vessels had caused the cost of shipment of exporting goods to rise sharply.

Production of Woven Fabrics and Knitted Fabrics

In 2018, the Subsidiary, PT Primarajuli Sukses, began the operations of woven fabric and knitted fabric production at its factory.

Production of Woven Fabrics

The production capacity of woven fabrics is 48 million yards per year. The production output of woven fabrics in 2021 amounted to 20.35 million yards, a decrease of 2.25 million yards (-11.1%) as compared to production output of 22.60 million yards in 2020. The production utilization rate of woven fabrics in 2021 was 42.4% or lower than in 2020 at 47.0% from the currently installed production capacity.

Production of Knitted Fabrics

The production capacity of knitted fabrics is 1,800 tons per year. In 2021, the production output of woven fabric was recorded at 582 tons, an increased of 25 tons (4.3%) as compared to the production output of 567 tons in 2020. The production utilization rate of knitted fabrics in 2021 was 32.3% or higher than 31.5% in 2020.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Kinerja Keuangan Komprehensif

Pendapatan

Tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak mencatat penjualan sebesar US\$30,73 juta atau naik sebesar US\$6,78 juta (naik 28,3%) bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2020 sebesar US\$ 23,95 juta. Penjualan tahun 2021 tersebut sedikit di atas target penjualan tahun 2021 sebesar US\$30 juta.

Kenaikan Nilai Penjualan tahun 2021 disebabkan oleh naiknya volume penjualan benang 12,7%, dan naiknya penjualan kain tenun dan kain rajut, masing-masing sebesar 8,7% dan 5,4%, dan naiknya rata-rata harga jual benang sebesar 18,4% dan naiknya rata-rata harga jual kain tenun dan kain rajut masing-masing sebesar 14,6% dan 9%.

Rata-rata harga jual benang tahun 2021 adalah sebesar US\$3,65/kg dibandingkan dengan rata-rata harga jual benang tahun 2020 US\$3,08/kg.

Sedangkan rata-rata harga jual kain tenun tahun 2021 adalah sebesar Rp10.617,7/yard dibandingkan dengan rata-rata harga jual kain tenun tahun 2020 sebesar Rp9.268,5/yards; rata-rata harga jual kain rajut tahun 2021 adalah sebesar US\$4,92/kg dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2020 sebesar US\$3,08/kg.

Volume penjualan benang nylon tahun 2021 tercatat sebesar 3.313,71 ton atau naik sebesar 372,61 ton (naik 12,7%) bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.941,10 ton.

Volume penjualan kain tenun tahun 2021 tercatat sebesar 21,15 juta yard atau naik sebesar 1,68 juta yard (naik 8,6%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 19,46 juta yards. Hal ini disebabkan dengan kondisi ekonomi yang mulai bergerak sejak dilonggarkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara bertahap oleh pemerintah sehingga kegiatan ekonomi mulai meningkat sejak pertengahan tahun 2021 dimana permintaan kain terutama di pasar domestik mulai naik.

Volume penjualan kain rajut tahun 2021 tercatat sebesar 498,06 ton dibandingkan tahun 2020 sebesar 472,72 ton atau naik sebesar 25,34 ton (naik 5,4%).

Selama tahun 2021, sekitar 90% produk kain dijual ke pasar domestik.

Nilai penjualan domestik tahun 2021 tercatat sebesar US\$19,21 juta atau naik sebesar US\$ 3,07 juta (naik 19,0%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$16,14 juta. Sedangkan nilai penjualan ekspor tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 11,52 juta atau naik sebesar US\$3,71 juta (naik 47,5%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$7,81 juta.

Persentase penjualan ekspor atas total penjualan tahun 2021 adalah sebesar 37,5%, naik bila dibandingkan dengan persentase penjualan ekspor tahun 2020 sebesar 32,6%.

Comprehensive Financial Performance

Incomes

In 2021, the Company and its Subsidiaries recorded a sales of US\$30.73 million, increased by US\$6.78 million or an increase of 28.3% as compared to the sales of US\$23.95 million for the year 2020. The above mentioned sales in 2021 slightly exceeded the 2021 sales target of US\$30.0 million.

The rise in Sales value in 2021 was due to increase in the sales volume of yarns by 12.7% and increase in the sales volume of woven fabrics and knit fabrics by 8.7% and 5.4%, respectively, also due to increase in the average selling price of yarns by 18.4% and increase in the average selling price of woven fabrics and knit fabrics by 14.6% and 9%, respectively.

The average selling price of yarns in 2021 was US\$3.65/kg as compared to US\$3.08/kg in 2020.

While the average selling price of woven fabrics in 2021 was US\$10,617.7/yard as compared to the average selling price of US\$9,268.5/yard in 2020; the average selling price of knitted fabrics in 2021 was US\$4.92/kg as compared to average selling price of US\$3.08/kg in 2020.

The sales volume of nylon yarn in 2021 amounted to 3,313.71 tons, increased by 372.61 tons or increased by 12.7% as compared to 2,941.10 tons in 2020.

The sales volume of woven fabric in 2021 amounted to 21.15 million yards, and an increase of 1.68 million yards or increased by 8.6% as compared to 19.46 million yards in 2020. The increase was due to economic conditions that showed the sign of revival since the Government gradually loosened the Community Activity Restrictions (PPKM), and economic activities started to expand since mid of 2021. And, therefore, demand for fabrics, especially in the domestic market, started to rise.

The sales volume of knitted fabric in 2021 was recorded at 498.06 tons, an increase of 25.34 tons or increased by 5.4% as compared to 472.72 tons in 2020.

During 2021, around 90% of fabric products were sold to the domestic market.

Domestic sales value in 2021 was recorded at US\$19.21 million, an increase of US\$3.07 million or increased by 19.0% as compared to US\$16.14 million in 2020. While the export sales value in 2021 was recorded at US\$11.52 million, an increase of US\$3.71 million or increased by 47.5% as compared to US\$7.81 million in 2020.

The export sales as a percentage of total sales in 2021 was 37.5% or higher than the export sales as a percentage of total sales of 32.6% in 2020.

Hal ini menunjukkan mulai membaiknya permintaan produk tekstil dari luar negeri karena mulai longgarnya pembatasan kegiatan akibat pandemi Covid-19.

Sedangkan persentase penjualan domestik atas total penjualan tahun 2021 adalah sebesar 62,5% atau lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 68,4%.

Nampak bahwa kontribusi penjualan dari pasar ekspor selama tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2021, pendapatan yang berasal dari penjualan dalam mata uang US dolar tercatat sebesar US\$ 12,07 juta atau naik sebesar US\$ 3,60 juta (naik 42,5%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 8,47 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan dalam US dolar yaitu benang (sebagian besar di ekspor) sebesar US\$2,78 juta dan naiknya penjualan kain dalam US\$ (ekspor dan domestik) sebesar US\$0,82 juta.

Kurs rata-rata Rupiah atas US dolar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp14.308/US\$1 vs 2020 sebesar Rp14.582/US\$1, atau menguat.

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2021 tercatat sebesar US\$4,91 juta atau naik sebesar US\$ 3,14 juta (naik 177,4%) bila dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 1,77 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penjualan tahun 2021 sebesar US\$6,78 juta dan kenaikan Beban Pokok Penjualan tahun yang sama sebesar US\$3,64 juta.

Beban Pokok Penjualan tahun 2021 tercatat sebesar US\$25,82 juta dibandingkan Beban Pokok Penjualan tahun 2020 sebesar US\$22,18 juta, atau naik sebesar US\$3,64 juta (naik 16,4%).

Sedangkan Beban Pokok Produksi tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 22,96 juta atau naik sebesar US\$2,46 juta bila dibandingkan dengan Beban Pokok Produksi tahun 2020 sebesar US\$20,50 tahun.

Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya bahan baku langsung yang digunakan, turunnya upah buruh langsung sebesar dan turunnya beban pabrikasi tahun 2021.

Naiknya bahan baku langsung disebabkan penggunaan bahan-bahan untuk memproduksi item yang khusus dengan margin yang lebih tinggi, disamping juga kenaikan harga bahan baku akibat peningkatan permintaan dipasar global yang tidak diiringi oleh bertambahnya pasokan bahan baku di pasar global akibat belum pulihnya kegiatan produksi secara umum akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di beberapa negara yang telah menghambat kegiatan produksi di negara-negara yang masih memberlakukan *lock down*.

Bahan baku langsung yang digunakan tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 10,76 juta atau naik sebesar US\$ 3,95 juta bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 6,81 juta. Namun upah buruh langsung tahun 2021 tercatat sebesar US\$1,44 juta atau turun sebesar US\$0,12 juta dari tahun 2020 sebesar US\$ 1,56 juta;

This indicated that the demand for textile products from overseas countries started to improve due to the loosening of activity restrictions arise from Covid-19 pandemic.

While the domestic sales as a percentage of total sales in 2021 amounted to 62.5% or lower than the domestic sales to total sales of 68.4% in 2020.

During 2021, it appeared that the sales contributed from the export markets increased as compared to the previous year.

In 2021, income generated from the sales denominated in US dollar was recorded at US\$12.07 million, an increase of US\$3.60 million or increased by 42.5% as compared to US\$8.47 million in 2020. The rise in US dollar sales was primarily because of the increase in the sales of yarns valued in US dollar (mostly export sales) by US\$2.78 million and the increase in the sales of fabrics valued in US dollar (both export and domestic sales) by US\$0.82 million.

The average exchange rate of rupiah against 1 (one) US dollar in 2021 was IDR14,308, or strengthened as compared to IDR14,582 per 1 US dollar in 2020.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2021 was amounted to US\$4.91 million, an increase of US\$3.14 million or increased by 177.4% as compared to US\$1.77 million in 2020. This was because of the increase in 2021 sales at US\$6.78 million and the increase in Cost of goods sold in the same year at US\$3.64 million.

Cost of Goods Sold in 2021 was recorded at US\$25.82 million as compared to Cost of Goods Sold of US\$22.18 million in 2020, an increase of US\$3.64 million or increased by 16.4%.

While Cost of Goods Manufactured in 2021 were recorded at US\$22.96 million, an increase of US\$2.46 million as compared to Cost of Goods Manufactured in 2020 of US\$ 20.50.

This was primarily due to the increase in the Raw Materials Used, the decrease in Direct Labor and the decrease in Manufacturing Overhead in 2021.

The increase in Raw Materials Used was because of the use of those materials to produce special items with higher margins, as well as the rise in raw material prices due to increasing demand of raw materials in global markets, which was not kept up by an increase in the global supply of raw materials, as a results of lack in the recovery in production activities because of the ongoing COVID-19 pandemic, which hampered production activities in those countries where the lock down policy was still being implemented.

Raw Materials Used in 2021 were recorded at US\$ 10.76 million, an increase of US\$3.95 million as compared to 2020 of US\$ 6.81 million. However, Direct Labor in 2021 were recorded at US\$1.44 million, a decrease of US\$0.12 million from US\$1.56 million in 2020; Manufacturing Overhead in 2021 were recorded at US\$

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

beban pabrikasi tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 11,53 juta atau turun sebesar US\$0,73 juta dari tahun 2020 sebesar US\$ 12,26 juta. Hal ini mencerminkan kontrol atas biaya telah dijalankan dengan cukup baik selama tahun 2021 ini.

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2021 Perusahaan mencatat Laba usaha sebesar US\$2,68 juta atau naik tajam sebesar US\$ 2,58 juta bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 0,10 juta.

Laba usaha yang naik di tahun 2021 ini terutama disebabkan kenaikan Laba bruto sebesar US\$ 3,14 juta, kenaikan beban penjualan sebesar US\$0,60 juta, penurunan Beban umum dan administrasi sebesar US\$0,49 juta dan penurunan Penghasilan lain-lain sebesar US\$0,44 juta.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba komprehensif tahun 2021 tercatat sebesar US\$1,61 juta dibandingkan rugi komprehensif bersih sebesar (US\$ 0,58 juta) ditahun 2020.

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Laba usaha tahun 2021 sebesar US\$2,58 juta, turunnya Beban keuangan sebesar US\$0,38 juta, turunnya Pendapatan keuangan sebesar (US\$0,61) juta dan turunnya Deferred tax sebesar (US\$0,16 juta).

Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan selama tahun 2021 adalah sebesar US\$31,95 juta atau naik sebesar US\$ 5,16 juta bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$26,79 juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan di tahun tersebut. Perseroan juga menerapkan pembayaran secara tunai bagi pembeli yang baru.

Pembayaran kas kepada pemasok tahun 2021 naik signifikan sebesar US\$4,13 juta seiring dengan meningkatnya harga-harga. Pembayaran gaji dan upah tenaga kerja tahun 2021 adalah sebesar US\$ 3,85 juta, atau sedikit lebih rendah dari tahun 2020 sebesar US\$3,89 juta. Pembayaran untuk Biaya pabrikasi dan Beban usaha tahun 2021 adalah sebesar US\$9,81 juta, atau turun sebesar (US\$0,47 juta) dari tahun 2020 sebesar US\$ 10,28 juta. Dengan naiknya penerimaan kas dari usaha dan terkontrolnya biaya-biaya, maka tahun 2021 Kas Neto yang diperoleh dari operasi tahun 2021 meningkat menjadi sebesar US\$7,43 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$5,40 juta.

Kas neto diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2021 tercatat sebesar US\$5,37 juta, atau naik sebesar US\$1,13 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$4,24 juta.

Kas Neto digunakan untuk aktifitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar (US\$0,12 juta).

Kas Net digunakan untuk Aktifitas Pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar (US\$5,19 juta) atau lebih besar bila dibandingkan tahun 2020 sebesar (US\$4,33 juta).

11.53 million, a decrease of US\$0.73 million from US\$12.26 million in 2020. This reflects that control over costs has been carried out considerable well during 2021.

Operating Income (Loss)

In 2021, the Company recorded an Operating Income of US\$2.68 million, a sharp increase of US\$2.58 million as compared to an Operating Income of US\$0.10 million in 2020.

The Operating Income achieved in 2021 was due to an increase in Gross Profit by US\$3.14 million, an increase in Selling Expense by US\$0.60 million, a decrease in General and Administrative Expense by US\$0.49 million and a decrease in Other Income by US\$0.44 million.

Total Comprehensive Income - Income (Loss)

Total Comprehensive Income in 2021 was recorded at US\$1.61 million as compared to Total Comprehensive Loss of (US\$0.58 million) in 2020.

This was primarily due to an increase of US\$2.58 million in Operating Income in 2021, a decrease of US\$0.38 million in Financial Costs, a decrease of US\$0.61 million in Financial Income and a decrease of US\$0.16 million in Deferred Tax.

Cash Flow

Cash receipts from customers during 2020 amounted to US\$31.95 million or increased by US\$5.16 million when compared to the year 2020 of US\$26.79 million. This is in line with the rise in sales during the year. The Company also required cash payments for new buyers.

Cash payments to suppliers in 2021 increased significantly by US\$4.13 million in line with rising prices. Payment of salaries and wages for workers in 2021 was US\$ 3.85 million or slightly lower than US\$ 3.89 million in 2020. Payment for Manufacturing Overhead and Operating Expenses in 2021 totaled US\$9.81 million or a decrease of US\$0.47 million from US\$10.28 million in 2020. With increase in cash receipts from business and costs control, Net Cash Provided by Operation in 2021 increased to US\$7.43 million as compared to US\$5.40 million in 2020.

Net Cash from Operating Activities in 2021 was recorded at US\$5.37 million or an increase of US\$1.13 million as compared to US\$4.24 million 2020.

Net Cash Provided by Investing Activities in 2021 was recorded at (US\$0.12 million).

Net Cash Used for Financing Activities in 2021 was (US\$5.19 million) or higher as compared to (US\$4.33 million) in 2020.

Tahun 2021 tercatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar US\$0,05 juta dibandingkan tahun 2020 yang mencatat penurunan neto Kas dan setara kas sebesar (US\$0,05 juta). Saldo Kas dan Bank pada akhir 2021 tahun tercatat sebesar US\$0,11 juta dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar US\$0,06 juta.

Kemampuan Membayar Utang

Selama tahun 2021 arus kas Perseroan dan Entitas Anak membaik. Pembayaran atas Kewajiban kepada pemasok dan kreditur (beban keuangan dan pembayaran utang bank) dapat dilakukan dengan lancar dan baik.

Selama tahun 2021 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman bank sebesar US\$0,95 juta, biaya bank sebesar US\$0,10 juta, pembayaran hutang bank jangka pendek sebesar US\$1,65 juta dan pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar US\$2,69 juta.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas perpanjangan dari para krediturnya. Selama tahun 2021 dana talangan dari pihak berelasi kepada Entitas Anak turun sebesar US\$0,84 juta.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang dagang tahun 2021 cukup lancar dimana 86,8 % dari total saldo piutang masih dalam umur jangka waktu kredit yang ditetapkan oleh Group yaitu antara 30-60 hari. Persentase ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83,8%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur dan kebijakan manajemen atas struktur modal Group diterapkan secara hati-hati yakni menggunakan modal pinjaman/utang sesuai yang dibutuhkan. Dimana secara umum pembiayaan pengeluaran modal dibiayai oleh modal dan utang jangka panjang. Kebutuhan modal jangka pendek untuk operasional dibiayai dengan utang jangka pendek dan *cash flow* yang didapat dari hasil penjualan.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, Group tidak melakukan investasi barang modal secara material, mengingat situasi ekonomi yang tidak pasti dan manajemen berusaha untuk mengatur keuangan secara hati-hati dan konservatif.

Rasio Keuangan

Rasio Lancar per 31 Desember 2021 adalah sebesar 119,7% atau lebih tinggi dari akhir tahun 2020 sebesar 116,7%, mencerminkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan total nilai aset lancar.

Sedangkan rasio total liabilitas atas total aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar 71,5% atau membaik bila dibandingkan posisi per akhir Desember 2020 sebesar 76,2%; artinya total nilai aset Perseroan dan Entitas anak lebih tinggi dari total liabilitasnya.

A net increase of Cash and Bank in 2021 amounted to US\$0.05 million as compared to a net decrease in Cash and bank of (US\$0.05 million) in 2020. Cash and Bank balance at end of year 2021 was recorded at US\$0.11 million as compared to US\$0.06 million at end of year 2020.

Debt Repayment Capacity

During 2020, the Company and its Subsidiaries were able to fulfill their obligations to suppliers and creditors (Financial Costs and bank loans payments) was carried out smoothly and well executed.

During 2020, The Company and its Subsidiaries paid US\$0.95 million in financial costs, US\$0.10 million in bank fees, settled US\$1.65 million Short-term Bank Loans and US\$2.69 million in Long-term Bank Loans.

The creditors of the Company extended their loan facilities. Funding extended by related parties to the Company's subsidiaries decreased by US\$0.84 million throughout 2020.

Collectibility Level of Trade Receivables

The collectibility level of trade receivables in 2021 was adequately current, where 86.8% of the total receivables balance was within the credit term period of 30 to 60 days as determined by the Group. The 2021 collectibility level is higher than 2020 at 83.8%.

Capital Structure and Management Policies

The structure and management policies on the Group's capital structure are applied prudently, that is, utilizing loan / debt capital in accordance to the need. In general, the financing of capital expenditures is financed by capital and long-term debt, whereas short-term capital requirements for operations are financed by short-term debt and the cash flow generated from sales.

Investment in Capital Goods

During 2021, given the uncertain economic situation, the Group did not invest in capital goods of material value, the management made the efforts to manage the finances prudently and conservatively.

Financial Ratio

The Current Ratio as of December 31, 2021 was 119.7% or higher than 116.7% at end of year 2020, reflecting the ability of the Company to meet short-term liabilities with the total value of current assets.

The ratio of total liabilities to total assets as of December 31, 2021 was recorded at 71.5% or improved as compared to 76.2% at end of December 2020; which means the total asset value of the Company and its Subsidiaries is higher than their total liabilities.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Jumlah Aset pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar US\$51,21 juta, atau turun sebesar (US\$3,26 juta) dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 54,47 juta. Penurunan Jumlah aset tersebut disebabkan oleh turunnya Aset lancar sebesar (US\$1,51 juta) dan penurunan Aset tidak lancar sebesar (US\$1,75 juta).

Penurunan Aset lancar sebesar (US\$1,51 juta) tersebut, terutama disebabkan oleh turunnya nilai persediaan sebesar (US\$1,90 juta), naiknya piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,62 juta, turunnya pajak dibayar dimuka sebesar (US\$0,36 juta), naiknya kas dan bank sebesar US\$0,05 juta dan naiknya item aset lancar lainnya sebesar US\$0,08 juta.

Penurunan Aset tidak lancar sebesar (US\$1,75 juta) tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar (US\$1,98 juta), kenaikan aset pajak tangguhan sebesar US\$0,15 juta, dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$0,08 juta.

Bangunan, pabrik dan mesin-mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui 11 (sebelas) perusahaan asuransi, termasuk PT Asuransi Central Asia sebagai leader. Total nilai pertanggungan sebesar US\$20,5 juta untuk tahun 2021 sampai dengan bulan Juli 2022, yang menurut manajemen nilainya cukup untuk melindungi aset Perusahaan dari potensi risiko kerugian.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$36,64 juta atau turun sebesar (US\$4,87 juta) dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$41,51 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar (US\$1,85 juta) dan turunnya jumlah liabilitas jangka panjang sebesar (US\$3,02 juta).

Turunnya Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar (US\$ 1,85 juta) terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek sebesar (US\$2,56 juta), naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,33 juta, naiknya uang muka penjualan sebesar US\$0,10 juta, turunnya beban akrual sebesar (US\$0,02 juta), naiknya liabilitas bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$ 0,54 juta, turunnya utang pajak sebesar (US\$0,23 juta), dan turunnya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar (US\$0,01 juta).

Sedangkan turunnya Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar (US\$3,02 juta), terdiri dari turunnya utang pihak berelasi sebesar (US\$0,71 juta), turunnya Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bank sebesar (US\$2,31 juta).

Total utang bank dalam mata uang dolar Amerika per 31 Desember 2021 16,23 juta, atau turun sebesar US\$3,24 juta bila dibandingkan

Assets, Liabilities and Equity

Asset

Total Assets as of December 31, 2021 was recorded at US\$51.21 million or a decrease of US\$3.26 million as compared to US\$54.47 million in 2020. The decrease was primarily due to a decrease of total current assets by US\$1.51 million and a decrease of non-current assets by US\$1.75 million.

The above mentioned decrease of current assets by US\$1.51 million was primarily due to a decrease in value of the inventories by US\$1.9 million, an increase of trade receivable-third parties by US\$0.62 million, a decrease of prepaid taxes by US\$0.36 million, an increase of cash on hand and in banks by US\$0.05 million, and an increase of other current assets amounted to US\$0.08 million.

The mentioned above decrease of non-current assets by US\$1.75 million was due to a decrease in fixed assets of Property, Plant and Equipment by US\$1.98 million, an increase in deferred tax assets by US\$0.15 million, and an increase of other non-current assets by US\$0.08 million.

The land, the buildings, factories and machineries are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by 11 (eleven) insurance companies, including PT Asuransi Central Asia as the lead insurer. Total coverage was valued at US\$20.5 million in 2021 covering the period up to July 2022, which the management believed were adequately assessed in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2021 was US\$36.64 million or a decrease of US\$4.87 million as compared to US\$41.51 million in 2020. The decrease was due to a decrease in total current liabilities by US\$1.85 million and a decrease in total non-current liabilities by US\$3.02 million.

The decrease in current liabilities was US\$1.85 in 2021 primarily due to a decrease of short-term bank loans by US\$2.56 million, an increase in trade payables-third parties by US\$0.33 million, an increase in Advances from Customer by US\$0.10 million, a decrease in Accrued Expenses by US\$0.02 million, an increase in mature within one year of long-term bank loans by US\$0.54 million, a decrease in taxes payable by US\$0.23 million and a decrease in other current liabilities by US\$0.01 million.

The decrease in total non-current liabilities in 2021 amounted to US\$3.02 million, which consists of a decrease in other payables-related parties by US\$0.71 million, and a decrease in long-term liabilities that has been deducted with current maturities-Bank loans by US\$2.31 million.

As of December 31, 2021, total bank loans denominated in US Dollar currency was US\$16.23 million or decreased by US\$3.24

tahun 2020 sebesar US\$19,47 juta Utang bank dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang US dolar.

Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2021 tercatat sebesar US\$12,07 juta atau naik sebesar US\$3,6 juta bila dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$8,47 juta. Kenaikan pendapatan dalam US dolar sebesar US\$3,6 juta ini disebabkan oleh kenaikan penjualan ekspor dan kenaikan penjualan domestik yang dilakukan dalam mata uang dolar, yang berasal dari perusahaan garmen dengan pasar ekspor, yang telah mempunyai ijin dari OJK untuk melakukan pembelian dalam negeri dengan mata uang asing.

Ekuitas

Total ekuitas per 31 Desember 2021 tercatat sebesar US\$14,57 juta atau naik sebesar US\$1,61 juta bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$12,96 juta.

Kenaikan ekuitas ini karena berkurangnya akumulasi kerugian sebesar US\$ 1,61 juta, yang berasal dari total laba komprehensif tahun 2021 sebesar US\$ 1,61 juta.

Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar US\$0,007/saham dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$0,006/saham.

Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 119,7% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 116,7%. Kenaikan rasio lancar terutama disebabkan penurunan jumlah liabilitas jangka pendek yang lebih besar dari penurunan aset lancar. Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 turun sebesar US\$ 1,85 juta dibandingkan dengan penurunan aset lancar tahun 2021 sebesar US\$1,51 juta.

EBITDA, Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2021 adalah sebesar US\$4,76 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$2,39 juta atau naik sebesar US\$ 2,37 juta.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

Rasio solvabilitas ekuitas pada akhir Desember 2021 adalah sebesar 251,4%, atau membaik bila dibandingkan dengan rasio solvabilitas ekuitas tahun 2020 sebesar 320,3%. Sedangkan Rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2021 adalah sebesar 71,5%, membaik bila dibandingkan 2020 sebesar 76,2%.

Turunnya rasio solvabilitas perusahaan dan entitas anak pada tahun 2021, menunjukkan kondisi keuangan yang membaik karena

million as compared to US\$19.47 million in 2020. The above mentioned foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated incomes of the Company and its Subsidiaries.

Total incomes denominated in US dollars in 2021 was US\$12.07 million, or increased by US\$3.6 million as compared to US\$8.47 million in 2020. The increase in incomes denominated in US dollars amounted to US\$3.6 million was due to increase in export sales and also increase in domestic sales denominated in dollar currency sold to export markets oriented garment companies, which obtained license from OJK to transact domestic purchases in foreign currency.

Equity

Total equity as of December 31, 2021 was US\$14.57 million, an increase of US\$1.61 million as compared to US\$12.96 million in 2020.

The increase of equity was because of reduction in accumulated losses of US\$1.61 million as a result of total comprehensive income of US\$1.61 in 2021.

The net book value per share as of December 31, 2021 was US\$0.007 per share as compared to US\$0.006 per share in 2020.

Liquidity

Current ratio

As of December 31, 2021, the current ratio was 119.7%, slightly higher than the current ratio of 116.7% in 2020. The increase in current ratio was primarily due to the decrease in total current liabilities was more than the decrease in total current assets. Total current liabilities at end of year 2021 decreased by US\$1.85 million compared to a decrease of US\$1.51 million in total current assets at end of year 2021.

Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) in 2021 was US\$4.76 million or increased by US\$2.37 million as compared to US\$2.39 million in 2020.

Solvency

Solvency ratio is an indication on the capability of a company in fulfilling all its obligations by using all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.

The solvency ratio of equity as of end of December 2021 was 251.4%, an improvement as compared to the ratio of solvency equity of 320.3% in 2020. The solvency ratio of asset as of end of December 2021 was 71.5%, an improvement as compared to the solvency ratio of asset at 76.2 % in 2020.

The decline in the solvency ratio of the Company and its Subsidiaries in 2021 indicates that financial conditions started to improve

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

adanya pengawasan atas pinjaman baik kepada kreditur dan pemasok serta membaiknya operasional Group.

Rasio utang bank atas ekuitas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 119,9% atau membaik bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 168,5%.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (*net margin*), imbal hasil aset (*return on assets*) dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Tahun 2021, Rasio laba komprehensif atas penjualan tercatat sebesar 5,3% dibandingkan dengan rasio rugi komprehensif atas penjualan tahun 2020 sebesar (2,4%).

Rasio laba komprehensif atas jumlah asset tahun 2021 adalah sebesar 3,1% dibanding rasio rugi komprehensif atas jumlah asset tahun 2020 adalah sebesar (1,1%).

Rasio laba komprehensif atas jumlah ekuitas tahun 2021 adalah sebesar 11,1% dibandingkan rasio rugi komprehensif 2020 sebesar (4,5%).

Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2021 adalah sebesar 34,9 hari hampir sama dengan tahun 2020 sebesar 35 hari. Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Perseroan menetapkan kebijakan penjualan dengan pembayaran secara kas kepada pelanggan baru.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah cukup.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2021 adalah sebesar 261 hari atau membaik dari tahun 2020 adalah sebesar 365 hari. Penyebab utamanya adalah kontrol atas tingkat persediaan dengan menjaga produksi sesuai dengan permintaan dan kontrol atas pembelian bahan baku dan bahan penolong.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2021 dan 2020.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Central Asia dan co-insurance-nya sampai dengan tanggal 5 Juli 2022, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$6.250.000 dan tambahan nilai pertanggungan untuk sebagian persediaan Entitas anak yang dijamin ke BCA senilai Rp 40.000.000.000.

because the loans to both creditors and suppliers were closely monitored, as well as improvement in Group operations.

The ratio of bank loans to equity at end of year 2021 was recorded at 119.9% or an improvement as compared to 168.5% at end of year 2020.

Profitability

Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.

The ratio of comprehensive income to sales in 2021 was recorded at 5.3% as compared to the ratio of comprehensive loss to sales at (2.4%) in 2020.

The ratio of comprehensive income to total assets in 2021 was recorded at 3.1% as compared to the ratio of comprehensive loss to total assets at (1.1%) in 2020.

The ratio of comprehensive income to equity in 2021 was recorded at 11.1% or as compared to the ratio of comprehensive loss to equity at (4.5%) in 2020.

Collectibility of Receivables

Accounts receivable turnover in 2021 was 34.9 days which was almost the same as 35 days in 2020. The duration of account receivable collectibility mostly was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days. The Company set a sales policy which requires cash payments by new customers.

Based on the review of the collectibility of the accounts receivable at the end of the year, the management believed that the provision for impairment of receivables as of December 31, 2021 was adequately valued.

Inventory Turnover

Inventory turnover to sales for 2021 was 261 days or an improvement from the turnover of 365 days in 2020. This was primarily due to tight monitoring of inventory levels, keeping production in line with demand, and tight overseeing the purchase of raw materials and supplied materials.

Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management believed that the provision for decline on market value and obsolescence of inventory was adequately valued to cover the potential loss due to diminishing value of inventory for 2021 and 2020.

The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through insurance provided by PT Asuransi Central Asia and its co-insurance companies for period up to July 5, 2022 with a coverage value of US\$6,250,000 and additional coverage value at IDR40,000,000,000 for the portion of the subsidiary's inventory being pledged to BCA.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2021 mulai membaik.

Kebijakan Manajemen dalam Permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja.

Penurunan utang bank tahun 2021 sebesar US\$4,33 juta menunjukkan pengontrolan Perseroan untuk menurunkan utang bank yaitu meminjam sesuai dengan yang dibutuhkan saja telah berjalan sesuai dengan kebijakan manajemen.

Manajemen juga melakukan utang bank dalam mata uang asing (US dolar) dan dalam mata uang rupiah sesuai dengan keperluan pendanaan dan dengan mempertimbangkan suku bunga pinjaman bank yang kompetitif. Perlindungan atas potensi risiko atas kerugian akibat kurs dilakukan dengan pendapatan dalam US dolar yang berasal dari penjualan ekspor. Lindung nilai atas kurs valuta asing dilakukan secara natural (*natural hedge*).

Perbandingan Kinerja dengan Target

Penjualan tahun 2021 tercatat sebesar US\$30,73 juta atau sedikit diatas target penjualan yang ditetapkan untuk tahun 2021 sebesar US\$30 juta, artinya tingkat pencapaiannya mencapai 102,4%.

Hal ini terutama disebabkan oleh mulai meningkatnya penjualan pertengahan tahun 2021 sampai akhir tahun tersebut, baik permintaan dari pasar domestik maupun ekspor. Akibat supply yang berkurang dipasaran karena negara produsen tekstil dari negara lain belum sepenuhnya beroperasi secara normal akibat Covid-19.

Kondisi pasar yang tertekan dengan adanya pandemi Covid-19, beberapa kegiatan perdagangan di negara-negara termasuk negara importir masih belum sepenuhnya berjalan normal karena terhambat oleh kelangkaan container sehingga biaya pengiriman meningkat tajam. Namun, disisi lain, Perusahaan juga diselamatkan oleh adanya permintaan kain dari pasar domestik yang meningkat akibat supply barang dari impor yang berkurang dipasar domestik.

Tahun 2021 Perseroan mencatat Total Laba komprehensif sebesar US\$ 1,61 juta dibandingkan Total rugi komprehensif tahun 2020 sebesar (US\$0,58 juta).

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Laba Usaha tahun 2021 sebesar US\$ 2,58 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 0,10 juta dan turunnya Beban keuangan sebesar (US\$0,38 juta).

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan.

Laporan akuntan diselesaikan dan diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022. Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut.

From the liquidity ratio, profitability and solvency reflected that the Company's financial performance in 2021 starting to improve.

Management Policies in Capital

The management will continue to be prudence in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed.

In 2021, the decrease in bank loans amounted to US\$4.33 million, indicated that the control carried out by the Company in reducing bank debts by borrowing as needed was implemented in accordance with management policy.

The management financed through bank loans in both foreign currency (US dollars) and in rupiah currency according to the funding requirements. The competitive interest rates of the bank loan is a considered factor. Hedging of foreign exchange rates to protect against potential risks from losses in foreign exchange fluctuation was carried out naturally (*natural hedge*) with incomes in US dollars from export sales.

Comparison of Performance with the Target

In 2021, the Company recorded sales of US\$30.73 million or slightly above the sales target of US\$30.0 million set for year 2021, this reflected the level of achieving the sales target at 102.4%.

This was primarily due to the increase in sales since mid-2021 to the end of the year, with demand coming from both the domestic and export markets, because of supply shortage in the market due to other textile producing countries had not returned fully to their normal operations level in the midst of on-going Covid-19 pandemic.

Depressed market conditions due to Covid-19 pandemic, the trading activities, especially in importing countries, had yet to function in their full normal capacity because they were hampered by the scarcity of shipping containers and led to soaring shipping costs. On the other hand, the Company was helped by the increasing demand for fabrics from the domestic market due to scarcity supply of imported goods in the domestic market.

In 2021, the Company recorded total comprehensive income of US\$1.61 million as compared to total comprehensive loss of (US\$0.58 million) in 2020.

This is primarily because of an increase in gross profit in 2021 by US\$2.58 million as compared to US\$0.10 million in 2020, and a decrease in financial costs by US\$0.38 million.

Material Information and Facts that Occurred after Report Date of the Accountant

The report of the accountant was completed and published on Maret 31, 2022. There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, telah disajikan dalam Laporan Keuangan tahunan pada bagian Peristiwa setelah tanggal pelaporan (catatan Laporan Keuangan Konsolidasian butir 30).

Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tahun 2021 masih mengalami hambatan di awal kwartal I akibat masih merebaknya Covid-19 di dunia yang telah menyebabkan terganggunya aktivitas dunia usaha baik kegiatan manufacturing maupun kegiatan perdagangan.

Dengan kebijakan Pemerintah dibidang kesehatan melalui akselerasi vaksinasi dan berbagai insentif kebijakan fiskal dan moneter, Ekonomi Indonesia mulai bergerak positif pada kwartal II tahun 2021.

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% dibandingkan pertumbuhan ekonomi yang negative sebesar (2,07%) ditahun 2020. (sumber: Biro Pusat Statistik Indonesia).

Pertumbuhan ekonomi nampak dengan membaiknya kinerja keuangan beberapa perusahaan ditahun 2021 ini khususnya usaha skala kecil dan usaha kecil menengah yang menunjukkan perkembangan yang mengesankan. Hal ini juga berdampak positif bagi dunia usaha pada umumnya, ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih ada.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 masih dihadapkan dengan berbagai risiko seperti penyebaran virus Omicron dan meletupnya konflik antara negara Rusia dan Ukraina yang berpotensi meningkatkan risiko harga komoditi yang pada gilirannya akan menyebabkan tingkat inflasi yang tinggi.

Prospek usaha Perseroan, diharapkan akan sama atau lebih baik ditahun 2022 ini dengan berbekal pada mulai meningkatnya permintaan produk dari pasar domestik dan pasar luar negeri serta peningkatan efisiensi yang telah berhasil dilakukan di tahun 2021 akan terus dilanjutkan ditahun 2022 yang akan datang.

Sektor industri tekstil masih mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 yang masih berlangsung, namun dengan mulai dilonggarkannya kebijakan lockdown di beberapa negara dan juga dilonggarkannya pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia, kegiatan aktifitas produksi dan perdagangan tekstil dan produk tekstil mulai meningkat pada kwartal ke II tahun 2021 ini. Hal ini terlihat pada angka ekspor TPT Indonesia yang meningkat di tahun 2021 mencapai US\$11,6 milyar atau lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar US\$10,4 milyar (sumber: Kementerian Perindustrian).

Kondisi pasar yang tidak pasti selama tahun lalu dihadapi dengan meneruskan langkah melalui pengawasan atas biaya-biaya produksi dan biaya operasionalnya sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi produksi dan operasinya.

Penjualan tahun 2021 mengalami peningkatan, efisiensi biaya produksi membaik, beban keuangan juga turun, sehingga secara keseluruhan, kinerja keuangan menunjukkan perbaikan.

Important events after the date of the Company's financial statements dated December 31, 2021, were presented in the annual Financial Statements in the Events after Reporting Period section (Notes to the Consolidated Financial Statements item no. 30)

Business Prospect

The Indonesian economy in 2021 was still experiencing obstacles at the beginning of the first quarter due to the ongoing spread of Covid-19 globally which has disrupted the activities of the businesses, including both manufacturing and trading activities.

With the Government's policies in the health sector through accelerated vaccination and various incentives through fiscal and monetary policies, the Indonesian economy began to move positively in the second quarter of 2021.

Indonesia experienced positive economic growth of 3.69% in 2021 as compared to negative economic growth of (2.07%) in 2020. (source: Indonesian Central Bureau of Statistics).

Economic growth can be seen through the improvement in the financial performance of several companies in 2021, especially small-scale businesses and small-to-medium-sized businesses which are showing impressive developments. This had a positive impact on the business world in general, amid the ongoing Covid-19 pandemic.

The Indonesian economy in 2022 is still faced with various risks, such as the spread of the Omicron virus and the outbreak of conflict between Russia and Ukraine which carries the potential risk of rising commodity prices and in turn will lead to high inflation.

The Company's business prospects are expected to be the same or better in year 2022, and situated in the midst of increasing demand for products from the domestic market and overseas markets, as well as improvements in operations efficiency that have been successfully carried out in 2021 will continue in 2022.

The textile industry sector remains under pressure due to the ongoing Covid-19 pandemic, however, with the easing of the lockdown policies in several countries and the loosening of restrictions on community activities in Indonesia, production and trading activities of textile products started to increase in the second quarter of 2021.

This reflected in data of Indonesian textile exports which increased in 2021 to reach US\$11.6 billion or higher than US\$10.4 billion in 2020 (source: Ministry of Industry).

The management confronted the uncertain market conditions during the past year by continuing to take steps in monitoring the production costs and operational costs as a mean to increase the efficiency in the cost of production and operations.

The sales in 2021 experienced an increase, improved production cost efficiency, fell in the financial burden, which led the improvement in overall financial performance.

Manajemen mempunyai pandangan positif atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas anaknya ditahun 2021, dimana realisasi penjualan melampaui targetnya dan berhasil membukukan laba komprehensif di tahun 2021, dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2020.

Manajemen berharap kondisi ekonomi dan pasar tahun 2022 bisa membaik dengan dijalankannya akselerasi vaksinasi booster sehingga menambah tingkat kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi saat ini; dan juga pemberian insentif fiskal dan moneter kepada para pelaku usaha termasuk usaha kecil dan menengah telah membantu ekonomi Indonesia tetap berjalan dan bertumbuh.

Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2022 sebesar US\$35 juta.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan permintaan yang ada dipasar dan produk-produk lain dengan margin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

Terus mengembangkan dan menjual jenis baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya. Membuka pemasaran melalui media on line yang diterbitkan secara mingguan dan dikirimkan kepada para pelanggan.

Pemasaran

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya, yang diperlukan pasar seperti kain untuk jaket pelindung diri (JPD).

Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

Pembayaran Dividen

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021, telah memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The management took a positive view on the financial performance of the Company and its Subsidiaries in 2021, where the sales realization exceeded the target and managed to book a comprehensive income in 2021, compared to a comprehensive loss in 2020.

The Management hopes that economic and market conditions in 2022 will improve with the acceleration of booster vaccination so as to increase the level of public confidence to continue in carrying out economic activities; as well as providing incentives of fiscal and monetary to businesses including small and medium enterprises which take part in keeping the Indonesian economy running and growing.

The Company has set a sales target of US\$35 million for the year 2022.

The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of improving production efficiency; developing the market primarily for products with established market demand and products with high margins; maintaining financial liquidity; overseeing inventory level and accounts receivable balance; and maintaining low financing cost.

To continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.

To develop open marketing through online media which is published weekly and sent to customers.

Marketing

The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in both domestic and overseas markets, continue to develop and to market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations, and the manufacturers in other industries, as needed by the market, such as fabric for the manufacture of personal protective jacket (JPD).

The Company's marketing strategies vary according to products and country of destination for export sales. The strategy of exporting to a diversity of countries will continue so as not to depend on any particular country.

Payment of Dividend

In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once a year. The dividends payout depends on the Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.

At the General Meeting of the Shareholders held on August 12, 2021, it was decided that there is no dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2020.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab sosial. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana tersebut dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 dan standar operasi di setiap divisi/unit kerja Perseroan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite

As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders.

The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations.

The company practices governance standards which are internationally accepted, and the implementation of corporate governance guidelines as stated in the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 and operations standards in each division/work unit of the Company.

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company in the interest of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors has the duty to carry out and the responsibility for the management of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the provisions of the articles of association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- The Board of Directors has the duty to carry out and the responsibility for the management of the Company in the interests of the Company as an Issuer or a Public Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
- In carrying out the duties and the responsibilities of management, the Board of Directors organizes and holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated in legislations and the articles of association.
- Each member of the Board of Directors carries out his duties and responsibilities in good faith, fully, and prudently.
- A committee can be formed in order to support the Board of Directors in implementing its duties and responsibilities effectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Mengadakan rapat Direksi setiap bulan sekali atau lebih, sesuai dengan kebutuhan
- Mengadakan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris setiap tiga bulan sekali atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

Rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

1. Sung Pui Man, President Direktur

Bertanggung jawab:

- Mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur.
- Menentukan strategi Perseroan dan Entitas Anak, terkait dengan bidang produksi, pemasaran dan keuangan Perseroan.

2. Erlie Lindawati Suriyanto, Direktur

Bertanggung jawab:

- Membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum
- Merencanakan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menjalankan tugas-tugas terkait dengan jabatan Corporate Secretary Perseroan.

3. Peter Sung, Direktur

Bertanggung jawab:

- Memimpin, mengelola dan mengawasi kegiatan produksi, benang dan kain di pabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang
- Mengawasi kegiatan umum lainnya yang terkait dengan tenaga kerja, keamanan dan keselamatan kerja dilingkungan pabrik yang diatur oleh kepala HRD
- Mengawasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Michael Sung, Direktur

Bertanggung jawab:

- Mengelola dan mengatur pemasaran kain dan benang sesuai dengan strategi yang ditetapkan bersama
- Mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spareparts dan tugas-tugas lainnya terkait dengan keperluan dan kepentingan Perseroan dan Entitas anak.

Pedoman atau piagam (*charter*) Direksi

Direksi belum menyusun pedoman atau piagam Direksi, karena struktur organisasi yang sederhana dengan mengedepankan

- The Board of Directors' meeting is conducted once or more a month according to the needs.
- The Board of Directors holds a meeting with the Board of Commissioners once or more every three months according to the needs.

Quarterly meetings are held with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The purpose is to uphold the principles of good corporate governance and to support the Company in its business operations and to achieve its targets.

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, with the functions and responsibilities of each member of the Board of Directors as follows:

1. Sung Pui Man, President Director

Responsibilities:

- In managing the business operations of the Company and to coordinate the functions of the directors.
- In formulating the strategy of the Company and its Subsidiaries in areas of production, marketing and finance.

2. Erlie Lindawati Suriyanto, Independent Director

Responsibilities:

- In assisting the President Director in the field of external financial matters; accountancy and general affairs.
- In the planning and preparation of General Meeting of Shareholders.
- In carrying out her duties in her position as the Company's Corporate Secretary.

3. Peter Sung, Director

Responsibilities:

- In managing, operating and overseeing the production operations of yarns and fabrics factory of its subsidiary PT Primarajuli Sukses in Tangerang, and -
- In overseeing other general activities related to labour, security and work safety in the factory premises as set up by the HRD head.
- In overseeing the implementation of environmental management and social responsibility of the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable regulations.

4. Michael Sung, Director

Responsibilities:

- In managing and arranging the marketing of fabrics and yarns by following the strategy set up collectively.
- In managing and overseeing the procurement of raw materials, machinery and spareparts and other functions related to the purposes and interests of the Company and its Subsidiaries.

Guidelines or Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has not compiled a guideline or a charter for the Board of Directors because of a simple organizational structure

pelaksanaan pengurusan dengan itikad baik, untuk kebaikan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kehati-hatian dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, Direksi mengikuti seminar/workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi adalah berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Dewan Komisaris bersama dengan pihak terkait yang relevan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi Direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp.3.554.093.790,-

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi dan tingkat kehadiran Direksi

Perseroan menetapkan rapat Direksi dilakukan paling sedikit 1 bulan sekali dan dengan kehadiran seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali dengan kehadiran paling sedikit 80%.

Rapat Direksi selama tahun 2021

Rapat Direksi

Selama tahun 2021, rapat Direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan.

Selain rapat bulanan tersebut, direksi masing-masing bagian juga melakukan rapat dengan manajemen dan staff Perusahaan apabila ada hal yang perlu untuk dibahas dan untuk diputuskan bersama.

Rapat pada tanggal 15 Januari 2021, membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan Desember 2020 dan rencana produksi kain dan benang untuk bulan Februari 2021. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2020 dan target penjualan untuk tahun 2021.

Rapat pada tanggal 25 Februari 2021, membahas tentang kinerja keuangan untuk bulan Januari 2021 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Membahas tentang rencana produksi dalam menghadapi order penjualan yang mulai naik dari dalam negeri dan order dari luar negeri yang masih sulit karena kendala pengiriman ke negara importir.

that prioritizes the practice of management in good faith, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company in carrying out its business. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities prudently with due observance of/pay attention to the prevailing regulations.

To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility.

Procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration

The procedure in determining the remuneration individual member of the Board of Directors is based on the decision at the annual General Meeting of Shareholder and the Board of Commissioners together with the relevant related parties.

The General Meeting of Shareholders resolutions on August 12, 2021 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration for the Board of Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries for the year 2021 was Rp.3,554,093,790.-.

Policy and Implementation regarding the Frequency of the Board of Directors Meetings and the Attendance Level of the Board of Directors

The Company determines that a Board of Directors meeting is to be held at least once a month and with the attendance of all members of the Board of Directors. The Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners is to be held at least once in 3 (three) months with an attendance rate of at least 80%.

Board of Directors Meetings during 2021

The Board of Directors' Meetings

Throughout year 2021, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division.

The Directors also conducted meetings with the management and staff of their respective divisions of the Company as and when there were matters that required to be discussed and to be decided together.

Meeting on January 15, 2021, discussed the financial and production performances in December 2020 and production plan of fabrics and yarns in February 2021. Discussed the indication of achieving the 2020 revenue and the sales target for 2021.

Meeting on February 25, 2021, discussed the financial performance in January 2021 and monthly production and sales plans. Discussed the production plans in the midst of increasing sales orders from domestic market and orders from oversea countries which still encounter difficulties in shipping constraints to importing countries.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Rapat pada tanggal 29 Maret 2021, membahas tentang indikasi hasil keuangan kwartal pertama tahun 2021 dan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya. Pada tanggal tersebut mengadakan rapat dengan auditor independen tentang persiapan audit keuangan untuk tahun 2021.

Rapat tanggal 15 April 2021, membahas tentang produksi yang dicapai bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kwartal pertama tahun 2021.

Rapat tanggal 20 Mei 2021, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasarannya.

Rapat tanggal 23 Juni 2021, membahas tentang hasil keuangan Perusahaan dan Entitas anak untuk bulan Mei 2021 dan kumulatif penjualan selama bulan Januari - Mei 2021, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

Rapat tanggal 23 Juli 2021, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juni 2021 dan indikasi kinerja keuangan untuk semester pertama tahun 2021 dan persiapan agenda Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham.

Rapat tanggal 27 Agustus 2021, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juli 2021 dan pembahasan tentang biaya produksi dan kualitas produk benang dan kain yang dihasilkan oleh entitas anak, PT Primarajuli Sukses. Menggiatkan pemasaran produk kain kepada pemakai langsung (*direct user*) baik secara konvensional dan secara *on line*.

Rapat tanggal 27 September 2021, membahas tentang hasil produksi benang dan kain bulan Agustus 2021 dan penjualan benang dan kain untuk bulan Agustus 2021.

Rapat tanggal 19 Oktober 2021, membahas tentang produksi, penjualan dan posisi persediaan pada akhir bulan September 2021.

Rapat tanggal 24 November 2021, membahas tentang hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan Oktober 2021. Memulai program pemasaran produk kain secara *on line* melalui newsletter mingguan yang dikirimkan ke group dan customer produk tekstil yang tersedia (*running stocks*) dan berita ekonomi dan berita terkait lainnya.

Rapat tanggal 22 Desember 2021, membahas hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan November 2021 dan indikasi penjualan benang dan kain untuk tahun 2021 dan persiapan pelaksanaan audit oleh auditor untuk memeriksa laporan keuangan tahun buku 2021.

Tingkat kehadiran rapat Direksi setiap kali diadakan adalah 100%, atau semua anggota direksi hadir pada rapat bulanan.

Meeting on March 29, 2021, discussed the indications of 2021 first quarter financial results and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter. On the same day, a meeting was held with the independent auditor for the preparation of the financial audit for year 2021.

Meeting on April 15, 2021, discussed the production achieved in March and the financial results of the Company and its Subsidiaries in the first quarter of 2021.

Meeting on May 20, 2021, discussed the performance of production, sales, inventory and other matters related to efforts to improve production efficiency and marketing strategies.

Meeting on June 23, 2021, discussed the financial results of the Company and its Subsidiaries for the month of May 2021 and the cumulative sales from January to May of 2021, compared to the same period in 2020.

Meeting on July 23, 2021, discussed the financial performance in June 2021 and the indications of financial performance for the first semester of 2021, the preparation of the agenda for the General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Meeting on August 27, 2021, discussed the financial performance in July 2021, the production costs and the quality of yarn and fabric products produced by subsidiary, PT Primarajuli Sukses. To activate the marketing of fabric products to direct users, not only by the conventional method, but also by mean of online social media.

Meeting on September 27, 2021, discussed the results of the production of yarns and fabrics in August 2021 and the sales of the yarns and fabrics in August 2021.

Meeting on October 19, 2021, discussed the performance of production, sales, and the inventory level at end of September 2021.

Meeting on November 24, 2021, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in October 2021. Starting an online marketing program for fabric products through weekly newsletters sent to the Group and the customers on available textile products (*running stocks*), with economic news and other related news.

Meeting on December 22, 2021, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in November 2021, the indications of yarn and fabric sales for the year 2021, and the preparation for the implementation of audit to examine the financial reports for financial year 2021.

The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100%, or all members of the board of directors attended the monthly meeting.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali dan dengan komite audit masing-masing sebanyak empat kali di tahun 2021.

Rapat Direksi dengan Komite Audit

Untuk tahun fiskal 2021, Direksi dan Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor independen, membahas tentang penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 18 Agustus 2020 telah dilaksanakan ditahun 2021.

Status Pengusaha Kena Pajak (PKP) PT Indoyongtex Jaya telah dicabut sesuai dengan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-37CBT/WPJ.08/KP.1103/2021 tanggal 22 Januari 2021.

Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT Indoyongtex Jaya telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Banten Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa, Tangerang melalui Surat Keputusan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak No.S-141HPS /WPJ.08/KP.0803/2021 tanggal 2 September 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021

Pada tanggal 12 Agustus 2021 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat diselenggarakan di Hotel Ibis Styles, Jl Fakhrudin No.22, Tanah Abang, Jakarta.

Mata Acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2020 termasuk Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020
3. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
4. Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:

Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan

The Meeting of Board of Directors with Board of Commissioners
 In 2021, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and separately held four meetings with the Audit Committee

The Meeting of Board of Directors with Audit Committee

For fiscal year 2021, the Board of Directors and the Audit Committee held meetings with the Company's Management and independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the Company's financial information, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.

Information of General Meeting of Shareholders

2020 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) on August 18, 2020 had been implemented in 2021.

The status of Taxable Entrepreneur (PKP) of PT Indoyongtex Jaya has been revoked as stipulated in the Letter of Revocation of Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-37CBT/WPJ.08/KP.1103/2021 dated January 22, 2021.

The Elimination of the Taxpayer Identification Number (NPWP) of PT Indoyongtex Jaya was issued by the Directorate General of Taxes' (DJP) Regional Office of Banten, Tax Service Office of Pratama Tigaraksa, Tangerang, through the Letter of Decree on the Elimination of Taxpayer Identification Number No.S-141HPS /WPJ.08/KP.0803/ 2021 dated September 2, 2021.

2021 Annual General Meeting of Shareholders

On August 12, 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The meeting was held at the Ibis Styles Hotel, Jl Fakhrudin No.22, Tanah Abang, Jakarta.

The agenda of the AGMS is as follows:

1. To approve the report of the Board of Directors regarding the direction of the management of the Company and the results achieved during the 2020 financial year, the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the 2020 financial year, and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year.
2. To decide on the use of the Company's Net Profit for the 2020 financial year.
3. To formulate the remuneration the Board of Commissioners and Directors of the Company.
4. To appoint an independent public accountant for the financial year ended December 31, 2021.

The agenda of the EGMS is as follows:

To approve the amendments to the Company's articles of association in adjusting to POJK No.15/POJK.04/2020 regarding

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan peraturan lain yang terkait.

Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan aturan dari Pemerintah, situasi dan kondisi rapat disesuaikan dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah adanya penyebaran Covid-19 demi keselamatan bersama dan dengan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo

Direksi:

1. Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man

2. Direktur : Nyonya Dra. Erlie Lindawati Surianto

Sedangkan yang hadir melalui media elektronik adalah Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo selaku Komisaris Independen, tuan Peter Sung selaku Direktur dan tuan Michael Sung selaku Direktur.

Rapat dimulai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terlebih dahulu, dan setelah itu dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan tata tertib Rapat. Sesuai dengan pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat ini dipimpin oleh Ibu Emmy Ranoewidjojo selaku Presiden Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Direksi Perseroan telah menyampaikan Pengumuman melalui situs web penyedia e-RUPS, situs Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 6 Juli 2021 dan juga telah melakukan pemanggilan melalui situs web yang sama pada tanggal 21 Juli 2021.

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah.

- pada RUPST, sebanyak 1.751.039.053 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,891% dari 2.015.208.720 saham yang merupakan seluruh saham yang dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang berarti lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- pada RUPSLB, sebanyak 1.751.039.053 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,891% dari 2.015.208.720 saham yang merupakan seluruh saham yang dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara Rapat.

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata acara pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders and other related regulations.

Due to the Covid-19 Pandemic and hence the related regulations from the Government, the conditions and situation at the meeting were adjusted to comply with these regulations by implementing the health protocols to prevent the spread of Covid-19 in the interest of mutual safety but without reducing the rights of shareholders.

The ranks of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended at the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo

Directors:

1. President Director : Mr. Sung Pui Man

2. Director : Mrs. Dra. Erlie Lindawati Surianto

While Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo as the Independent Commissioner, Mr. Peter Sung as the Director and Mr. Michael Sung as the Director attended through electronic media.

In accordance with the rules of the Meeting, the meeting began with the Annual General Meeting of Shareholders, and thereafter continued with the Extraordinary General Meeting of Shareholders. And in accordance with Article 20 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Meetings were chaired by Mrs. Emmy Ranoewidjojo as the President Commissioner.

In order to hold the Meeting, the Company's Board of Directors complied with the provisions of the Articles of Association of the Company by placing an Announcement through the e-RUPS provider, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the website of the Company on July 6, 2021 and also by extending an invitation to the Meeting through the same websites on July 21, 2021.

The meeting was attended by the shareholders and / or shareholders with authorized power.

- At the AGMS, there were 1,751,039,053 shares with valid voting rights or equivalent to 86.891% of the total outstanding shares of 2,015,208,720 with valid voting rights issued by the Company, which represented more than ½ (one half) of the shares of the total number of outstanding shares with valid voting rights issued by the Company.
- At the EGMS, there were 1,751,039,053 shares with valid voting rights or equivalent to 86.891% of the total outstanding shares of 2,015,208,720 with valid voting rights issued by the Company.

During the Meeting, there was opening for questioning and / or for conveying opinions related to each agenda of the Meeting.

There was no Shareholder who raised questions and / or conveyed opinions during the first agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat.

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

- 1.a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2020 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat wajar Tanpa Modifikasi.
- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta di sahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de'charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020, mengingat Perusahaan membukukan Total Rugi Komprehensif tahun 2020 sebesar (US\$577,944) (Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Empat dollar Amerika Serikat)
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 - Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 19 dan pasal 11 ayat 18 Anggaran Dasar Perseroan, diusulkan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah)
 - Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.
- 4.a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021
 - b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya dan penghentiannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat

The decision-making mechanism in the Meeting is as follows:

Decisions making on all matters in the agenda of the Meeting are made by deliberation for consensus.

The Resolution at the Meeting has decided in principle to approve the following matters:

Annual General Meeting of Shareholders AGMS:

- 1.a. Accepted the report of the Board of Directors regarding the direction of the management of the Company for the financial year ending on December 31, 2020, also accepted the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
- b. To Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or loss and Consolidated Comprehensive Income for financial year 2020, which was audited by BDO Indonesia Public Accountant Firm with an opinion Without Modification.
- c. With the acceptance of report of the Board of Directors and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income ending on December 31, 2020, therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were given full release and settlement (*acquit et de'charge*) for the management and supervisory actions they carried out during 2020 financial year, in so far as their management and supervision actions were reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.
2. Approved that no dividends will be distributed for the year 2020, with the consideration that the Company posted a Total Comprehensive Loss in 2020 of (US\$577,944) (Five Hundred Seventy Seven Thousand Nine Hundred Forty Four United States Dollars).
3. Approved and determined the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
 - In accordance with the provisions of article 14 paragraph 19 and article 11 paragraph 18 of the Company's Articles of Association, it was proposed that the remuneration for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 is determined at the maximum amount of Rp.1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah).
 - Granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and the division of functions among them.
- 4.a. Approved to appoint Public Accountant firm (KAP) BDO Indonesia to carry out a General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021.
 - b. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement of the Public Accountant firm and to determine the conditions and requirements for its appointment and its termination in the event the appointed

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021, tertuang dalam Berita Acara No.27 tanggal 12 Agustus 2021.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2021, tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Ever Shine Tex Tbk No. 28 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Ever Shine Tex Tbk No.88 tanggal 29 September 2021.

Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2021 telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Penilaian kinerja Komite Audit

Selama tahun buku 2021 Komite Audit telah membantu pelaksanaan tugas Direksi dengan cukup baik, antara lain sebagai berikut:

- Pembahasan Draft Audit Report Tahun Buku 2020 pada rapat dengan akuntan publik dan memberikan tanggapan dan saran atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Evaluasi informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan Otoritas Jasa Keuangan
- Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
- Evaluasi aktivitas pelaksanaan manajemen risiko
- Evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2020 oleh akuntan publik KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan / atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021
- Melakukan evaluasi Laporan Keuangan tidak diaudit untuk triwulan ke III tahun 2021
- Memberikan saran kepada Direksi kedepan dalam menjalankan usaha Perseroan dalam kondisi yang cukup sulit akibat pandemi Covid-19 ini.

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Public Accountant firm is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons, laws and regulations of the capital market sector or agreement on the scope of audit services cannot be reached.

To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or advice on compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the KAP.

The results of the resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders on August 12, 2021, were stated in the Minutes No.27 dated August 12, 2021.

The results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 12, 2021, were stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk No. 28 dated August 12, 2021 and has been notarized in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Ever Shine Tex Tbk No. 88 dated 29 September 2021.

The resolutions of the AGMS and EGMS for the 2021 financial year have been executed until 31 December 2021.

Assessment of the Performance of Audit Committee

During the fiscal year 2021, the Audit Committee had been helpful in assisting the Board of Directors in carrying out their duties, among others:

- Meeting with public accountants to discuss Draft Audit Report for the 2020 Fiscal Year and provided feedbacks and suggestions on the presentation of financial reports in compliance with applicable accounting principles.
- Evaluation of financial information to be issued by the company to the public and the Financial Services Authority.
- Compliance with applicable laws and regulations.
- Evaluation of risk management implementation activities
- Evaluated the implementation of the provision of audit services on historical financial information for the 2020 financial year by public accountants KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, provided recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the 2021 financial year.
- Evaluated unaudited Financial Statements for the third quarter of 2021.
- Advised the Board of Directors in operating the Company's business going forward under a difficult conditions due to the Covid-19 pandemic.

The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on August 12, 2021 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the Directors of the Company.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2021 adalah sebesar - Rp3.554.093.790,-.

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan operational selama pandemi Covid-19
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas permohonan penundaan sementara pembayaran pokok dan permohonan penurunan suku bunga pinjaman bank atas fasilitas pinjaman entitas anak yaitu PT Primarajuli Sukses.
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2021.
4. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2021.

Dewan Komisaris selama tahun 2021 menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2021 dengan tingkat kehadiran sebesar 100% antara lain:

- a. Membahas strategi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2021, ditengah pandemi Covid-19.
- b. Membahas rencana produksi benang dan kain PT Primarajuli Sukses, yang disesuaikan dengan order penjualan yang menurun akibat pandemi di dunia yang telah menyebabkan aktifitas usaha Perseroan dan aktifitas dunia usaha menurun secara signifikan.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiary for the year 2021 was Rp.3,554,093,790.-.

Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is the organ of the Issuer or Public Company responsible in carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and in providing advice to the Board of Directors.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is an outsider / non-related party to the Issuer or the Public Company and who fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out its supervisory functions by participating in the Company activities including meetings with the Board of Directors, audit committee and independent auditors.

During 2021, The Board of Commissioners had carried out the following functions:

1. Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in managing the operational activities during the Covid-19 pandemic.
2. Approval for actions to be taken by the Board of Directors, among others, in approving the application for a temporary postponement of principal payments on bank loans and the application for a reduction in the interest rate on the loan facility of a subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
3. Evaluation of the Company's operating results for the year 2021.
4. Discussion and ratification of the Company's work plan and budget for the year 2021.

During 2021, the Board of Commissioners carried out its duties as followings:

Meetings of the Board of Commissioners

Four meetings were held in 2021, with an average attendance rate of 100%, among others:

- a. Discussed the management's overall business strategy for the year 2021, in the midst of Covid-19 pandemic.
- b. Discussed the production plan of yarn and fabric of PT Primarajuli Sukses, which was adjusted to the declining sales orders due to the global pandemic causing the business activities of the Company and worldwide to decline significantly.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- c. Memastikan bahwa pembayaran bunga dan pembayaran cicilan pokok atas pinjaman jangka menengah dari bank berjalan dengan lancar.
- d. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan dan entitas anaknya, yakni PT Primarajuli Sukses sepanjang tahun 2021.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi:

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100% antara lain membahas tentang:

- a. Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2021, menghadapi menurunnya permintaan pasar ekspor akibat pandemi Covid-19.
- b. Membahas dan menyetujui langkah Direksi dalam melakukan pengurangan produksi sebagai respon atas lemahnya permintaan kain dan benang di pasar baik didalam negeri maupun ekspor.
- c. Membahas dan mengawasi bahwa ditengah situasi dunia usaha yang sulit, Perseroan dan entitas anak mengikuti dan melaksanakan berbagai kebijakan pemerintah dalam membantu dunia usaha baik kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
- d. Membahas dan mengawasi penerapan protokol kesehatan tetap dilaksanakan selama pandemi baik dilingkungan pabrik maupun di kantor.
- e. Membahas rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021.

Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit :

Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak empat kali dalam tahun 2021 dengan tingkat kehadiran sekitar 100%, antara lain membahas tentang:

- a. Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan ke publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- b. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2021
- c. Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Risiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- e. Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2021 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021, dimana diputuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- dan

- c. Ensured that interest payments and principal installment on medium-term loans from banks were executed smoothly.
- d. Evaluated the business results of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses throughout the year 2021.

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Four meetings were held in 2021, with an attendance rate of 100%, the discussion, among others:

- a. Discussed with the Board of Directors' action plans and management plans for 2021 in facing a declining demand in export market due to the Covid-19 pandemic.
- b. Discussed and approved the steps taken by the Board of Directors in reducing production output in response to weakening demand for fabrics and yarns in both domestic and export markets.
- c. Discussed and supervised that in the midst of a difficult business situation worldwide, the Company and its Subsidiaries followed and implemented various government fiscal policies and monetary policies as a mean to support the businesses.
- d. Discussed and supervised the implementation of health protocols during the pandemic, both in the factory and in the office.
- e. Discussed the plan and the agenda of the 2021 General Meeting of Shareholders.

The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee:

Four meetings were held with Audit Committee members in 2021, with an attendance rate of around 100%, to discuss, among others:

- a. That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities were in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.
- b. To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the 2021 financial statements.
- c. To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.
- d. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
- e. To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.

The year 2021 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2021 at the maximum amount of Rp.1.900.000.000,- for 2021, and granted the Board of Commissioners the authority



memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp 1.010.000.000,-Sedangkan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas anak adalah sebesar Rp 1.582.099.380,-.

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK .04/ 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam ketentuan umum disebutkan sebagai berikut:

- Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris
- Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pembentukan Komite Audit :

- Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris

to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

The actual remuneration for the Board of Commissioners in 2021 was Rp.1,010,000,000.- while the total remuneration paid out to Board of Commissioners of the Company and its subsidiary was Rp.1,582,099,380,-.

The Audit Committee

In accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation No.55/ POJK .04/ 2015, in regard to the formation and the Operations Guidelines of an Audit Committee, the general provisions are as follows:

- The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners to carry out its duties and functions.
- Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is an unrelated outside party to the issuer or the Public Company and meets the requirements as referred to in the Financial Services Authority Regulation Peraturan.

Formation of the Audit Committee:

- Members of the Audit Committee are appointed or dismissed by the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit dibentuk pada tahun 2001.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Ketua
2. Sinintha Y. Nainggolan S.H - Anggota
3. Dr.Timotius Phd - Anggota

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman

- The Audit Committee consists minimum of 3 (three) members which includes Independent Commissioner and unrelated outside Parties to the Issuer or the Public Company.
- The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the duties and responsibilities at the least include:

- a. Reviews the financial information in the financial statements to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or other authorities, and related financial information in the projections and other reports of the Issuer or Public Company;
- b. Reviews the activities of the Issuer or Public Company are in compliance with the relevant laws and regulations;
- c. Provides an independent opinion when difference of opinions arise between the management and the public accountant on the services provided;
- d. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on the scope of independence of the assignment and the remuneration for the services;
- e. Reviews the audit implemented by the internal auditor and overseeing the execution of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- f. Reviews the activities carried out by the Board of Directors in implementing risk management, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviews the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuers or Public Companies;
- h. Reviews and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest by the Issuer or Public Company; and
- i. Maintains the confidentiality of documents, data and information of the Issuers or Public Company.

The Audit Committee was established in 2001.

The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on August 18, 2020, are as follows:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Chairman
2. Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. - Member
3. Dr. Timotius Phd. - Member

In accordance to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Work

Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Surat Pengangkatan Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk No.008/III/2021/EST tanggal 2 Maret 2021, disampaikan perubahan susunan Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk sebagai berikut :

Semula:

1. Ketua : Tuan Drs Aryanto Agus Mulyo, Akuntan
2. Anggota : Ny. Sinintha Yuliansih Nainggolan, Sarjana Hukum
3. Anggota : Tuan Doktor Timotius, Doctor Philosophy

Menjadi:

1. Ketua : Tuan Drs Aryanto Agus Mulyo, Akuntan
2. Anggota : Tuan Doktor Wirawan, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Master of Science, CPA, SPI, BKP
3. Anggota : Nyonya Noeniek Herliani, Sarjana Ekonomi, Akuntan, Magister Manajemen

Tuan Aryanto Agus Mulyo, 64 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan, berdasarkan Surat Pengangkatan tanggal 26 Agustus 1992. Beliau adalah lulusan Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982.

Tuan Wirawan, 65 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat pengangkatan tanggal 2 Maret 2021.

Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984, Magister Sains dalam Bidang Administrasi Perpajakan pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia tahun 1998, dan Program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi Universitas Pajajaran tahun 2008. Mengikuti pendidikan ilmu hukum pada Program S-1 Ekstensi Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan menyelesaikan Program S-2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Pajajaran tahun 2009.

Beliau juga sebagai penulis tentang Hukum Pajak dan Hukum Bisnis. Saat ini beliau mengajar di Universitas Indonesia, dan pernah mengajar di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Program Diploma Pajak, Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Nyonya Noeniek Herliani, 65 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai anggota komite audit, berdasarkan Surat pengangkatan tanggal 2 Maret 2021.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1981 and meraih gelar Magister Management Master Sekolah Tinggi PPM.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota

Implementation Guidelines for the Audit Committee, as well as the Appointment Letter for the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk No.008/III/2021/EST dated March 2, 2021, the amendments to the composition of the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk is as follows:

Before :

1. Chairman : Mr. Drs Aryanto Agus Mulyo, Accountant
2. Member : Mrs. Sinintha Yuliansih Nainggolan, Bachelor of Law
3. Member : Mr. Doctor Timothy, Doctor Philosophy

After :

1. Chairman : Mr. Drs Aryanto Agus Mulyo, Accountant
2. Member : Mr. Doctor Wirawan, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Law, Master of Science, CPA, SPI, BKP
3. Member : Mrs. Noeniek Herliani, Bachelor of Economics, Accountant, Master of Management

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 64 years old, is an Indonesia Citizen, domiciles in Jakarta. The Chairman, concurrently serves as a non-affiliated Commissioner of the Company, based on the Letter of Appointment dated August 26, 1992. He graduated from the Economics Faculty of University of Indonesia with a Bachelor degree.

Mr. Wirawan, 65 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the audit committee based on the letter of appointment dated March 2, 2021.

He earned a Bachelor degree in Management Economics from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1984, Master of Science in Tax Administration at the University of Indonesia's Postgraduate Program in 1998, and Doctoral Program in Business Management in Accounting from Pajajaran University in 2008. He attended law education at the Extension S-1 Program, Faculty of Law, University of Indonesia and completed the Masters Program in Business Law at the Faculty of Law, Pajajaran University in 2009.

He is also a writer on Tax Law and Business Law. He currently teaches at the University of Indonesia, and previously taught at the State College of Accountancy (STAN) and the Tax Diploma Program, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Mrs. Noeniek Herliani, 65 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

She was appointed as a member of the audit committee, based on the letter of appointment dated March 2, 2021.

She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta in 1981 and holds a Masters in Management Master PPM High School.

All members of the Audit Committee are independent, without affiliate relationship with members of Board of Commissioners,

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Tuan Drs Aryanto Agus Mulyo, Akuntan
2. Anggota : Tuan Doktor Wirawan, Sarjana Ekonomi, Sarjan Hukum, Magister Hukum, Master of Science, CPA, SPI, BKP
3. Anggota : Nyonya Noeniek Herliani, Sarjana Ekonomi, Akuntan, Magister Manajemen

Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2021 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas, telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang persiapan audit laporan keuangan tahun 2020 dan temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan.
3. Melakukan pertemuan dengan Direksi dan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
4. Meyakinkan bahwa risiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Meyakinkan bahwa Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2021.
7. Bahwa risiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal diterapkan.

Pada pertemuan tanggal 10 Maret 2021, membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2021 dan indikasi

members of Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or the Public Company, and does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the activities of the Issuer or Public Company. All members of the Audit Committee are not persons in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or any parties providing insurance services, non-insurance services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within the last 6 (six) month.

The term of tenure of members of the Audit Committee is not longer than the term of tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-appointed only for the following 1 period.

The composition of the audit committee members, in accordance to the report of the Annual General Meeting of Shareholders dated August 12, 2021, is as follows:

1. Chairman : Mr. Drs Aryanto Agus Mulyo, Accountant
2. Member : Mr. Doctor Wirawan, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Law, Master of Science, CPA, SPI, BKP
3. Member : Mrs. Noeniek Herliani, Bachelor of Economics, Accountant, Master of Management

The Audit Committee had conducted four meetings in 2021 to discuss the following main subjects:

1. Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor regarding preparation for the audit of the 2020 financial reports and the audit findings in the auditing of the financial reports of the relevant financial year.
3. Meetings with the the Board of Directos and management regarding the compliance with the applicable regulations.
4. To ensure that the business risks were well managed and the internal control systems is adequately Implemented.
5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance with generally acceptable accounting standards.
6. To ensure that the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2021.
7. The business risk has been properly managed and an internal supervision system is in place.

Meeting on March 10, 2021, discussed the financial prospects of the Company in 2021 and the indication of achieving the income

pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2021. Membahas rencana strategi pemasaran dan produksi Perusahaan.

Rapat pada tanggal 15 April 2021, membahas draft audit report tahun buku 2020.

Rapat 10 Agustus 2021 Evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2020 oleh Akuntan Publik dan/ atau KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta pemberian rekomendasi Kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/ atau KAP untuk tahun buku 2021.

Pertemuan pada tanggal 7 Desember 2021, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diaudit untuk triwulan ketiga tahun 2021.

Untuk tahun fiskal 2021, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK No.34/ POJK.04/ 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, disebutkan bahwa:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau dan anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
5. Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
6. Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang

in the first quarter 2021, discussed the Company's marketing strategy and production plans.

Meeting on April 15, 2021, discussed the draft audit report for financial year 2020.

Meeting on August 10, 2021, evaluating the implementation of the provision of audit services on historical financial information for the 2020 financial year by the Public Accountant and/or KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of a Public Accountant and/or KAP for the 2021 financial year.

Meeting on December 7, 2021, discussed the financial performance of the Company and Subsidiaries in the third quarter of 2021.

For fiscal year 2021, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.

Nomination and Remuneration Committee

As stated In OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, that:

1. The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Nomination is the proposal of appointing a person to be a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners.
3. Remuneration is a reward that is determined and provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners because the position and roles assigned are in accordance to the duties, responsibilities and authorities of its members.
4. The Board of Directors is an organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for the management of the Issuer or Public Company in the interest of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer and represents the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.
5. The Board of Commissioners is the organ of the Issuer or Public Company responsible in carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and in providing advice to the Board of Directors.
6. The Independent Commissioner is a member of the Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen.

Sampai dengan akhir Desember 2021, Group belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi Group, dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Kepala HRD, dengan memperhatikan dan mendasarkan pada pedoman penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan anggaran dasar Perseroan melalui keputusan rapat umum pemegang saham serta peraturan yang berlaku. Alasan belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah penghematan biaya bagi Perseroan.

Sedangkan kebijakan nominasi dan/atau suksesi Direksi Perseroan diputuskan melalui Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Sekretaris Perusahaan

Menurut Ketentuan Umum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang dimaksud dengan Sekretaris Perusahaan adalah orang atau perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang Direksi.

Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Erlie Lindawati Suriyanto, 64 tahun per tanggal 31 Desember 2021. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Corporate Secretary dan sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham No.56 tahun 1992. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi tahun 1981.

Pengalaman bekerja :

- Kantor Akuntan Publik Touche Darmawan, tahun 1982 - 1983
Jabatan terakhir sebagai Konsultan Junior dibidang Manajemen dan Keuangan
- Business Advisory Indonesia, tahun 1983 - 1990
Jabatan terakhir sebagai Konsultan Senior dibidang Sistem Manajemen, Accounting dan Keuangan
- Baring Securities Indonesia, tahun 1990 - 1992
jabatan terakhir sebagai Research Analyst Saham
- PT Ever Shine Tex Tbk, tahun 1992 - sekarang
Jabatan saat ini sebagai Direktur & Corporate Secretary

Pendidikan : Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi tahun 1981

Commissioners who is a non-related party to the Issuer or the Public Company and who fulfills the requirements as an Independent Commissioner.

As of the end of December 2021, the Group has not established a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of the Group's nomination and remuneration committee are carried out by the Board of Commissioners and the Head of HRD, by taking into account and based on the guidelines in the implementation of Good Corporate Governance and the Company's articles of association, through the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and applicable regulations. The reason the Nomination and Remuneration Committee has not been established is cost savings for the Company.

Meanwhile, the nomination and/or succession policy for the Company's Directors is to be decided through the Annual General Shareholders Meeting.

Corporate Secretary (Corporate Secretary)

According to the General Provisions of Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the definition of Corporate Secretary is a person or an individual or a person in charge at the work unit carrying out the function of the corporate secretary.

The Corporate Secretary is appointed or dismissed based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors.

The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions in other Issuers or Public Companies.

Erlie Lindawati Suriyanto, 64 years as of December 31, 2021. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and was first appointed as a Corporate Secretary and also as a Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders deed No.56 of 1992. Graduated from the Economics Faculty at University of Indonesia majoring in Accountancy in 1981.

Work experience :

- Touche Darmawan public accounting firm, year 1982 - 1983
Last position as a Junior consultant in the field of management and finance.
- Business Advisory Indonesia, year 1983 - 1990
Last position as a Senior consultant in the field of Management System, Accounting and Finance.
- Baring Securities Indonesia, year 1990 - 1992
Last position as an Equity Research Analyst.
- PT Ever Shine Tex Tbk, year 1992 - present
Current position as the Director & Corporate Secretary

Education: Graduated from Economics Faculty at University of Indonesia majoring in Accountancy in 1981.

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2021 adalah beberapa seminar secara on line yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, terkait dengan Peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal Indonesia dan seminar secara on line yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia antara lain terkait dengan penyusunan laporan keberlanjutan.

Mengikuti seminar-seminar secara on line tentang ekonomi dan keuangan yang diadakan oleh Bank dan juga seminar-seminar secara online yang diadakan oleh Asosiasi Pertekstilan Indonesia, tentang isu terkait dengan sektor tekstil dan produk tekstil Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

Tugas dan Tanggung Jawab atau fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/ POJK.04/2014:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawan kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut diatas, Sekretaris Perusahaan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Dengan sepengetahuan Direksi, mengadakan dan membina hubungan baik dengan para pihak atau para pemangku kepentingan.
2. Memberikan keterangan tentang Perusahaan dan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi terkait dengan suatu peraturan atau kebijakan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan triwulan,

The trainings attended during 2021 included several online seminars held by the Financial Services Authority, regarding the regulations applicable in the Indonesian capital market and online seminars held by the Association of Indonesian Issuers, among others, related to the preparation of sustainability reports.

Participated in online seminars regarding economics and finances held by the Bank as well as online seminars held by the Indonesian Textile Association, regarding issues related to the textile sector and Indonesian textile products held by the Ministry of Industry and Trading.

The Duties and Responsibilities or functions of the Corporate Secretary in accordance with POJK No. 35/ POJK.04/2014.

- a. keep abreast of the development in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- b. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector
- c. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 1. disclosure of information to the public, including the availability of information at the Issuer's or Public Company's Website;
 2. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. holding and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 4. organized and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. implementation of an orientation program regarding the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the corporate secretary to the public is deemed official information from the Issuer or Public Company.

In addition to the duties and responsibilities as mentioned above, the Corporate Secretary has the following authorities:

1. With the knowledge of the Board of Directors, establishes and maintains good relation with all parties or stakeholders.
2. Provides information regarding the Company and the Company's policies.
3. Provides legal considerations to the Board of Directors in related to a regulation or policy.
4. Coordinates the preparation of quarterly financial reports, semi-

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

laporan keuangan tengah tahunan, laporan tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan

5. Tugas dan wewenang lain yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut dilaksanakan oleh direktur.

Sepanjang tahun 2021, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi, dan management Perusahaan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.
3. Menyampaikan laporan keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tengah tahun dan laporan keuangan tahunan dan menyiapkan Laporan Tahunan 2021.
4. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2021.
5. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 12 Agustus 2021.
6. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
7. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara on line.
8. Secara berkala, rapat dengan kreditur, auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

Unit Audit Internal

Dalam Peraturan OJK No.56/ POJK.04/ 2015 Tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, disebutkan dalam ketentuan umum bahwa :

1. Unit Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.
2. Unit Audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit internal.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan belum membentuk Unit Audit Internal karena belum mendapatkan calon yang tepat untuk jabatan tersebut, Perusahaan dalam proses mencari calon untuk Unit Audit Internal dan akan melaporkan pembentukan Unit Audit Internal kepada OJK, apabila sudah mendapatkan orang yang tepat untuk mengisi jabatan tersebut.

annual financial reports, annual reports and the Long Term Plan (RJPP) of the Company, and

5. Other duties and authorities in relation to the interests of the Company.

At this time, the position of the Corporate Secretary is carried out by a director.

Throughout 2021, the tasks being carried out, among other, included:

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors and management of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.
3. Submitted information disclosure reports; quarterly financial reports; mid-year financial reports and annual financial reports; and prepared 2021 Annual Reports.
4. Prepared for and chaired the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 12, 2021.
5. Prepared for and chaired the Company's public exposure on August 12, 2021.
6. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
7. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks, Financial Services Authority (OJK) dan Indonesia Stock Exchange (IDX).
8. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

Internal Audit Unit

In OJK Regulation No.56/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit Charter, it is stated in the general provisions that:

1. Internal Audit Unit is a function of providing assurance and independent and objective consultation, with the purpose of increasing the value and improving the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.
2. Internal Audit Unit is a work unit exists within an Issuer or Public Company which carries out the function of Internal Audit.

As of end of 2021, the Company had not established an Internal Audit Unit because the recruitment of qualified candidate for the position was not fulfilled. The company is in the process of searching for candidates to fill the Internal Audit Unit and will report the formation of the Internal Audit Unit to the OJK, in the event that it has recruited the suitable persons to fill the position.

Audit Internal Perusahaan dilakukan menurut sistem pengawasan internal Group yang berada dibawah Kepala divisi controller Group Perusahaan, antara lain:

- Pengendalian keuangan dilakukan dengan proses pengecekan berjenjang pertama oleh kepala bagian dan kemudian kepala keuangan sebelum semua tagihan dilakukan pembayaran dan dengan sepengetahuan Direktur Utama.
- Pengawasan kegiatan operasional tiap bagian oleh kepala bagian masing-masing dilapangan dan melalui rapat rutin secara mingguan dengan bagian yang terlibat dan manajer pabrik.
- Ketaatan atas peraturan yang berlaku dijalankan dengan mengikuti peraturan yang berlaku baik dibidang ketenagakerjaan, perijinan, perpajakan dan peraturan lain oleh bagian masing-masing dan bersama dengan kepala bagian dan manajer pabrik.
- Identifikasi risiko dan pencegahannya dilakukan oleh bagian masing-masing bersama dengan manajer pabrik.
- Manajer pabrik dan direksi melakukan rapat rutin secara bulanan dengan kepala bagian dan financial controller untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan kinerja keuangan.

Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan potensi risiko yang dapat terjadi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, hukum dan hal-hal lain yang berasal dari luar perusahaan. Untuk mengatasi risiko yang mungkin timbul, Perusahaan menerapkan prosedur-prosedur untuk mencegah dan mengatasi risiko yang timbul. Atas kegiatan baru yang diluar kegiatan rutin, Perusahaan melakukan evaluasi secara seksama sebelum diputuskan oleh pucuk pimpinan.

Jenis risiko dan pengelolaan

Perusahaan menghadapi risiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah dan kondisi lain yang bersifat luar biasa.

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Risiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola risiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing seperti bahan baku dan biaya pinjaman dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing yang terutama berasal dari penjualan ekspor.

The Company's Internal Audit was carried out according to the Group's internal control system which is under the Head of the Company's Group controller division, among others:

- Financial control for all bills payment is carried out with a tiered checking process, first by the head of department and then by head of finance before these bills are settled with the acknowledgment of the President Director;
- Supervision of activities of each operational unit is executed by the respective unit head in the field and through regular weekly meetings with the relevant departments and plant managers.
- Compliance with applicable regulations is carried out by the respective units and together with the head of the unit and the plant manager, by following the applicable regulations in the areas of employment, permit, taxation and other regulations.
- Identification of risks and their prevention is carried out by the respective units together with the plant manager.
- The plant managers and the directors hold regular monthly meetings with the head of departments and financial controller to discuss issues regarding the operational activities and the financial performance.

Risk Management System

The risk management policy of the Company is formulated based on potential risks which may arise related to the Company finances, operational activities, law and other matters that originated from outside of the company. To overcome the risks that may arise, the Company put in place procedures to prevent and overcome these risks that may arise. For new activities that are not the routine activities, the Company conducts a careful evaluation before decision is made by the top management.

Types of risk and management

The Company faces business risks arise from external factors, such as fluctuations in currency exchange rates, interest rates, business competition, supply of raw materials, regulations imposed by the exporting country, international regulations, local government policies and other extraordinary conditions.

Risk of Currency Exchange Rate Fluctuations

Foreign Currency Risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah currency. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the weakness of US dollar against the Rupiah and, therefore, affects the Group's financial performance.

The Group does not have a formal hedging policy on fluctuation of foreign currency exchange rate. To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, such as the raw materials and the cost of borrowing, can be met by those incomes in foreign currencies which primarily originated from export sales.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Peraturan Bank Indonesia tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015 sampai dengan akhir bulan Juni 2021 dan diperpanjang/ tetap berlaku sampai adanya pencabutan ijin atas penggunaan mata uang asing untuk transaksi domestik dari OJK (dulu bernama Bank Indonesia).

Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2021 tercatat sebesar US\$12,07 juta, mengalami kenaikan sebesar USD8,47 juta, atau naik tajam sebesar 42,5% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan ekspor tahun 2021 sebesar US\$3,71 juta dan penjualan domestik yang dilakukan dalam US\$ sebesar US\$4,76 juta.

Sementara pengeluaran dalam US\$ yang berasal dari pembelian bahan baku dan kewajiban Group dalam US\$ tahun 2021 tercatat sebesar US\$10,16 juta atau naik sebesar US\$1,80 juta (+20,8%) bila dibandingkan dengan pengeluaran dalam US\$ tahun 2020 sebesar US\$8,66 juta.

Selama tahun 2021, pengeluaran dalam US\$ tersebut (sebesar US\$10,46 juta) lebih rendah bila dibandingkan dengan total pendapatan dalam US\$ untuk tahun 2021 sebesar US\$12,07 juta. Dengan demikian usaha Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dalam US\$ melalui peningkatan ekspor, telah berhasil direalisasikan dalam tahun 2021 ini.

Demikian juga kebijakan pembiayaan modal kerja melalui kombinasi antara pinjaman dalam mata uang rupiah dan pinjaman dalam mata uang US\$ juga telah berhasil mengurangi risiko exposure terhadap fluktuasi kurs mata uang asing bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Group dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi. Group mempunyai risiko atas perubahan/fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman bank. Group menerapkan kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan. Group selalu menjaga hubungan baik dengan para kreditur dengan cara memenuhi pembayaran atas bunga dan cicilan pokok tepat waktu. Selama kondisi pandemi Covid-19 Group memberikan informasi secara teratur kepada para kreditur tentang kondisi usaha dan keuangan Group.

Fluktuasi suku bunga pinjaman, Perseroan mengantisipasi dengan menjaga agar biaya bunga turun mengikuti pasar dan menjaga hubungan baik dengan para kreditur sehingga dapat saling membantu terutama dalam kondisi ekonomi yang terdampak pandemi Covid yang masih berlangsung sampai saat ini.

Mengingat sebagian pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman dolar yang lebih rendah maka Group memutuskan pinjaman dalam dollar Amerika dari bank ternama yang bisa menawarkan suku bunga yang lebih rendah; dan fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja operasional yang dalam

The above mentioned regulation of Bank Indonesia came into effect in July 2015 until the end of June 2021, and was extended / remains valid until the revocation of the license to use foreign currency for domestic transactions by Financial Services Authority OJK (formerly known as Bank Indonesia).

The Group's 2021 total incomes in Dollar currency was recorded at US\$12.07 million, experienced an increase of US\$8.47 or increased significantly by +42.5% as compared to the same income in 2020. This was primarily due to an increase in export sales in 2021 by US\$3.71 million and an increase in domestic sales transacted in US\$ by US\$4.76 million.

In 2021, expenditures in US\$ originated from the purchase of raw materials and the Group's liabilities in US\$ were recorded at US\$10.16 million, an increase of US\$1.80 million or +20.8% as compared to expenditures in US\$ of US\$8.66 million in 2020.

During 2021, the expenditure in US\$ in the amount of US\$10.46 million was lower than the total revenue in US\$ in the amount of US\$12.07 million. Thus, the Company's efforts to increase revenue in US\$ through increase in exports had been successfully realized in year 2021.

Likewise, the working capital financing policy through a combination of loans denominated in rupiah and loans denominated in US\$ had also succeeded in reducing the risk of exposure to fluctuation in foreign exchange rates for the Company and its Subsidiaries.

Interest Rate Risk

The Group's operations is financed through bank loans and related parties loans. The Group is exposed to the risk of changes / fluctuations in bank loan interest rates. The Group implements a policy of obtaining the most favorable loan interest rates. The Group always maintains a good relationship with the creditors by fulfilling payments on interest and principal installments on time. During the Covid-19 pandemic, the Group provided information regularly to the creditors regarding the Group's business and financial conditions.

To anticipation the fluctuations in loan interest rates, the Company keeps interest costs down in step with the declining interest rate in the market. The Company maintains good relationship with the creditors so that both can benefit from each other, especially in economic conditions though affected by the Covid pandemic is still moving forward.

In view that part of the income is denominated in dollars and the interest rates on dollar loans are lower, the Group decided to borrow loans in US dollars from reputable banks which can offer lower interest rates. The loan financing for operational working capital purposes which are denominated in rupiah, the Company

mata uang rupiah, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman dalam rupiah dengan suku bunga yang cukup kompetitif.

Dengan menjaga pembayaran bunga yang tepat waktu, Perusahaan dapat mengusahakan untuk mendapatkan suku bunga yang cukup kompetitif sehingga dapat menekan biaya bunga.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui kombinasi pemakaian gas dan listrik. Entitas anak, PT Primarajuli Sukses mendapatkan tarif gas dengan harga khusus yakni sebesar US\$6/mmbtu, mulai pertengahan bulan Juni 2020 sampai sekarang, atau lebih rendah dari tarif normal sebesar US\$ 9,2/ mmbtu sebelum pertengahan Juni 2020.

Tarif harga gas yang lebih rendah tersebut memberikan dampak yang positif bagi Perseroan dan entitas anak dalam hal daya saing yang lebih baik. Demikian pula pengawasan atas biaya lainnya termasuk biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan fasilitas pabrik termasuk mesin.

Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Bagi pelanggan baru, Perseroan dan entitas anak mensyaratkan pembayaran secara tunai.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 30 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo dan tidak akan dikirim barang sebelum tagihan dibayar oleh pelanggan tersebut. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

Untuk mengurangi risiko kredit, selama pandemi, Perusahaan menerapkan pembayaran secara tunai kepada pelanggan baru. Hal ini bisa membantu keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank

utilized loan facilities in rupiah with rather competitive interest rates.

By maintaining timely interest payments, the Company is able to seek and obtain competitive interest rates so that the interest costs can be reduced.

The Risk of Business Competition

The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including energy cost savings measures, such as the combination usage of gas and electricity. The subsidiary, PT Primarajuli Sukses obtained gas tariffs at a special price of US\$6 / mmbtu, starting from mid of June 2020 until now, or lower than the normal rate of US\$9.2 / mmbtu before mid of June 2020.

The above mentioned lower gas price rates has a positive impact on the Company and its subsidiaries in terms of better competitiveness. Likewise, the control over other costs including labor costs and maintenance costs for factory facilities such as machinery.

The Group also maintains good relationships with customers, provides good services and offers products that are not manufactured by competitors.

Credit Risk

To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record. For new customers, the Company and its subsidiaries require payment in cash.

The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 30 days to 60 days from the date of delivery of the goods.

When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables and will not deliver additional order of goods before the bill is settled by the customer. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.

In so long as the pandemic, to reduce trade customer credit risk, the Company applies cash payments to new customers. This can help the finances of the Company and its Subsidiaries.

Liquidity risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya.

Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima.

Group telah mengajukan perpanjangan pembayaran cicilan atas pinjaman bank untuk menjaga likuiditas operasional Group selama masa Pandemi ini dan telah mendapatkan persetujuan dari para kreditur.

Risiko Harga

Group terkena dampak Risiko harga terutama diakibatkan oleh fluktuasi harga pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual.

Group berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan dan mengawasi persediaan barang jadi secukupnya saja.

balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations.

At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time.

The Group had applied for an extension of installment payments on bank loans to maintain the Group's operational liquidity during this pandemic and had obtained approval from creditors.

Price Risk

The Group is affected by price fluctuation risk mainly due to fluctuation in the procurement price of raw materials and supplied materials. A high increase in prices of raw materials will have a negative financial impact if it is not followed by an increase in the selling price of the products sold.

The Group believes that the good way to manage price risk is to increase the efficiency in production cost and oversee the optimal level of raw material inventory for a sustainable production, and to monitor an inventory level of finished goods sufficiently.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Perseroan saat ini menjalankan usaha perdagangan atas produk yang dihasilkan oleh Entitas anak. Risiko keberlanjutan pasokan bahan baku Entitas anak, diatasi dengan membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan bahan baku yang cukup.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum

Perseroan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Sanksi Administratif

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, Entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Kode Etik

Kode etik Perseroan disusun untuk menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun sejak Perseroan beroperasi selama lebih dari 40 tahun, dengan mendasarkan pada nilai moral dan nilai budaya yang diterapkan oleh seluruh karyawan sampai pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Bentuk kode etik Perusahaan adalah dengan mengatur perilaku yang berhubungan dengan:

- integritas
- suap
- keterlibatan dalam kegiatan politik
- pengadaan barang dan jasa
- hubungan antar karyawan
- benturan kepentingan
- hubungan dengan pemegang saham
- rahasia perusahaan
- pelaporan terhadap pelanggaran kode etik
- sanksi atas pelanggaran peraturan

Bentuk Sosialisasi kode Etik dan upaya pelaksanaan

Sosialisasi kode etik dituangkan dalam Peraturan perusahaan yang disampaikan kepada karyawan dan upaya pengawasan atas pelaksanaannya dengan memberikan peringatan baik secara lisan maupun tertulis apabila terjadi pelanggaran atas peraturan tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*)

Sistem pelaporan pelanggaran dilakukan melalui pelaporan secara langsung kepada manajer bagian masing-masing untuk dilanjutkan kepada pimpinan di atasnya atau pihak yang menangani sesuai dengan bentuk pelanggarannya untuk ditindak-lanjuti secara bertanggung-jawab dengan memperhatikan perlindungan dan keselamatan pelapor. Selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran yang masuk.

Raw Material Supply Risks

The Company is currently operating a trading business by selling products produced by its Subsidiaries. Continuity of risk in raw material supply of the Subsidiaries was overcome by purchasing raw materials from multiple domestic and imported suppliers to maintain an adequate supply of raw materials.

Important Litigation faced by the Issuer - Legal risk

The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.

Administrative sanctions

At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was compiled to uphold the values that have been established since the commencement of the Company more than 40 years ago, and based on moral values and cultural values that are applicable to all employees, to the Board of Commissioners and the Directors of the Company.

Principles of Code of Ethics

The formation of the Company's code of ethics is to regulate the behavior related to:

- integrity
- bribe
- involvement in political activities
- procurement of goods and services
- employee relationship
- conflict of interest
- relationship with shareholders
- corporate secrets
- reporting of violations of the code of ethics
- sanctions for breaking the rules

Methods of socialization of the code of ethics and implementation efforts

The code of ethics is stipulated in the Company regulations guidelines and the socialization is by conveying these regulations to the employees and by taking the efforts to supervise its implementation. In the event of violations of these regulations, warnings are given both verbally and in writing.

Violation Reporting System (*Whistle blowing*)

The reporting system of violation of code of ethics is carried out through reporting directly to the manager of each unit and to be forwarded to the leader in charge at the next level or handled by the relevant party depending on the matter of the violation, to be followed up responsibly by observing the protection and safety of the informer (*whistle-blower*). During 2021, there were no complaints or submission of code of ethics violations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Perusahaan bersama dengan Entitas anak yang bergerak dalam industri tekstil menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

1. Lingkungan hidup

Pengelolaan lingkungan hidup terus diusahakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Beberapa langkah yang dijalankan terdiri dari :

- penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.
- memelihara sistem pengelolaan limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Group Perseroan/Entitas Anak telah memiliki WTTP/IPAL untuk mengolah limbah cair sisa produksi. Selama tahun 2021 WTTP/IPAL di Entitas Anak telah mengolah 100% air yang digunakan untuk proses produksi dan telah dialirkan kembali kesungai. Dan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait secara teratur.
- menggunakan energi terbarukan berupa energy gas dan listrik secara efisien.
- melakukan penghijauan disekitar lingkungan pabrik dengan penanaman pohon dan tanaman palawija.
- mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan, antara lain: melalui telpon, dan leangsung kepada divisi terkait dibawah manajer HR&D.
- tanggapan atas aduan dilakukan secara cepat dan menyampaikan solusinya kepada pihak terkait. Selama tahun 2021 tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memandang bahwa tenaga kerja merupakan salah satu aset dalam menjalankan aktifitas produksi dan operasionalnya. Beberapa hal telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja;
Terkait dengan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, Perusahaan memberikan kesempatan dan hak kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan peraturan perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender.
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi satu hal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Dalam usaha untuk mengusahakan nol angka kecelakaan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan sistem pencegahan dengan memperhatikan praktek kerja yang aman dengan melakukan pengecekan kesehatan karyawan, terutama dalam masa

Social and Environmental Responsibility

The Company together with its Subsidiaries engaged in the textile industry are aware that in conducting their business activities, there is attachment in social responsibility to the community and the surrounding natural environment.

1. Environment

The Company and its Subsidiaries continues to make best effort in managing its environment.

Several of the steps carried out including:

- use of environmentally friendly and recyclable materials.
- maintains a waste management system for both liquid waste and solid waste. In the management of liquid waste, the Group of Companies/Subsidiaries already have WTTP/IPAL to treat the remaining liquid waste from production. During 2021, WTTP/MWTP in the Subsidiary had treated 100% of the used water from the production process and streamed back into the river. The testing results from the management of waste products are reported to the relevant agencies on a regular basis.
- use renewable energy in the form of gas and electricity energy efficiently
- carry out greening surrounding the factory premises by planting trees and palawija plant.
- mechanisms for handling complaints on environmental issues, including: by telephone, and directly to the relevant division under the HR&D manager.
- Responses to complaints are responded promptly and conveyed the solutions to related parties. During 2021 there were no complaints from the surrounding community.

2. Employment Practices, Occupational Health and Safety.

The Company and its Subsidiaries view the labor as an assets in carrying out their production and operational activities. Several subject matters that have been implemented by the Company and its Subsidiaries are:

- Gender Equality and Employment Opportunities;
Regarding gender equality and employment opportunities, the Company provides equal opportunities and rights to all employees regardless of their gender. Accordingly, the regulations of the Company apply to all employees regardless of their gender.
- Occupational Health and Safety;
Occupational health and safety is a matter that must be implemented by all employees.
In an effort to strive for zero accident rates, the Company and its Subsidiaries implement a prevention system by paying attention to safe work practices by checking the health of employees, especially during the pandemic. The

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

pandemi. Penerapan protokol kesehatan diterapkan secara ketat dilingkungan pabrik dan kantor. Perseroan memberikan jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan bagi seluruh karyawan.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan jaminan sosial (jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan) selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 6,46 milyar.

3. Tanggung Jawab Barang/ Jasa

Perusahaan memiliki tanggung jawab atas produk benang dan kain yang dihasilkan aman bagi konsumen dan tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi keselamatan/ kesehatan konsumen. Atas produk yang dihasilkan, Entitas anak melakukan uji laboratorium baik secara internal maupun outsource antara lain memenuhi uji test K3L.

4. Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan tanggung jawab sosial melalui program bantuan pendidikan melalui pemberian pinjaman sementara dan juga menyerahkan donasi berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan masker kepada masyarakat melalui Program Pasar Modal peduli, beberapa rumah sakit dan lembaga keagamaan pada bulan Mei 2020, sebagai ungkapan peduli sesama yang membutuhkan dan dalam rangka membantu program pemerintah untuk mencegah perluasan virus covid-19. Nilai Bantuan atau donasi yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2021 sekitar Rp 200 juta.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan : www.evershinetex.com

implementation of health protocols are strictly enforced in the factory and office environment / premises. The Company provides health insurance and accident insurance for all employees.

The costs incurred by the Company and its Subsidiaries related to social security during 2021 amounted to Rp.6.46 billion.

3. Responsibility for Goods/Services

The company has responsibility for the safety of yarn and fabric products produced by its subsidiaries do not contain raw materials that are harmful to the safety/health of consumers. For the products produced, the Subsidiary conducts laboratory tests, both internally and outsourced, including fulfilling the K3L test.

4. Social Responsibility

The Company and its Subsidiaries carry out social responsibility through educational assistance programs in the form of temporary loans, donation to Personal Protective Equipment (PPE), and masks to the community through the Care Capital Market Program, several hospitals and religious institutions in May 2020, as an expression of care for others in need and in step with the government programs to prevent the spreading of the covid-19 virus. The value of assistance or donations contributed by the Company during 2021 was around Rp.200 million.

Information on the Company is available at its website: www.evershinetex.com



Kegiatan CSR Tahun 2021 CSR Activities in 2021

05 Oktober 2021



Pemberian Bantuan Semen untuk kodim 0506 Tangerang.

01 November 2021



Pembuatan Drainase untuk Desa

25 Oktober 2021



Pembagian hasil pertanian timun pada warga Desa Pasir Bolang

18 November 2021



Pembagian hasil pertanian Pepaya dan Kacang Panjang pada warga Desa Pasir Bolang

18 November 2021



Pembagian hasil pertanian Sayur Kangkung dan cesim pada warga Desa Pasir Bolang

23 November 2021



Pembagian hasil pertanian kangkung pada warga Desa Pasir Bolang

10 Desember 2021



Pembagian hasil pertanian sayur kangkung pada warga Desa Pasir Bolang

12 Desember 2021



Pembagian hasil pertanian sayur kangkung pada warga Desa Pasir Bolang

19 Desember 2021



Pembagian pertanian sayuran kangkung pada warga Desa Pasir Bolang

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

*PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2021*

DAFTAR ISI

CONTENTS

| | | |
|--|------------------------------|--|
| Pernyataan Direksi | | <i>Director's Statement</i> |
| | Ekshibit/ Exhibit | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian | B | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |

PT EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 – Indonesia, Phone : + 62-21-3160238 (hunting), Fax, : +62-21-3160271, 3160260
Website: www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. Surianto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlien L. Surianto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man
Presiden Direktur/President Director

Erlien L. Surianto
Direktur/Director

Jakarta, 04 April 2022/ Jakarta, 04 April 2022

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| | | 31 Desember/ 2021 | 31 Desember/ 2020 | |
|----------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| | Catatan/ Notes | 31 December 2021 | 31 December 2020 | |
| A S E T | | | | A S S E T S |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan bank | 4 | 110.979 | 58.068 | Cash on hand and in banks |
| Investasi jangka pendek | | 8.241 | 11.090 | Short-term investments |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 5 | 2.937.032 | 2.318.436 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | | 10.567 | 9.767 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 6 | 21.925.366 | 23.827.830 | Inventories |
| Uang muka | 7 | 172.836 | 123.031 | Advances |
| Pajak dibayar di muka | 14d | 2.038 | 364.726 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | | 72.182 | 38.598 | Prepaid expenses |
| | | <u>25.239.241</u> | <u>26.751.546</u> | |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset pajak tangguhan | 14b | 1.770.408 | 1.622.756 | Deferred tax assets |
| Aset tetap | 8 | 23.422.694 | 25.399.540 | Property, plant and equipment |
| Aset hak guna | 9 | 19.310 | 24.347 | Right of use asset |
| Taksiran tagihan pajak | 14e | 564.785 | 494.751 | Estimated claims for tax refund |
| Aset tidak lancar lainnya | | 197.005 | 180.455 | Other non-current assets |
| | | <u>25.974.202</u> | <u>27.721.849</u> | |
| TOTAL ASET | | <u>51.213.443</u> | <u>54.473.395</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ 2021 31 December 2021 | 31 Desember/ 2020 31 December 2020 | |
|--|-------------------|---|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 10 | 15.458.508 | 18.024.601 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 11 | 2.191.279 | 1.862.028 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | | 69.407 | 74.118 | Other payables - third parties |
| Utang pajak | 14c | 23.500 | 230.464 | Taxes payable |
| Uang muka penjualan pihak ketiga | | 503.415 | 401.940 | Advances from customer third parties |
| Beban akrual | 12 | 818.552 | 835.938 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term liabilities that Mature within one year: |
| Utang bank | 13 | 2.018.749 | 1.477.577 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 13 | 414 | 20.247 | Consumer financing payables |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 21.083.824 | 22.926.913 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 21a | 15.555.003 | 16.270.396 | Other payables - related parties |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun: | | | | Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity: |
| Utang bank | 13 | - | 2.313.592 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 13 | - | 420 | Consumer financing payables |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 15.555.003 | 18.584.408 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 36.638.827 | 41.511.321 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: | | | | Equity attributable to the owners of the parent: |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Capital stocks - par value Rp 100 per share |
| Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham | 15a | 76.794.149 | 76.794.149 | Authorized - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares |
| Tambahan modal disetor | 15b | 5.284.008 | 5.284.008 | Additional paid in capital |
| Defisit | | (67.503.840) | (69.116.382) | Deficit |
| Sub jumlah | | 14.574.317 | 12.961.775 | Sub total |
| Kepentingan non-pengendali | | 299 | 299 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | | 14.574.616 | 12.962.074 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 51.213.443 | 54.473.395 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 04 April/ 04 April 2022

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|---------------|---------------|--|
| Penjualan | 16 | 30.725.639 | 23.948.102 | Sales |
| Beban pokok penjualan | 17 | (25.820.251) | (22.180.918) | Cost of goods sold |
| Laba kotor | | 4.905.388 | 1.767.184 | Gross profit |
| Beban penjualan | 18 | (1.361.807) | (764.661) | Selling expense |
| Beban umum dan administrasi | 18 | (1.333.395) | (1.816.450) | General and administrative expense |
| Penghasilan lain-lain - neto | 19 | 473.093 | 912.984 | Other income - net |
| Laba usaha | | 2.683.279 | 99.057 | Operating income |
| Beban keuangan | 20 | (1.238.419) | (1.616.615) | Financial costs |
| Pendapatan keuangan | | 20.030 | 626.746 | Financial income |
| Laba (rugi) sebelum pajak | | 1.464.890 | (890.812) | Profit (loss) before tax |
| Manfaat pajak penghasilan | | | | Income tax benefit |
| Pajak tangguhan | 14a | 147.652 | 312.868 | Deferred tax |
| Laba (rugi) tahun berjalan | | 1.612.542 | (577.944) | Profit (loss) for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | Other comprehensive income |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | | 1.612.542 | (577.944) | Total comprehensive income (loss) for the year |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) for current year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 23 | 1.612.542 | (577.891) | Owner of the parent entity |
| Kepentingan non pengendali | 23 | - | (53) | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 1.612.542 | (577.944) | Total |
| Laba (rugi) per saham dasar | 23 | 0,0008 | (0,0003) | Profit (loss) per share basic |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 04 April/ 04 April 2022

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

These Consolidated Financial Statements are Originally
issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Akumulasi kerugian/ Accumulated losses | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|---|---|---|------------------|---|---------------------------------|---------------------------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | 76.794.149 | 5.200.667 | (68.538.491) | 13.456.325 | 352 | 13.456.677 | Balance as of 1 January 2020 |
| Efek nilai wajar utang pemegang saham | - | 83.341 | - | 83.341 | - | 83.341 | Fair value effect of shareholder loan |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | (577.891) | (577.891) | (53) | (577.944) | Comprehensive loss for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 76.794.149 | 5.284.008 | (69.116.382) | 12.961.775 | 299 | 12.962.074 | Balance as of 31 December 2020 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | 1.612.542 | 1.612.542 | - | 1.612.542 | Comprehensive Income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 76.794.149 | 5.284.008 | (67.503.840) | 14.574.317 | 299 | 14.574.616 | Balance as of 31 December 2021 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 31.952.189 | 26.794.184 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas untuk: | | | Cash disbursements for: |
| Pemasok | (10.850.340) | (6.723.374) | Suppliers |
| Gaji dan tunjangan karyawan | (3.853.749) | (3.892.955) | Salaries and employees' benefits |
| Beban pabrikasi dan beban usaha | (9.814.906) | (10.282.065) | Manufacturing overhead and operating expenses |
| Lain-lain - neto | (4.668) | (493.945) | Others - net |
| Kas Neto Diperoleh dari Operasi | <u>7.428.526</u> | <u>5.401.845</u> | Net Cash Provided by Operation |
| Pembayaran pajak lainnya | (977.203) | - | Other tax payments |
| Pembayaran bunga pinjaman bank | (955.412) | - | Bank loan interest payments |
| Pembayaran biaya bank | (102.277) | - | Payment of bank fees |
| Pembayaran pajak penghasilan | (199.500) | - | Payment of income tax |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | (66.980) | - | Foreign exchange profit (loss) |
| Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak | 241.442 | 332.528 | Receipt of tax refund |
| Penghasilan bunga | 103 | 227 | Interest income |
| Pembayaran beban keuangan | - | (1.494.506) | Payment of financial expenses |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>5.368.699</u> | <u>4.240.094</u> | Net Cash Provided by Operation Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil dari pelepasan aset tetap | 2.204 | 168.730 | Proceeds from disposal of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | (124.895) | (128.160) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Kas Net Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | <u>(122.691)</u> | <u>40.570</u> | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (26.693.815) | (30.580.757) | Payment of bank loans - short term |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (1.772.420) | (1.696.493) | Payment of bank loans - long term |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 24.127.713 | 27.764.396 | Receipt of bank loans - short term |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi | (1.909.687) | (447.450) | Payment loan to related parties |
| Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi | 1.074.811 | 653.313 | Receipt loan to related parties |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (19.699) | (26.767) | Payment of consumer financing |
| Kas Net Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(5.193.097)</u> | <u>(4.333.758)</u> | Net Cash Used for Financing Activities |
| PENURUNAN (KENAIKAN) KAS DAN BANK | 52.911 | (53.094) | DECREASE (INCREASE) CASH AND BANK |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | <u>58.068</u> | <u>111.162</u> | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | <u><u>110.979</u></u> | <u><u>58.068</u></u> | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Tanggal Pencatatan/ Date of registration | Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding | Nilai nominal Per saham/ Par value Per share | Description |
|--|--|--|---|--|
| Penawaran Umum dan Company Listing | 13 Oktober 1992/13 October 1992 | 34.000.000 | 1.000 | Initial Public Offering and Company Listing |
| Konversi Saham Obligasi | 26 Oktober 1992/26 October 1992 | 3.650.000 | 1.000 | Bonds Shares Conversion |
| Saham Bonus | 2 Agustus 1993/2 August 1993 | 22.590.000 | 1.000 | Bonus Shares |
| Dividen Saham | 10 Juni 1994/10 June 1994 | 24.096.000 | 1.000 | Stock Dividend |
| Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan) | | 84.336.000 | 1.000 | Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward) |

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding the change of the Company's articles of association. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2021, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2021, is as follows: (Continued)

| Keterangan | Tanggal pencatatan/ Date of registration | Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding | Nilai nominal per saham/ Par value per share | Description |
|---|---|--|---|---|
| Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan) | | 84.336.000 | 1.000 | Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward) |
| Penawaran Terbatas I Total Saham setelah | 15 Juli 1994/ 15 July 1994 | 42.168.000 | 1.000 | Right Issue I Number of Shares post Right Issue I |
| Penawaran Terbatas I Total Saham setelah Stock Split 1:2 | | 126.504.000 | 1.000 | Number of Shares post Right Issue I |
| Saham Bonus Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II | 23 September 1996/ 23 September 1996 | 253.008.000 | 500 | Number of Shares post Stock Split 1:2 |
| Penawaran Terbatas II Total Saham setelah | | 45.541.440 | 500 | Bonus Shares Number of Shares pre Right Issue II |
| Penawaran Terbatas II Total Saham setelah Penawaran Terbatas II | 12 Juli 2000/ 12 July 2000 | 298.549.440 | 500 | Right Issue II Number of Shares post Right Issue II |
| Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD Total Saham sebelum Stock Split 1:5 | 2 Oktober 2000/ 2 October 2000 | 85.299.840 | 500 | Right Issue II Number of Shares post Right Issue II |
| Total Saham setelah Stock Split 1:5 | | 383.849.280 | 500 | 5% Secondary Stock Issuance Number of Shares post Stock Split 1:5 |
| Total Saham setelah Stock Split 1:5 | 11 Desember 2000/ 11 December 2000 | 19.192.464 | 500 | Number of Shares post Stock Split 1:5 |
| | | 2.015.208.720 | 100 | Stock Split 1:5 |

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tempat kedudukan/ Domicile | Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities | Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|-------------------------------|----------------------------------|--|--|--|---------------------------|---|---------------------------|
| | | | | 31 Des/ 31 Dec 2021 | 31 Des/ 31 Dec 2020 | 31 Des/ 31 Dec 2021 | 31 Des/ 31 Dec 2020 |
| PT Primarajuli Sukses (PS) | Tangerang | Produsen benang/ Manufacture yarns | 1997 | 99,99% | 99,99% | 56.586.407 | 59.049.521 |
| PT Indo Yontex Jaya (IJ) | Tangerang | Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics | 1993 | 99,96% | 99,96% | 4.742.729 | 4.797.874 |

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah Menyetujui untuk likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man
Direktur : Peter Sung
Direktur : Michael Sung
Direktur : Dra. Erlien Lindawati Suriyanto

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Komite audit

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak
Anggota : Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi,
CPA, SPI, BKP
Anggota : Noenie Herliani, S.E Ak., M.M

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 5.136.153.170 (setara dengan USD 359.952) dan Rp 5.037.682.822 (setara dengan USD 357.156) untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 5,136,153,170 (equivalent to USD 359,952) and Rp 5,037,682,822 (equivalent to USD 357,156) for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 874 dan 920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Group has a total of 874 and 920 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

c. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu, Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding LongTerm Interests in Associates and Joint Ventures

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendment PSAK 62: Insurance contract's

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

Amendemen ini merevisi acuan "pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan" kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

This amendment revised the reference for "recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk" to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan "metode pendapatan efektif" yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Standar ini terkait "penurunan nilai piutang murabahah" merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss, regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Pemegang dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 74 "kontrak asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 74 "insurance contract"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

The standard will become effective in Indonesia on 1 January 2025 and earlier application is permitted.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements is consist the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

e. Principles of Consolidation (Continued)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group lose control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) Derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.269 | 14.105 | United States Dollar (USD) |

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2021 and 2020, were as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

(ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. Financial Assets and Liabilities

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise short-term investments in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables are included in this category.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral and are not restricted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant, and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of Property, plant, and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of Property, plant, and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of Property, plant, and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the Property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|------------------------|---------------------|----------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 5 - 20 | Machineries and equipment |
| Peralatan kantor | 5 | Office equipment |
| Kendaraan | 5 | Vehicles |

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant, and equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Group; or*
- *Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.
2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

a) A performance obligation may be satisfied at the following; or

- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Kontingensi

Liabilitas kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.937.032 dan USD 2.318.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,937,032 dan USD 2,318,436 as of 31 December 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant, and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| K a s | | | <i>Cash on hand</i> |
| Rupiah | 29.369 | 17.460 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 963 | 1.243 | <i>United States Dollar</i> |
| Sub jumlah | <u>30.332</u> | <u>18.703</u> | <i>Sub total</i> |
| Bank | | | <i>Cash in banks</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank CTBC Indonesia | 36.567 | 16.527 | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 21.821 | 12.666 | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10.926 | 5.828 | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.954 | 1.211 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Sub jumlah | <u>74.268</u> | <u>36.232</u> | <i>Sub total</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.428 | 1.286 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.128 | 973 | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank CTBC Indonesia | 2.128 | - | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 266 | - | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Bank Mayora | 429 | - | <i>PT Bank Mayora</i> |
| Lain-lain | - | 874 | <i>Others</i> |
| Sub jumlah | <u>6.379</u> | <u>3.133</u> | <i>Sub total</i> |
| Jumlah | <u>110.979</u> | <u>58.068</u> | <i>Total</i> |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan mata uang

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 22):

5. TRADE RECEIVABLES

a. By currency

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows (Note 22):

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Rupiah | 2.112.243 | 1.904.256 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 1.204.368 | 793.759 | <i>United States Dollar</i> |
| Sub jumlah | <u>3.316.611</u> | <u>2.698.015</u> | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (379.579) | (379.579) | <i>Less: allowance for impairment Receivables</i> |
| Jumlah | <u>2.937.032</u> | <u>2.318.436</u> | <i>Total</i> |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Belum jatuh tempo | 2.319.209 | 1.864.584 | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Due: |
| 1-30 hari | 503.458 | 367.200 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 54.738 | 28.298 | 31-60 days |
| 61-90 hari | - | 6.710 | 61-90 days |
| > 90 hari | 439.206 | 431.223 | > 90 days |
| Sub jumlah | 3.316.611 | 2.698.015 | Sub total |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (379.579) | (379.579) | Less: allowance for impairment receivables |
| Jumlah | 2.937.032 | 2.318.436 | Total |
| Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai: | | | Movements in allowance for impairment losses are as follows: |
| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
| Saldo awal | 379.579 | 599 | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 18) | - | 378.980 | Additional (Note 18) |
| Saldo akhir | 379.579 | 379.579 | Ending balance |

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2021 and 2020 is sufficient.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| 6. PERSEDIAAN | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Barang jadi | 13.876.989 | 16.790.485 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | 5.631.512 | 4.864.438 | <i>Work in process</i> |
| Bahan pembantu | 2.088.578 | 2.113.899 | <i>Factory supplies</i> |
| Bahan baku | 460.281 | 246.861 | <i>Raw materials</i> |
| Sub jumlah | 22.057.360 | 24.015.683 | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan | (131.994) | (187.853) | <i>Less: allowance for impairment of inventory</i> |
| Jumlah | 21.925.366 | 23.827.830 | Total |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: | | | |
| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
| Saldo awal | 187.853 | 293.378 | <i>Beginning balance</i> |
| Pemulihan (Catatan 17) | (55.859) | (105.525) | <i>Recovery (Note 17)</i> |
| Saldo akhir | 131.994 | 187.853 | Ending balance |
| Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. | | | <i>Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory as of 31 December 2021 and 2020.</i> |
| Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan USD 6.250.000 pada tahun 2021 dan 2020. | | | <i>All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional on 31 December 2021 and 2020, respectively, third parties, under blanket policies amounting to Rp 40,000,000,000 and USD 6,250,000 in 2021 and 2020, respectively.</i> |
| Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10 dan 13). | | | <i>Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Notes 10 and 13).</i> |
| Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10). | | | <i>Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).</i> |

| 7. UANG MUKA | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Dolar Amerika Serikat | 88.235 | 74.413 | <i>United States Dollar</i> |
| Rupiah | 84.601 | 48.618 | <i>Rupiah</i> |
| Jumlah | 172.836 | 123.031 | Total |
| Uang muka merupakan uang muka atas pembelian aset tetap - mesin, persediaan bahan baku, dan bahan pembantu. | | | <i>Advances represent advances of purchase of property, plant, and equipment - machineries, raw materials and indirect material inventories.</i> |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

| 31 Desember/31 December 2021 | | | | | | |
|------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending Balance | |
| Harga perolehan Tanah | 4.334.928 | - | - | - | 4.334.928 | Cost Land |
| Bangunan dan prasarana | 21.763.996 | - | - | - | 21.763.996 | Building and improvements |
| Mesin dan peralatan | 29.174.098 | 2.790.254 | 7.817.703 | 58.776 | 24.205.425 | Machineries and equipment |
| Peralatan kantor | 1.839.483 | 4.411 | - | - | 1.843.894 | Office equipment |
| Kendaraan | 808.186 | - | 46.242 | - | 761.944 | Vehicles |
| Mesin dalam proses | - | 58.776 | - | (58.776) | - | Machine in process |
| Jumlah | 57.920.691 | 2.853.441 | 7.863.945 | - | 52.910.187 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 8.291.038 | 876.335 | - | - | 9.167.373 | Building and improvements |
| Mesin dan peralatan | 21.664.149 | 1.143.643 | 5.059.793 | - | 17.747.999 | Machineries and equipment |
| Peralatan kantor | 1.822.879 | 7.974 | - | - | 1.830.853 | Office equipment |
| Kendaraan | 743.085 | 44.425 | 46.242 | - | 741.268 | Vehicles |
| Jumlah | 32.521.151 | 2.072.377 | 5.106.035 | - | 29.487.493 | Total |
| Nilai tercatat | <u>25.399.540</u> | | | | <u>23.422.694</u> | Carrying value |
| 31 Desember/31 December 2020 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending Balance | |
| Harga perolehan Tanah | 4.334.928 | - | - | - | 4.334.928 | Cost Land |
| Bangunan dan prasarana | 21.763.996 | - | - | - | 21.763.996 | Building and improvements |
| Mesin dan peralatan | 29.844.578 | 195.825 | 866.305 | - | 29.174.098 | Machineries and equipment |
| Peralatan kantor | 1.834.301 | 5.182 | - | - | 1.839.483 | Office equipment |
| Kendaraan | 819.399 | 4.870 | 16.083 | - | 808.186 | Vehicles |
| Jumlah | 58.597.202 | 205.877 | 882.388 | - | 57.920.691 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 7.405.747 | 885.291 | - | - | 8.291.038 | Building and improvements |
| Mesin dan peralatan | 21.114.912 | 1.329.471 | 780.234 | - | 21.664.149 | Machineries and equipment |
| Peralatan kantor | 1.811.224 | 11.655 | - | - | 1.822.879 | Office equipment |
| Kendaraan | 696.153 | 63.015 | 16.083 | - | 743.085 | Vehicles |
| Jumlah | 31.028.036 | 2.289.432 | 796.317 | - | 32.521.151 | Total |
| Nilai tercatat | <u>27.569.166</u> | | | | <u>25.399.540</u> | Carrying value |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended on 31 December 2021 and 2020 was charged to the following:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 17) | 2.007.610 | 2.206.367 | Cost of goods sold (Note 17) |
| Beban usaha (Catatan 18) | 64.767 | 83.065 | Operating expenses (Note 18) |
| Jumlah | <u>2.072.377</u> | <u>2.289.432</u> | Total |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 |
|---|-------------------------------------|
| Harga jual | 2.760.114 |
| Dikurangi: nilai buku | (2.757.910) |
| Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 19) | <u>2.204</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Tanah, Bangunan dan Mesin tertentu senilai masing-masing USD 22.450.000, Rp 13.828.941.000 dan USD 850.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 20.500.000 dan Rp 10.790.000.000 pada tahun 2021 dan USD 20.500.000 pada tahun 2020, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 22.950.751 dan USD 20.215.386.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. ASET HAK GUNA

| | 31 Desember/ 31 December 2021 |
|----------------------|-------------------------------------|
| Harga perolehan | 25.187 |
| Akumulasi depresiasi | (5.877) |
| Jumlah - bersih | <u>19.310</u> |

Aset hak guna merupakan klasifikasi atas sewa pembiayaan konsumen - kendaraan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK 73: Sewa.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibebankan sepenuhnya ke beban administrasi & umum (Catatan 18). Aset hak guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 407.000.000 pada tahun 2021.

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|---|
| | 168.845 | Sales value |
| | (86.071) | Deduction: book value |
| | <u>82.774</u> | Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 19) |

As of 31 December 2021 and 2020, certain Land, Building and Machineries with value of USD 22,450,000 and Rp 13,828,941,000 and USD 850,000, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika in 2021 and 2020, third parties, under blanket policies for about USD 20,500,000 dan Rp 10,790,000,000 in 2021 and USD 20,500,000 in 2020, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2021 and 2020, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 22,950,751 and USD 20,215,386, respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020.

9. RIGHT OF USE ASSET

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|
| | 25.187 | Acquisition cost |
| | (840) | Accumulated depreciation |
| | <u>24.347</u> | Total - net |

Right of use asset represent a classification of assets under consumer finance leases - vehicles and based on PSAK 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the consolidated statements of financial position before the implementation of PSAK 73: Leases.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 are fully charged to administrative & general expenses (Note 18). Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured of around Rp 407,000,000 in 2021.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

| Kreditor/ <i>Creditors</i> | Batas pinjaman maksimum/ <i>Total maximum credit limit</i> |
|----------------------------|--|
|----------------------------|--|

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk Rp 1.000.000.000

Entitas Anak

PT Bank CTBC Indonesia USD 10.000.000

PT Bank UOB Indonesia USD 6.000.000

PT Bank Central Asia Tbk Rp 18.700.000.000

PT Bank Mayora Rp 30.000.000.000

Jumlah/Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 4,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 821.180.950 (setara dengan USD 57.550) dan Rp 448.017.115 (setara dengan USD 31.763).

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loans consist of the following:

| | Batas jangka waktu fasilitas/ End of <i>availability period</i> | Jumlah/Amount | |
|--------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 |
| Perusahaan | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | Agustus 2022/ <i>August 2022</i> | 57.550 | 31.673 |
| Entitas Anak | | | |
| PT Bank CTBC Indonesia | Maret 2022/ <i>March 2022</i> | 9.650.000 | 9.730.558 |
| PT Bank UOB Indonesia | April 2022/ <i>April 2022</i> | 4.566.495 | 5.672.584 |
| PT Bank Central Asia Tbk | September 2022/ <i>September 2022</i> | 957.871 | 1.412.931 |
| PT Bank Mayora | Maret 2022/ <i>March 2022</i> | <u>226.592</u> | <u>1.176.855</u> |
| Jumlah/Total | | <u>15.458.508</u> | <u>18.024.601</u> |

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2017, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 10,000,000,000, the facilities are used for working capital. In August 2020, time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay the Company loan.

On 11 September 2021, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 1,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 4.5% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 821,180,950 (equivalent to USD 57,550) and Rp 448,017,115 (equivalent to USD 31,763).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Entitas anak

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 1*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5%.

1. *Omnibus line facility* (*short-term loan 1*)

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 3.5%.

2. Fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 2*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. *Omnibus line facility* (*short-term loan 2*)

The maximum limit of the facility amounted to USD 3,000,000 and bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

3. *Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance*

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000.

4. *Usance Letter of credit*

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000.

5. Fasilitas akad "*trust*"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

5. *Trust receipt facility ("TR")*

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

6. *Foreign exchange transaction facility*

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 3,5% dan 9% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

7. *Pre-export loan*

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000. This facility bears annual interest of 3.5% and 9% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022.

The above credit facilities will be due on 30 March 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line* (*short-term loan 1*) masing-masing sejumlah USD 9.650.000 dan USD 9.730.558.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the omnibus line (*short-term loan 1*) amounting to USD 9,650,000 and USD 9,730,558, respectively.

Fasilitas selain *omnibus line* (*short-term loan 1*) belum digunakan oleh PS pada tahun 2021 dan 2020.

The facilities other than omnibus line (*short-term loan 1*) have not yet been used by PS in 2021 and 2020.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 8);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 8);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 6);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
5. dan Jaminan pribadi dari seorang direktur.

1. Land and building of PS (Note 8);
2. Certain machineries of PS (Note 8);
3. Certain inventories of PS (Note 6);
4. Corporate guarantee from the Company;
5. and Personal guarantee of a director.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Standby Letter of Credit* ("SLBC") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 3,7% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar USD 4.566.495 dan USD 5.672.584.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit local (rekening koran) dan multifasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan multifasilitas.

Pada tanggal 8 November 2021, terdapat pengurangan plafon dan penarikan agunan fasilitas kredit atas pencairan kredit yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. Adapun jenis pengurangan tersebut adalah fasilitas multifasilitas yang sebelumnya batas maksimal plafond awal Rp 20.000.000.000, kini menjadi Rp 13.700.000.000 (pengurangan plafon sebesar Rp 6.300.000.000). Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai tanggal 6 September 2022 serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Atas pencairan fasilitas kredit ini, PT Bank Central Asia Tbk juga melakukan penarikan agunan milik Entitas anak berupa sebidang tanah kosong yang terletak di Perumahan Paramount Hill Golf Residence, Gading Serpong, Jakarta atas nama Nyonya Emmy Ranoewidjojo.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang terletak di Perumahan Permata Hijau;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 13.667.861.299 (setara dengan USD 957.871) dan Rp 19.929.391.755 (setara dengan USD 1.412.931).

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 30 April 2018, PS obtained the facility Letter of Credit ("LC"), Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Standby Letter of Credit ("SLBC") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2022 and bear interest of 3.7% plus London Interbank Offered Rate ("LIBOR") per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of this facility amounting to USD 4,566,495 dan USD 5,672,584.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2020, the Subsidiary obtained a local credit facility (bank statement) and multi-facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum limit of Rp 5,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at 10% per year for local and multi-facility loans.

On 8 November 2021, there was a reduction in the credit limit and withdrawal of collateral for credit facilities for credit disbursement provided by PT Bank Central Asia Tbk. The type of reduction is a multi-facility facility, which previously had a maximum limit of Rp. 20,000,000,000, which has now become Rp. 13,700,000,000 (credit limit reduction of Rp. 6,300,000,000). The term of this facility is until 6 September 2022 and bears interest at 10% per annum.

Upon the disbursement of this credit facility, PT Bank Central Asia Tbk also made withdrawals of collateral belonging to the Subsidiary in the form of vacant land located at Paramount Hill Golf Residence Housing, Gading Serpong, Jakarta on behalf of Mrs. Emmy Ranoewidjojo.

The facilities are collateralized by:

1. *Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner located at Permata Hijau Housing;*
2. *Corporate guarantee from the Company;*
3. *Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;*
4. *Inventories totaling Rp 40,000,000,000.*

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of 31 December 2021 and 2020, PS cannot fulfill the such certain financial ratio.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 13,667,861,299 (equivalent to USD 957,871) and Rp 19,929,391,755 (equivalent to USD 1,412,931).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, PS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 13) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

In 2019, PS has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 13) with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp 3.233.241.248 (setara dengan USD 226.592) dan Rp 16.599.539.775 (setara dengan USD 1.176.855).

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the facilities amounted to Rp 3,233,241,248 (equivalent to USD 226,592), and Rp 16,599,539,775 (equivalent to USD 1,176,855).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

The facilities are collateralized by:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man; Direktur Perusahaan
3. Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% atas nama Bapak Sung Pui Man 21,3%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, dan Bapak Michael Sung 19,7%.

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, a Director of the Company;
3. Mortgage Stock PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.3%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, and Mr. Michael Sung 19.7%.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Pihak ketiga | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.257.773 |
| Rupiah | 933.506 |
| Jumlah | 2.191.279 |

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|-----------------------------|
| | 933.104 | <i>Third parties</i> |
| | 928.924 | <i>United States Dollar</i> |
| | 1.862.028 | <i>Rupiah</i> |
| | | Total |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable is as follows:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 |
|-------------------|-------------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 1.248.227 |
| Jatuh tempo: | |
| 1-30 hari | 261.107 |
| 31-60 hari | 85.616 |
| 61-90 hari | 1.935 |
| > 90 hari | 594.394 |
| Jumlah | 2.191.279 |

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|---------------------|
| | 807.721 | <i>Not yet due</i> |
| | 362.009 | <i>Due:</i> |
| | 91.055 | <i>1-30 days</i> |
| | 1.694 | <i>31-60 days</i> |
| | 599.549 | <i>61-90 days</i> |
| | | <i>> 90 days</i> |
| | 1.862.028 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable. Trade payable are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| 12. BEBAN AKRUAL | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Gaji, upah, dan tunjangan lainnya | 278.196 | 297.224 | Salaries, wages, and other benefits |
| Listrik, air dan telepon | 272.196 | 244.381 | Electricity, water and telephone |
| Bunga | 219.727 | 181.433 | Interest expenses |
| Honorarium tenaga ahli | 20.701 | 28.952 | Professional fees |
| Lain-lain | 27.732 | 83.948 | Others |
| Jumlah | 818.552 | 835.938 | Total |

| 13. LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Repayments for the year ended 31 December 2021 | Jumlah/Amount | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 |
|---|---|---|--|---------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Kreditor/ Creditors | Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp) | Jadwal pelunasan/ Schedule of Repayments | | | | |
| <i>AS Dollar/US Dollar</i> | | | | | | |
| <i>Entitas Anak/Subsidiaries</i> | | | | | | |
| <i>Pinjaman jangka menengah/Medium-term loans</i> | | | | | | |
| PT Bank CTBC Indonesia | USD 9.500.000 | Desember 2022/ December 2022 | 1.450.000 | | 2.018.749 | 3.468.749 |
| PT Bank Mayora | Rp 5.000.000.000 | Maret 2028/ March 2028 | 322.420 | | - | 322.420 |
| <i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</i> | | | | | | |
| PT BCA Finance | Rp 283.680.000 | Januari 2022/ January 2022 | 5.033 | | 414 | 5.447 |
| | Rp 284.900.000 | September 2023/ September 2023 | 15.220 | | - | 15.220 |
| | | | | | <u>2.019.163</u> | <u>3.811.836</u> |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen | 2.018.749 414 | 3.791.169 20.667 | Medium-term loans Consumer financing |
| Jumlah | 2.019.163 | 3.811.836 | Total |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | | | Current year portion |
| Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen | 2.018.749 414 | 1.477.577 20.247 | Medium-term loans Consumer financing |
| Jumlah | 2.019.163 | 1.497.824 | Total |
| Jumlah bagian jangka panjang | - | 2.314.012 | Total long-term portion |

Pinjaman Jangka Menengah

Medium-term Loans

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

This loan facility will mature on 14 December 2022 and bears annual interest at 3.50% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

Selama tahun 2021 dan 2020, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.450.000 dan USD 1.681.250.

During year 2021 and 2020, PS has made payments for the facility amounting to USD 1,450,000 and USD 1,681,250, respectively.

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with the maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank Mayora menyetujui:

On 8 May 2020, Bank Mayora approved:

- Pemberian *Grace* Periode selama 12 bulan (28 April 2020 sampai dengan 28 April 2021)
- Perpanjangan Jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Maret 2028

- Grace period for 12 months (28 April 2020 to 28 April 2021)
- Extended period to 28 March 2028.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Mayora (Catatan 10).

The collateral for this loan facility is the same as the collateral for the bank loan from PT Bank Mayora (Note 10).

Selama tahun 2021 dan 2020, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 322.420 dan USD 15.243.

During year 2021 and 2020, PS paid for this loan amounting to USD 322,420 and USD 15,243, respectively.

Berdasarkan surat pernyataan No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi kredit bank dengan jenis fasilitas PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka) dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on statement letter No. 119/BM-CRD/SKL/VI/2021 dated June 3, 2021, the Company has paid off the bank loan with the type of PAB (Term Installment Loan) facility with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2020, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,45% per tahun.

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Consumer Financing

In 2020, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.45% per year.

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 |
|-----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak tangguhan | 169.517 | 29.507 |
| Entitas anak | | |
| Pajak tangguhan | (21.865) | 283.361 |
| Jumlah | 147.652 | 312.868 |

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya konsolidasian komersial dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian | 1.464.890 | (890.812) |
| Ditambah/(Dikurangi): Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan | (32.037) | (1.918.564) |
| Penyesuaian eliminasi | (686.112) | 1.924.682 |
| Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 746.741 | (884.694) |
| Beda tetap: | | |
| Bagian rugi (laba) entitas anak | 53.432 | 1.634.677 |
| Beban dan denda pajak | 58.756 | 58.249 |
| Tunjangan karyawan | 14.807 | 16.381 |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (38) | (74) |
| Lain-lain | 34.536 | (7.777) |
| Jumlah | 161.493 | 1.701.456 |
| Beda waktu: | | |
| Persediaan | - | (105.525) |
| Penyusutan | 7.204 | 26.844 |
| Piutang usaha | - | 134.487 |
| Laba atas penjualan aset tetap | 763.323 | - |
| Laba fiskal tahun berjalan | 1.678.761 | 872.568 |
| Akumulasi Rugi fiskal dari masa lalu | (5.255.672) | (8.516.739) |
| Rugi fiskal kadaluarsa | 472.610 | 2.388.499 |
| Akumulasi rugi fiskal Perusahaan | (3.104.301) | (5.255.672) |
| Akumulasi rugi fiskal entitas anak | (5.189.535) | (5.464.342) |

14. TAXATION

a. Income tax

The Company
Deferred tax

Subsidiary
Deferred tax

Total

A reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Profit (Loss) before tax as per consolidated statements of profit or loss

Add/(Deduct):
Loss of subsidiaries before income tax

Elimination of adjustments

Profit (Loss) of the Company before income tax

Permanent difference:
Absorb loss (income) subsidiaries
Tax expense and penalties
Employees benefits
Interest income subjected to final income tax
Others

Total

Timing difference:
Inventories
Depreciation
Trade receivables

Fiscal profit for the year

Accumulated fiscal losses from prior years
Expired fiscal losses

Accumulated fiscal losses the Company

Accumulated fiscal losses subsidiary

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (Perpu No.1 2020) yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Grup sudah menerapkan Perpu No. 1 2020 tersebut diatas dalam perhitungan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian | 1.464.890 | (890.812) | <i>Profit (Loss) before tax as per consolidated statements of profit or loss</i> |
| Ditambah/(dikurangi): Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan | (32.037) | 1.918.564 | <i>Add/(deduct): Profit (Loss) of subsidiaries before income tax</i> |
| Penyesuaian eliminasi | (686.112) | 1.924.682 | <i>Elimination of adjustments</i> |
| Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan | <u>746.741</u> | <u>(884.694)</u> | <i>Profit (Loss) of the Company before income tax</i> |
| Manfaat pajak penghasilan dengan tarif berlaku | 164.283 | 194.633 | <i>Income tax benefit based on prevailing tax rate</i> |
| Dampak pajak atas perbedaan tetap | (35.528) | (374.321) | <i>Tax effect of permanent difference</i> |
| Penyesuaian rugi fiskal | <u>369.328</u> | <u>209.195</u> | <i>Fiscal losses adjustment</i> |
| Manfaat pajak penghasilan | <u><u>169.517</u></u> | <u><u>29.507</u></u> | <i>Income tax benefit</i> |

14. TAXATION

a. Income tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Group has implemented Perpu No. 1 2020 mentioned above in the calculation of corporate income tax on 31 December 2021.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax asset

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income | Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income | 31 Desember/ 31 December 2021 | |
|----------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | | | <u>The Company</u> |
| Aset tetap | (167.182) | 169.517 | - | 2.335 | Property, plant, and equipment |
| <u>Entitas anak</u> | | | | | <u>Subsidiary</u> |
| Rugi fiskal | 1.202.155 | (60.457) | - | 1.141.698 | Fiscal loss |
| Aset tetap | 587.783 | 38.592 | - | 626.375 | Property, plant, and equipment |
| Sub jumlah | 1.789.938 | (21.865) | - | 1.768.073 | Subtotal |
| Aset pajak tangguhan | <u>1.622.756</u> | <u>147.652</u> | - | <u>1.770.408</u> | Deferred tax assets |

| | 31 Desember/ 31 December 2019 | Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income | Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|----------------------|-------------------------------------|---|---|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | | | <u>The Company</u> |
| Aset tetap | (196.689) | 29.507 | - | (167.182) | Property, plant, and equipment |
| <u>Entitas anak</u> | | | | | <u>Subsidiary</u> |
| Rugi fiskal | 808.076 | 394.079 | - | 1.202.155 | Fiscal loss |
| Aset tetap | 698.501 | (110.718) | - | 587.783 | Property, plant, and equipment |
| Sub jumlah | 1.506.577 | 283.361 | - | 1.789.938 | Subtotal |
| Aset pajak tangguhan | <u>1.309.888</u> | <u>312.868</u> | - | <u>1.622.756</u> | Deferred tax assets |

c. Utang pajak

c. Taxes payable

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>The Company</u> |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 222.361 | Value added tax |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 5.759 | 3.027 | Art 21 |
| Pasal 23 | 184 | 229 | Art 23 |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 14.909 | - | Value added tax |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 1.751 | 4.238 | Art 21 |
| Pasal 23 | 897 | 609 | Art 23 |
| Jumlah | <u>23.500</u> | <u>230.464</u> | Total |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| Perusahaan | | | <i>The Company</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.649 | 287.425 | <i>Value Added Tax</i> |
| Pajak penghasilan | | | <i>Income tax</i> |
| Pasal 28 A - 2016 | 389 | 389 | <i>Art 28 A - 2016</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 76.912 | <i>Value Added Tax</i> |
| Jumlah | 2.038 | 364.726 | Total |

e. Tagihan pajak penghasilan

e. Claim for income tax refund

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Perusahaan | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Pajak penghasilan pasal 28 A | | | <i>Income tax art 28 A</i> |
| 2021 | 48.553 | - | <i>2021</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Pajak penghasilan pasal 28 A | | | <i>Income tax art 28 A</i> |
| 2021 | 135.736 | - | <i>2021</i> |
| 2020 | 51.197 | 51.197 | <i>2020</i> |
| 2019 | 149.668 | 263.923 | <i>2019</i> |
| 2017 | 179.631 | 179.631 | <i>2017</i> |
| Jumlah | 564.785 | 494.751 | Total |

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Dirjen Pajak menerbitkan beberapa SKPKB PPN dan PPh pasal 26 masa Maret, April, Agustus, Oktober 2016, SKPLB PPh badan, SKP Nihil PPh pasal 4(2) dan PPh 21 serta STP pada tanggal 26 Maret 2021 untuk pemeriksaan tahun pajak 2016. Kemudian Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas beberapa SKPKB tersebut yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 Juni 2021 dan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 April 2021. Dirjen Pajak menolak permohonan pengurangan/pembatalan STP tersebut berdasarkan surat keputusan No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

The Director General of Taxes issued several SKPKB VAT and Income Tax article 26 for the period March, April, August, October 2016, SKPLB for corporate income tax, SKP Nil PPh article 4(2) and PPh 21 and STP on March 26, 2021 for the 2016 tax year audit. Then the Company submitted an objection request to the SKPKB which was received by the KPP on June 23, 2021 and submitted an application for reduction/cancellation of the STP which was received by the KPP on April 23, 2021. The Director General of Taxes rejected the application for the reduction/cancellation of the STP based on Decree No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 dated October 21, 2021.

Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP untuk kedua kalinya, yang diterima oleh KPP pada tanggal 17 Januari 2022.

The Company submitted a request for reduction/cancellation of the STP for the second time, which was received by the KPP on 17 January 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan pajak penghasilan (Lanjutan)

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333).

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan PK.

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 untuk tahun pajak 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995 serta kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 22 April 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Badan menjadi kurang bayar USD 48.547 serta mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN.

Pada tanggal 23 April 2020, DJP mengabulkan seluruhnya atas PPh 23/26 serta menolak keberatan PPh final dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.189.671.115.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PS menerima surat ketetapan pajak sehubungan dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2018 senilai USD 345.960 serta kurang bayar PPh 23 senilai Rp 31.189.555.

Dirjen Pajak menolak keberatan atas SKPLB PPh badan yang diajukan oleh Perusahaan berdasarkan surat keputusan No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Manajemen PS sedang melakukan banding atas keberatan kurang bayar PPh Badan dan PPh final.

14. TAXATION (Continued)

e. Claim for income tax refund (Continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows: (Continued)

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333).

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB of 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated June 2, 2021. The company submitted an answer/counter memo to the PK on July 1, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the PK decision.

PS

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 for fiscal year 2017 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995 and underpayment of Value Added Tax including the sanction of increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent USD 1,067,007) and the overpayment was received by PS on 24 May 2019.

On 22 Apr 2020, DJP agreed half of objection on CIT to underpayment amounting USD 48,547 and agreed all objection on VAT.

On 23 April 2020, DJP agreed all of Withholding tax 23/26 and reject objection on Final Income Tax to tax payable amounting Rp 2,189,671,115.

On 24 June 2020, PS received tax assessment letter regarding overpayment of CIT for 2018 amounting USD 345,960 and underpayment Withholding tax 23 amounting Rp 31,189,555.

The Director General of Taxes rejected the objection to the SKPLB for corporate income tax submitted by the Company based on decision letter No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated February 25, 2022.

Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal for underpayment CIT and Final Income Tax.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership |
|--|-----------------------------------|--|
| PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 1.751.033.353 | 87% |
| | 264.175.367 | 13% |
| Jumlah | 2.015.208.720 | 100% |

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tambahan modal disetor terdiri dari:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Tambahan modal disetor dari: | | |
| - Penawaran umum terbatas II | 4.206.700 | 4.206.700 |
| - Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada | 998.970 | 998.970 |
| Biaya penerbitan saham | (392.303) | (392.303) |
| Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya | 470.641 | 470.641 |
| Total Tambahan Modal Disetor | 5.284.008 | 5.284.008 |

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY

a. Capital Stock

As of 31 December 2021 and 2020, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

| Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp) | Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD) | Stockholders |
|--------------------------------------|--|-----------------------------------|
| 175.103.335.300 | 66.526.124 | PT Cahaya Interkontinental Public |
| 26.417.536.700 | 10.268.025 | (each below 5% ownership) |
| 201.520.872.000 | 76.794.149 | Total |

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2021 and 2020, additional paid-in capital consists of:

| 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 4.206.700 | 4.206.700 | Additional paid-in capital from: |
| 998.970 | 998.970 | - Limited public offering II |
| (392.303) | (392.303) | - Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders |
| 470.641 | 470.641 | Shares issuance cost |
| 5.284.008 | 5.284.008 | Difference between principal amount of loan and its fair value |
| | | Total Additional Paid-In Capital |

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| Penjualan neto | |
| Dalam negeri | 19.205.113 |
| Ekspor | 11.520.526 |
| Total penjualan neto | 30.725.639 |

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2021 dan 2020.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

| | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| Penjualan neto | | |
| Dalam negeri | 16.137.429 | Net sales Domestic |
| Ekspor | 7.810.673 | Export |
| Total penjualan neto | 23.948.102 | Total net sales |

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2021 and 2020.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 2021 |
|--|----------------------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 10.755.641 |
| Upah buruh langsung | 1.441.645 |
| Beban pabrikasi | 11.528.310 |
| Jumlah Beban Produksi | 23.725.596 |
| Barang dalam proses | |
| Awal tahun | 4.864.438 |
| Akhir tahun | (5.631.512) |
| Beban Pokok Produksi | 22.958.522 |
| Barang jadi | |
| Awal tahun | 16.790.485 |
| Pembelian | 4.092 |
| Akhir tahun | (13.876.989) |
| Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6) | (55.859) |
| Beban Pokok Penjualan | 25.820.251 |

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

| | Jumlah/ Amount | | Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%) | |
|-----------------------------|-------------------|-----------|--|-------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Li Peng Enterprise Co., Ltd | 4.234.979 | 3.788.690 | 13,78 | 15,82 |

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| | 31 Desember/ December 2020 | |
|--|----------------------------------|--|
| Bahan baku yang digunakan | 6.811.410 | Raw materials used |
| Upah buruh langsung | 1.560.070 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | 12.261.066 | Manufacturing overhead |
| Jumlah Beban Produksi | 20.632.546 | Total Manufacturing Cost |
| Barang dalam proses | | Work in process |
| Awal tahun | 4.734.769 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (4.864.438) | At end of year |
| Beban Pokok Produksi | 20.502.877 | Cost of Goods Manufactured |
| Barang jadi | | Finished goods |
| Awal tahun | 18.573.791 | At beginning of year |
| Pembelian | 260 | Purchases |
| Akhir tahun | (16.790.485) | At end of year |
| Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6) | (105.525) | Recovery value of inventories (Note 6) |
| Beban Pokok Penjualan | 22.180.918 | Cost of Goods Sold |

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

Li Peng Enterprise Co., Ltd

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

| 18. BEBAN USAHA | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Beban penjualan | | | Selling expenses |
| Jasa pengangkutan | 919.695 | 356.509 | Freight |
| Ekspor | 132.597 | 137.541 | Export |
| Perijinan dan perpajakan | 6.873 | - | Licensing and taxation |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya | 98.255 | 108.088 | Salaries, wages, and other benefits |
| Komisi | 47.419 | 70.378 | Commission |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 7.662 | 22.891 | Repairs and maintenance |
| Kesejahteraan karyawan | 15.443 | - | Employee welfare |
| Representasi/hiburan | 14.354 | 13.877 | Representation/entertainment |
| Utilitas | 8.372 | 10.086 | Utilities |
| Beban klaim kain lokal | 63.368 | - | Local fabric claim expense |
| Biaya Kendaraan | 20.423 | - | Vehicle expense |
| Penyusutan (Catatan 8) | 122 | 6.570 | Depreciation (Note 8) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000) | 27.224 | 38.721 | Others (each below USD 5,000) |
| Sub jumlah | 1.361.807 | 764.661 | Sub total |
| Beban umum dan administrasi | | | General and administrative expenses |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya | 879.234 | 832.978 | Salaries, wages, and other benefits |
| Penurunan nilai piutang (Catatan 5) | - | 378.980 | Impairment of receivables (Note 5) |
| Pajak dan perijinan | 117.661 | 184.664 | Taxes and licenses |
| Jasa profesional | 140.303 | 118.963 | Professional fees |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 47.096 | 115.157 | Travel and transportation |
| Penyusutan (Catatan 8) | 64.645 | 76.495 | Depreciation (Note 8) |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 8.908 | 33.392 | Repairs and maintenance |
| Utilitas | 24.925 | 26.733 | Utilities |
| Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000) | 50.623 | 49.088 | Others (each below USD 5,000) |
| Sub jumlah | 1.333.395 | 1.816.450 | Sub total |
| Jumlah | 2.695.202 | 2.581.111 | Total |
| 19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO | | | |
| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
| Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 8) | 2.204 | 82.774 | Gain on sale of property, plant, and equipment - net (Note 8) |
| Laba selisih kurs - neto | 67.589 | 77.937 | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain | 403.300 | 752.273 | Others |
| Jumlah | 473.093 | 912.984 | Total |
| 20. BEBAN KEUANGAN | | | |
| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
| Bunga | 1.023.013 | 1.510.740 | Interest |
| Lain-lain | 195.376 | 105.875 | Others |
| Jumlah | 1.218.389 | 1.616.615 | Total |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 02 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari CI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 21.574 dan USD 135.320 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2021 tanggal 02 Januari 2021 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2023. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2021 tanggal 02 Januari 2021 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 03/01/2021 tanggal 02 Januari 2021, PS menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 671.909 dan USD 524.611 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing USD 122.835 dan nihil sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian sewa dengan CI atas sewa gedung perkantoran. CI setuju untuk tidak menagih biaya sewa yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 430.797. Perjanjian sewa ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

On 31 December 2021, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on 30 June 2017. This loan has been extended and is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 12/01/2021 date 02 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2023.

Interest calculated and payable on loans from CI as of 31 December 2021 and 2020 amounted to USD 21,574 and USD 135,320 respectively as part of the "Financial Expenses" account on consolidated income statements and other comprehensive income.

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with no interest. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2021 dated 02 January 2021 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2023.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with no interest rate. The loans will be due in 2023. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2021 dated 02 January 2021 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 03/01/2021 dated 02 January 2021, PS agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 25,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2023.

The difference between the principal loan to SPM and ER at its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2021 and 2020 of USD 524,611 and nil respectively is recognized as part of the "Financial Income" account and the interest accounted for and paid on loans from SPM and ER as of 31 December 2021 and 2020 USD 122,835 and nil respectively as part of the "Financial Cost" account on the consolidated statements of income and other comprehensive income.

The Company agreed to extend the rent agreement with CI for the rent of the office building. CI agreed not to collect the rent expense payable on 31 December 2019 amounting to USD 430,797. This rent agreement will due on 31 December 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

| <u>Pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u> | <u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u> |
|--|---|---|
| PT Cahaya Interkontinental | Pemegang saham/ Shareholder | Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent |
| Tn. Sung Pui Man | Manajemen kunci/ Key management | Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds |
| Ny. Emmy Ranoewidjojo | Manajemen kunci/ Key management | Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds |

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

| | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)</u> | <u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (USD)</u> | |
|----------------------------------|---|--|-------------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan bank | 510.065.374 | 35.747 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 30.139.600.088 | 2.112.243 | Trade receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 8.176.068.810 | 572.995 | Other current financial assets |
| Jumlah | 38.825.734.273 | 2.720.985 | Total |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Utang usaha | 13.320.202.898 | 933.506 | Trade payables |
| Utang bank | 17.722.282.778 | 1.242.013 | Bank loans |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 104.250.506.680 | 7.306.084 | Other payables - related parties |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 5.909.934 | 414 | Finance lease liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 335.338.694 | 23.501 | Other current financial liabilities |
| Jumlah | 135.634.240.985 | 9.505.518 | Total |
| Liabilitas neto | (96.808.506.711) | (6.784.533) | Net liabilities |

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

| | <u>31 Desember/ 31 December 2021</u> | <u>31 Desember/ 31 December 2020</u> | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.612.542 | (577.891) | Profit (Loss) for attributable to owner of the parent entity |
| Jumlah saham beredar awal | 2.015.208.720 | 2.015.208.720 | Beginning balance of outstanding shares |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 2.015.208.720 | 2.015.208.720 | Weighted average shares outstanding |
| Laba (Rugi) per saham | 0,0008 | (0,0003) | Profit (Loss) per share |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Risiko mata uang

1. Currency risk

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan pada Catatan 22.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2021 which are presented in Note 22.

2. Risiko suku bunga

2. Interest rate risk

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

| | <u>1 tahun atau kurang/ Less than 1 year</u> | <u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|---------------------------|--|---|----------------------|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek | 17.477.257 | - | 17.477.257 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | - | - | - | Long-term bank loans |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

| | Bruto/ Gross (*) | Neto/ Net (*) |
|---|---------------------|------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | |
| Kas dan bank | 110.979 | 110.979 |
| Piutang usaha | 2.937.032 | 2.937.032 |
| Piutang lain-lain | 10.567 | 10.567 |
| Jumlah | 3.058.578 | 3.058.578 |

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

| | Bruto/ Gross (*) | Neto/ Net (*) | |
|---|---------------------|------------------|----------------------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | | |
| Kas dan bank | 110.979 | 110.979 | <i>Loans and receivables:</i> |
| Piutang usaha | 2.937.032 | 2.937.032 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang lain-lain | 10.567 | 10.567 | <i>Trade receivables</i> |
| Jumlah | 3.058.578 | 3.058.578 | <i>Other receivables</i> |
| | | | Total |

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

| | 1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------|--|---|---------------|---------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 15.458.508 | - | 15.458.508 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2.191.279 | - | 2.191.279 | Trade payable - third parties |
| Beban akrual | 818.552 | - | 818.552 | Accrued expenses |
| Utang bank | 2.018.749 | - | 2.018.749 | Bank loans |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | - | 15.555.003 | 15.555.003 | Other payable - related parties |
| Utang pembiayaan konsumen | 414 | - | 414 | Consumer financing payables |

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

| | 1 Januari 2021/ <i>1 January 2021</i> | Arus kas neto/ <i>Net cash flow</i> | Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i> | | 31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i> | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | Perubahan nilai wajar/ <i>Change-in fair value</i> | Pergerakan valuta asing/ <i>Foreign exchange movement</i> | | | |
| Utang bank jangka pendek | 18.024.601 | (2.566.102) | - | 9 | 15.458.508 | Short-term bank loans | |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables | |
| Pihak berelasi | 16.270.396 | (834.876) | (19.927) | 139.410 | 15.555.003 | Related parties | |
| Utang bank jangka panjang | 3.791.169 | (1.772.420) | - | - | 2.018.749 | Long-term bank loans | |
| Utang pembiayaan konsumen | 20.667 | (19.699) | - | (554) | 414 | Consumer financing payables | |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 38.106.833 | (5.193.097) | (19.927) | (138.865) | 33.032.674 | Total liabilities from financing activities | |
| | | | | | | | |
| | 1 Januari 2020/ <i>1 January 2020</i> | Arus kas neto/ <i>Net cash flow</i> | Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i> | | 31 Desember 2020/ <i>31 December 2020</i> | | |
| | | | Perubahan nilai wajar/ <i>Change-in fair value</i> | Akuisisi aset hak guna/ <i>Acquisitions of right of use asset</i> | Pergerakan valuta asing/ <i>Foreign exchange movement</i> | | |
| Utang bank jangka pendek | 20.837.707 | (2.816.361) | - | - | 3.255 | 18.024.601 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables | |
| Pihak berelasi | 16.615.089 | 205.863 | (535.199) | - | (15.357) | 16.270.396 | Related parties |
| Utang bank jangka panjang | 5.487.662 | (1.696.493) | - | - | - | 3.791.169 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 26.891 | (26.767) | - | 25.187 | (4.644) | 20.667 | Consumer financing payables |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 42.967.349 | (4.333.758) | (535.199) | 25.187 | (16.746) | 38.106.833 | Total liabilities from financing activities |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (Continued)

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah
sebagai berikut:

Information on non cash activities are as follow:

| | 31 Desember/ 31 December 2021 | 31 Desember/ 31 December 2020 | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Perolehan aset hak guna melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 9) | - | 25.187 | Acquisitions of right of use assets through consumer financing payable (Note 9) |
| Perolehan aset tetap melalui utang | 2.308.180 | 77.717 | Acquisitions of property, plant and equipment through payable |

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui
analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat
diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku
bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode
jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments is determined
through an analysis of discounted cash flows using a
discount rate equal to the rate of return applicable to
financial instruments that have the same terms and
maturity periods.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat
dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair
value of financial assets and liabilities:

| | 31 Desember 2021/ 31 December 2021 | | 31 Desember 2020/ 31 December 2020 | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| A S E T | | | | | A S S E T S |
| <u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> | | | | | <u>Fair value through other comprehensive income</u> |
| Investasi jangka pendek | 8.241 | 8.241 | 58.068 | 58.068 | Short-term investments |
| <u>Biaya perolehan di amortisasi</u> | | | | | <u>Amortized cost</u> |
| Kas dan setara kas | 110.979 | 110.979 | 58.068 | 58.068 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | | Trade receivables |
| pihak ketiga | 2.937.032 | 2.937.032 | 2.318.436 | 2.318.436 | third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| pihak ketiga | 10.567 | 10.567 | 9.767 | 9.767 | third parties |
| T o t a l | 3.066.819 | 3.066.819 | 2.444.339 | 2.444.339 | T o t a l |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| <u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> | | | | | <u>Fair value through other comprehensive income</u> |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 16.764.028 | 15.555.003 | 17.604.251 | 16.270.396 | Other payables - third parties |
| <u>Biaya perolehan di amortisasi</u> | | | | | <u>Amortized cost</u> |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2.191.279 | 2.191.279 | 1.862.028 | 1.862.028 | Other payables - third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | 69.407 | 69.407 | 74.118 | 74.118 | Other payables - third parties |
| Beban masih harus di bayar | 818.552 | 818.552 | 835.938 | 835.938 | Expenses still to be paid |
| T o t a l | 19.843.266 | 18.634.241 | 20.376.335 | 19.042.480 | T o t a l |

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun berikut dalam laporan arus kas tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/31 December 2021 | | |
|--|---|---|--|
| | Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i> |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | | |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (4.512.854) | (26.067.903) | (30.580.757) |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | - | (1.696.493) | (1.696.493) |
| Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi | 653.313 | (1.100.763) | (447.450) |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi | (447.450) | 1.100.763 | 653.313 |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | - | 27.764.396 | 27.764.396 |

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the 2020 statement of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended 31 December 2021, as follows:

*Cash Flow from
Funding Activities*

*Payment of short-term
bank loans*

*Payment of long-term
bank loans*

*Receipt of loans from
related parties*

*Payment of loans
to related parties*

*Receipt of short-term
bank loans*

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkap diatas.

Grup berusaha memperkecil efek dari dampak pandemi Covid-19 tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengendalian biaya secara terus menerus.
- 2) Memasarkan produk kepada pasar lokal dan ekspor.
- 3) Menggali potensi pasar domestik secara aktif khususnya pada kain.

Disamping itu, Grup terus mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat meningkatkan operasional Grup.

28. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The Group seek to minimise effect from the impact of the Covid-19 outbreak by preparing a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- 1) Continually do the cost control.
- 2) Marketing the products to local and export market.
- 3) Actively explore the potential domestic market for especially fabrics.

In addition, the Group continues to consider other matters that can improve the Group's operations.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Maret 2022, Entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Pinjaman jangka pendek 1 (*omnibus line - 1*) dengan batas maksimal sebesar USD 10.000.000.000 dengan bunga tahunan sebesar 3,50% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.
- Pinjaman jangka pendek 2 (*omnibus line - 2*) dengan batas maksimal sebesar USD 1.168.336 dengan bunga tahunan sebesar 3,50% untuk penarikan mata uang dolar AS. PS telah melakukan pelunasan pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2022.
- Pinjaman transaksi valuta asing dengan batas maksimal sebesar USD 200.000.
- Pinjaman kredit berjangka (MTL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar USD 1.728.750 dengan tingkat bunga 3,50% per tahun.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 April 2022.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 2 March 2022, PS has extended the credit facility from PT Bank CTBC Indonesia with the following loan facilities:

- Short term loan 1 (*omnibus line - 1*) with a maximum limit of USD 10,000,000,000 with annual interest of 3.50% and 9.25% for withdrawals in US dollars and Rupiah, respectively.
- Short term loan 2 (*omnibus line - 2*) with a maximum limit of USD 1,168,336 with an annual interest of 3.50% for withdrawals in US dollars. PS has paid off this loan facility on 31 March 2022.
- Foreign exchange transaction loans with a maximum limit of USD 200,000.
- Term credit loan (MTL) with a maximum loan limit of USD 1,728,750 with an interest rate of 3.50% per year.

30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 4 April 2022.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00254/2.1068/AU.1/05/1044-3/1/IV/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00254/2.1068/AU.1/05/1044-3/1/IV/2022
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 28 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044



04 April 2022 / 04 April 2022

JOH/ip

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 9 Mei 2022 / May 9, 2022

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director



Erlien L. Surlanto
Direktur Independen
Independent Director



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung
Direktur
Director



PT. Ever Shine Tex Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (Hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Email : evershine@evershinetex.com

Website : www.evershinetex.com

Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614